

Katalog / Catalogue : 1105014.73

STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI SULAWESI SELATAN

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF SULAWESI SELATAN PROVINCE*

2018



https://sulsel.bps.go.id



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN
BPS-STATISTICS OF SULAWESI SELATAN PROVINCE**

STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI SULAWESI SELATAN

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF SULAWESI SELATAN PROVINCE*

2018



STATISTIK POTENSI DESA PROVINSI SULAWESI SELATAN

*VILLAGE POTENTIAL
STATISTICS OF
SULAWESI SELATAN PROVINCE*

2018

Statistik Potensi Desa Provinsi Sulawesi Selatan 2018

Village Potential Statistics of Sulawesi Selatan Province 2018

ISBN. 978-602-6426-62-8

No. Publikasi / Publication Number: 73520.1815

Katalog BPS/BPS Catalogue: 1105014.73

Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm

Jumlah Halaman / Number of Pages: xviii + 200 Halaman / Pages

Naskah / Manuscript:

Bidang Statistik Sosial /

Social Statistics Division

Gambar Kulit / Cover Design:

Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah BPS /

BPS-Sub Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:

©Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan /

BPS-Statistics Indonesia of Sulawesi Selatan Province

Dicetak oleh / Printed by

CV. ARESO

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /

May be cited with reference to source

KATA PENGANTAR

Statistik Potensi Desa Indonesia 2018 merupakan seri publikasi BPS yang terbit tiga kali dalam sepuluh tahun yang menyajikan hasil Pendataan Potensi Desa (Podes) 2018. Bagi Provinsi Sulawesi Selatan, publikasi yang disusun adalah “Statistik Potensi Desa Provinsi Sulawesi Selatan 2018”. Publikasi ini memuat gambaran wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di seluruh Indonesia menurut ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah tersebut.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam bagian-bagian sebagai berikut: keterangan umum desa, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, antisipasi dan kejadian bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olah raga, angkutan, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pemberdayaan masyarakat, serta keterangan pemerintah desa. Data dan informasi yang disajikan pada tingkat nasional merupakan agregasi data tingkat provinsi. Semen-tara itu, publikasi serupa juga dibuat pada tingkat provinsi yang merupakan agregasi data tingkat kabupaten/kota.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data dan informasi terkait infrastruktur dan potensi wilayah bagi para pengambil kebijakan pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Deteksi awal maupun fenomena ketersediaan infrastruktur maupun potensi antar wilayah terpotret dalam berbagai tabel yang disajikan pada publikasi ini.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Podes 2018 hingga tersusunya publikasi ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi di masa mendatang.

Makassar, Desember 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Selatan



Yos Rusdiansyah, SE, MM.

PREFACE

Village Potential Statistics of Indonesia 2018 is a BPS publication series that is published three times in ten years which presents the results of the 2018 Village Potential Data Collection (Podes). For the Province of Sulawesi Selatan, the published publication is "Village Potential Statistics of Sulawesi Selatan Province 2018". This publication provides an overview of village-level government administration areas throughout Indonesia according to the availability of infrastructure and other potential owned by each region.

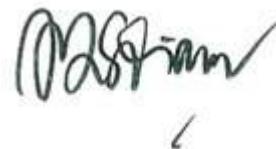
The data and information presented in this publication are classified into: general information of village, demography and employment, settlement and environment, anticipation and incidence of natural disasters, education and health, social and culture, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security, village autonomy and community empowerment programs, and information of village government. Data and information presented at the national level are provincial level data aggregation. Meanwhile, a similar publication at provincial level is also made which presents the aggregation of data at regency/municipality level.

This publication is expected to be a reference for data and information of infrastructure and regional potential for development policy makers at the central and regional level, researchers, academics, and other various data users. Early detection and phenomenon of infrastructure availability and potential among regions are captured in the various tables presented in this publication.

We thank all those who have contributed in the success of completing the Podes 2018 publication. We welcome constructive criticism and suggestions from users of this publication to improve future editions of this publication.

Makassar, December 2018

*Chief of BPS-Statistics of
Sulawesi Selatan Province*



Yos Rusdiansyah, SE, MM.

DAFTAR ISI – CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	iii
Daftar Isi / <i>Contents</i>	v
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	vi
Ringkasan Eksekutif / <i>Executive Summary</i>	xiv
 Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2018 / <i>General Explanation of Village Potential Census 2018</i>	1
Penjelasan Teknis / <i>Technical Notes</i> :	
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	5
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	21
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / <i>Settlement and Environment</i>	33
4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / <i>Anticipation and Incidence of Natural</i>	55
5. Pendidikan dan Kesehatan / <i>Education and Health</i>	63
6. Sosial dan Budaya / <i>Social and Cultural</i>	87
7. Hiburan dan Olahraga / <i>Entertainment and Sport</i>	99
8. Angkutan, Komunikasi dan Informasi / <i>Transportation, Communication, and Information</i>	107
9. Ekonomi / <i>Economy</i>	121
10. Keamanan / <i>Security</i>	139
11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / <i>Village Autonomy and Community Empowerment Programs</i>	153
12. Keterangan Pemerintah Desa / <i>Information of Village Government</i>	167
 Lampiran / <i>Appendix</i>	179
Kuesioner Podes 2018 / <i>Questionnaires of Village Potential Census 2018</i>	181

DAFTAR TABEL - *LIST OF TABLES*

	Halaman <i>Page</i>
1. Keterangan Umum Desa / <i>General Information of The Village</i>	
01.1 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan di Provinsi Sulawesi Selatan <i>Number of Governmental Administrative Regions in Sulawesi Selatan Province</i>	11
01.2 Banyaknya Desa/Kelurahan, 2011-2018 <i>Number of Villages/Kelurahan, 2011- 2018</i>	12
01.3 Banyaknya Wilayah Administrasi Pemerintahan Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Governmental Administrative Regions by Governmental Classification</i>	13
01.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kantor Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Village/Kelurahan Head Office.....</i>	14
01.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kepemilikan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Village Consultative Board/Kelurahan Consultative Board Ownership</i>	16
01.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah <i>Number of Villages/Kelurahan by Topography of Area</i>	17
01.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Laut <i>Number of Villages/Kelurahan by Location of Village toward The Sea</i>	18
01.8 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan dan Keberadaan Tanaman Mangrove <i>Number of Villages/Kelurahan by Location of Forest Area and Availability of Mangrove</i>	19
2. Kependudukan dan Ketenagakerjaan / <i>Demography and Employment</i>	
02.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages/Kelurahan by Main Income Source of The Majority of Population..</i>	27
02.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages/Kelurahan That The Majority of Population Work in</i>	

	<i>Agricultural Sector by Sub-Sector</i>	28
02.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pengerah Tenaga Kerja Indonesia <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence and Agent of Indonesian Overseas Worker</i>	31
3. Perumahan dan Lingkungan Hidup / Settlement and Environment		
03.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Family of Electric Consumer and Source of Main Street Illumination</i>	39
03.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga dan Keberadaan Agen/Penjual Bahan Bakar <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Cooking Fuel Used by Majority of Families and Availability of Agent/Seller of Fuel</i>	40
03.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Garbage Disposal Unit and Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>	41
03.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Sumber Air Minum Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Kelurahan by Sources of Drinking Water of Majority of The Families</i>	42
03.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages/Kelurahan by Toilet Facility Usage of Majority of Families</i>	44
03.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sungai, Saluran Irigasi, Danau/Waduk/Situ/Bendungan. Embung, dan Mata Air <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of River, Irrigation Channel, Lake/Dam/Reservoir, Embung, and Spring</i>	45
03.7	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Dilalui Saluran Irigasi Menurut Jenis Penggunaan Saluran Irigasi <i>Number of Villages/Kelurahan Are Traversed by Irrigation Channel by Usage of Irrigation Channel</i>	46
03.8	Banyaknya Desa ¹ /Kelurahan Menurut Jenis Penggunaan Embung	

	<i>Number of Villages¹/ Kelurahan by Usage of Embung</i>	48
03.9	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sungai Menurut Keberadaan Pabrik/Industri/Rumah Tangga/Lainnya yang Membuang Limbah ke Sungai <i>Number of Villages/Kelurahan With River by Availability of Manufactories/ Industries/Household/Others That Waste Disposal Into River</i>	50
03.10	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Environmental Pollution</i>	51
03.11	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages/Kelurahan by Type and Main Source of Environmental Pollution</i>	52
03.12	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Pelestarian Lingkungan dan Pengolahan Sampah <i>Number Villages/Kelurahan by Activity Environmental Conservation and Processing Waste</i>	53
03.13	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kebiasaan Masyarakat Membakar Ladang/Kebun dan Keberadaan Penggalian Golongan C <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Burning Plant/Land Tenure and Availability of C-Class Mining Field</i>	54

4. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam / Anticipation and Incidence of Natural Disaster

04.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Upaya Antisipasi/Mitigasi Bencana Alam <i>Number of Villages/Kelurahan by Effort in Anticipation/Mitigation of Natural Disaster</i>	59
04.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Bencana Alam dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Natural Disaster within Last Three Years</i>	60

5. Pendidikan dan Kesehatan / Education and Health

05.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Lembaga Keterampilan <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Skills Courses</i>	75
05.2	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mempunyai Sekolah <i>Number of Villages/Kelurahan with School</i>	76
05.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Kegiatan Pemberantasan	

Buta Aksara/Keaksaraan Fungsional, Kegiatan Pendidikan Paket A/B/C, Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, Taman Pendidikan Al-Quran, dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	
<i>Number of Villages/Kelurahan By Availability of Functional Literacy, A/B/C Educational Package, Playgroup, Child Daycare, Al-Quran Learning Center, and Communal Library</i>	78
05.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Kesehatan	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Health Facility</i>	79
05.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kegiatan Posyandu dan Posbindu	
<i>Number of Villages/Kelurahan by the Activity of Integrated Health Post and Integrated Counseling Post</i>	81
05.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tenaga Kesehatan dan Dukun Bayi yang Tinggal di Desa	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Health Worker and Traditional Birth Attendant Who Live in Village</i>	82
05.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)/ Wabah Penyakit Selama Setahun Terakhir	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Epidemic Within Last Year</i>	83
05.8 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk dan Orang yang Dipasung	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of Malnutrition and Deprived People</i>	84
05.9 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Warga Penerima BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)/Jamkesda dan Warga Penerima Surat Keterangan Tidak Mampu pada Tahun 2017	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of People who Received Social Security Agency/-Contribution Assistance Recipient- (The BPJS PBI)/Regional Health Insurance and People who Received Poor Certificate in 2017</i>	85

6. Sosial dan Budaya / Social and Cultural

06.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keragaman Agama, Suku/Etnis dan Bahasa	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Diversity of Religion, Ethnic, and Language</i>	93
06.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Tempat Ibadah	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Place of Worship</i>	94
06.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Penyandang Cacat	
<i>Number of Villages/Kelurahan by Presence of The Disabled</i>	95
06.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Korban Bunuh Diri, Lokasi	

Berkumpul Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Suicide Victims, Street Children, Homeless, and Commercial Sex Workers</i>	97
---	----

7. Hiburan dan Olah Raga / Entertainment and Sport

07.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Ruang Publik Terbuka, Pub/Diskotek/Karaoke, dan Pusat Kebugaran <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Open Public Space, Pub/Discotheque/Karaoke, and Fitness Center</i>	103
07.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Ketersediaan Fasilitas/Lapangan Olahraga <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Sports Facility/Field</i>	104

8. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi / Transportation, Communication, and Information

08.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Prasarana Transportasi dan Ketersediaan Angkutan Umum <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Transportation Infrastructure and Availability of Public Transportation</i>	113
08.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Jenis Permukaan Jalan Darat Terluas <i>Number of Villages/Kelurahan Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Type of The Widest Road Surface</i>	114
08.3 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Menggunakan Prasarana Transportasi Darat atau Darat dan Air Menurut Keberadaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda Empat <i>Number of Villages/Kelurahan Used Land or Land and Water Transportation Infrastructure by Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheel Vehicle</i>	115
08.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Base Transceiver Station (BTS), Sinyal Telepon Seluler, dan Sinyal Internet GSM atau CDMA <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Base Transceiver Station (BTS), Cellular Phone Signal, and GSM or CDMA Internet Signal</i>	116
08.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Program Televisi dan Radio yang dapat Diterima Warga <i>Number of Villages/Kelurahan by Television and Radio Program That can be</i>	

<i>Received by People</i>	118
08.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Komunikasi <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Communication Facility</i>	120

9. Ekonomi / Economy

09.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Koperasi <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Cooperative</i>	129
09.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Perdagangan dan Akomodasi <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Trading and Accommodation Facility</i>	130
09.3 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Kelompok Pertokoan, Pasar, dan Kios Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Shopping Complex, Market, and Agricultural Production Stall</i>	132
09.4 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Fasilitas Perkreditan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Credit Facility Within Last Year</i>	134
09.5 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan dan Jenis Industri Kecil dan Mikro <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability and Type of Small and Micro Industry</i>	135
09.6 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Bank <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Bank</i>	136
09.7 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi <i>Number of Villages/Kelurahan by Availability of Economic Supporting Facilities</i>	137

10. Keamanan / Security

10.1 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Massive Fighting Incident Within Last Year</i>	143
10.2 Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal dan Kategori Korban <i>Number of Villages/Kelurahan with Massive Fighting Incident and Type of Victim</i>	144

10.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal yang Paling Sering Terjadi Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Initiator/Mediator of Massive Fighting Incident That Most Often Occur Within Last Year</i>	145
10.4	Banyaknya Desa/Kelurahan yang Mengalami Kejadian Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Tindak Kejahatan <i>Number of Villages/Kelurahan with Incidence of Crime Within Last Year by Type of Criminal Offense</i>	146
10.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kejadian Tindak Kejahatan yang Paling Sering Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Incidence of Crime That Most Often Occur Within Last Year</i>	148
10.6	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Upaya Warga Menjaga Keamanan Lingkungan Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages/Kelurahan by Type of Citizen's Effort to Secure Community Within Last Year.....</i>	150
10.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pos Polisi dan Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Police Station and Easy Access to Nearest Police Station</i>	151

11. Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat / Village Autonomy and Community Empowerment Programs

11.1	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sistem Informasi Desa dan Sistem Keuangan Desa <i>Number of Villages by Availability of Village Information System and Village Financial System</i>	159
11.2	Banyaknya Desa Menurut Sumber Pendapatan Desa Tahun 2017 <i>Number of Villages by The Source of Village's Budget in 2017</i>	160
11.3	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa, Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Desa 2018, dan Peraturan Kepala Desa 2017 <i>Number of Villages by Availability of Village Medium-Term Development Plan (RPJM), Village Government Work Plan 2018, and Headman Regulation 2017</i>	162
11.4	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Aset Desa <i>Number of Villages by Ownership of Village Asset</i>	163
11.5	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kerjasama Desa Tahun 2018	

	<i>Number of Villages by The Availability of Village Cooperation 2018</i>	164
11.6	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pendamping Desa <i>Number of Villages by The Availability of Village Assistance</i>	165
11.7	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Program/Kegiatan Pembangunan Sarana dan Prasarana dan Pemberdayaan yang Selain Bersumber dari Dana Desa Selama Tahun 2015 - 2017 <i>Number of Villages/Kelurahan by The Availability of Infrastructure Development and Empowerment Program/Activity That Funded Apart From Village Fund in 2015 - 2017</i>	166

12. Keterangan Pemerintah Desa / Information of Village Government

12.1	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Keberadaan Pemerintah Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Existence of Village/Kelurahan Government</i>	171
12.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Sex of Village Head/Kelurahan Head and Village Secretary/Kelurahan Secretary</i>	172
12.3	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Kelompok Umur Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Kelurahan <i>Number of Villages/Kelurahan by Age Group of Village Head/Kelurahan Head and Village Secretary/Kelurahan Secretary</i>	173
12.4	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages/Kelurahan by Education Attainment of Village Head/Kelurahan Head</i>	174
12.5	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Sekretaris Desa/Lurah <i>Number of Villages/Kelurahan by Education Attainment of Village Secretary/Kelurahan Secretary</i>	176

RINGKASAN EKSEKUTIF

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan telah melaksanakan pendataan Potensi Desa (Podes) 2018 pada bulan Mei 2018 secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), dan Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait.

Hasil pendataan Podes 2018 merupakan pendataan terhadap ketersediaan infrastruktur, potensi sosial dan ekonomi yang dimiliki administrasi setingkat desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota di seluruh Provinsi Sulawesi Selatan. Hasil pendataan mencatat bahwa 3.049 wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa yang terdiri dari 2.255 desa, 792 kelurahan, dan 2 UPT/SPT. Selain itu diketahui pula jumlah kecamatan sebanyak 307 dan kabupaten/kota sebanyak 24. Selain informasi terkait cakupan wilayah administrasi, Podes 2018 juga menyajikan berbagai informasi terkait ketersediaan infrastruktur penunjang berbasis kewilayahan di Provinsi Sulawesi Selatan.

Pada bidang pendidikan, diketahui bahwa 2.963 desa/kelurahan telah mempunyai SD/MI. Lebih lanjut terdapat 1.730 desa/kelurahan yang telah terdapat SMP/MTs dan 780 desa/kelurahan yang telah terdapat SMA/MA.

Untuk infrastruktur kesehatan, hasil Podes 2018 menunjukkan bahwa 493 desa/kelurahan telah memiliki puskesmas, baik puskesmas dengan rawat inap maupun tanpa rawat inap. Selain itu terdapat 1.394 desa/kelurahan yang terdapat puskesmas pembantu (pustu). Terkait ketersediaan tenaga kesehatan yang tinggal di desa, telah terdapat 370 desa/kelurahan yang terdapat dokter umum/spesialis pria dan 456 desa/kelurahan yang terdapat dokter umum/spesialis wanita yang tinggal di desa.

Pada bidang perekonomian, diketahui bahwa terdapat 828 desa/kelurahan sudah memiliki pasar dengan bangunan, baik bangunan permanen maupun semi permanen. Ada sebanyak 168 desa/kelurahan dengan keberadaan pasar tanpa bangunan. Terkait sarana perdagangan yang lainnya, diketahui bahwa hampir semua desa/kelurahan di Provinsi Sulawesi Selatan (2.962 desa/kelurahan) terdapat toko/warung kelontong. Untuk keberadaan industri kecil dan mikro diketahui bahwa terdapat 1.760 desa/kelurahan yang memiliki industri dari kayu. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan jumlah desa/kelurahan yang memiliki industri makanan dan minuman, yakni sebanyak 1.649 desa/kelurahan.

Terkait dengan tingkat elektrisitas, diketahui bahwa sebanyak 2.881 desa/kelurahan telah terdapat keluarga pengguna listrik PLN. Untuk infrastruktur transportasi diketahui bahwa 2.897 desa/kelurahan yang menggunakan sarana transportasi darat. Lebih lanjut diketahui bahwa 1.682

desa/kelurahan sudah tersedia angkutan umum dengan trayek tetap.

Bidang Perumahan dan lingkungan hidup, diketahui bahwa 2.595 desa/kelurahan sebagian besar keluarga di wilayah tersebut menggunakan LPG 3 kg sebagai bahan bakarnya untuk memasak. Selain itu diketahui pula bahwa ternyata masih cukup banyak desa/kelurahan yang masih menggunakan kayu bakar sebagai bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga (306 desa/kelurahan). Dilihat dari sumber air minum sebagian besar keluarga, ternyata mayoritas desa/kelurahan di Provinsi Sulawesi Selatan (529) masih menggunakan sumur sebagai sumber air minumnya. Pada bidang sanitasi tersisa 77 desa/kelurahan yang fasilitas tempat buang air besar sebagian keluarganya bukan jamban, sedangkan mayoritas yakni sebanyak 2.923 desa/kelurahan telah menggunakan jamban sendiri sebagai fasilitas tempat buang air besarnya.

Pemerintah telah memprioritaskan pembangunan nasional mulai dari pinggiran, yaitu pembangunan desa. Dari hasil Potensi Desa tersebut dapat digunakan sebagai bahan analisis kewilayahannya terkait potensi ekonomi, sosial dan sarana/prasarana wilayah. Selain itu juga dapat digunakan dalam evaluasi program dan digunakan dalam penyusunan kebijakan/strategi berbasis kewilayahannya.

EXECUTIVE SUMMARY

BPS-Statistics of Sulawesi Selatan Province has carried out Village Potential data census (Podes) 2018 in all regencies/ municipalities, sub-districts, and the village level government administration areas (such as villages, kelurahan, the Transmigration Settlement Unit (UPT), and Entity of Transmigration Settlement (SPT) which is still being fostered by the relevant ministries.

The results of this census are data about the availability of infrastructure, social and economic potential owned by village/ kelurahan, sub-district, regency/ municipality level throughout Sulawesi Selatan Province. The results of the data collection noted that there are 3.049 village level government administration areas consisting of 2.255 villages, 792 kelurahan, and 2 UPT / SPT. In addition, it is known that there are 307 sub-districts and 24 regencies/ municipalities. Beside the information related to administrative area coverage, Podes 2018 also provides various information about the availability of territorial-based supporting infrastructure in Sulawesi Selatan Province.

In the education sector, it is known that 2.963 villages/ kelurahan have elementary school. Furthermore, there are 1.730 villages/ kelurahan that have junior high school and 780 villages/ kelurahan that have senior high school.

For health infrastructure, Podes 2018 data show that 493 villages/ kelurahan have health centers, both puskesmas with and without inpatient care. In addition there are 1.394 villages/ kelurahan have auxiliary health centers (puskesmas pembantu). Regarding the availability of health workers living in the village, there are 370 villages/ kelurahan that have male general practitioners/ specialists and 456 villages/ kelurahan that have female general practitioners/ specialists.

In the economic field, it is known that there are 828 villages/ kelurahan that already have markets with building, both permanent and semi-permanent building. There are 168 villages/ kelurahan owned market without building. Regarding other trade facilities, it is known that almost all villages/ kelurahan in Indonesia (2.962 villages/ kelurahan) have grocery stores. For the existence of small and micro industries it is known that there are 1.760 villages/ kelurahan that have wood industries. This number is higher than the number of villages/ kelurahan that have a food and beverage industry, which is only 1.649 villages/ kelurahan.

Related to the level of electricity, it is known that 2.881 villages/ kelurahan have a family of PLN electricity users. For transportation infrastructure, it is known that 2.897 villages/ kelurahan use land transportation facilities. Furthermore it is known that 1.682 villages/ kelurahan have public transportation with fixed routes.

For the field of housing and environment, it is known that 2.595 villages/ kelurahan are mostly using 3 kg LPG as fuel for cooking. In addition, it is also known that there are still a small number of villages/ kelurahan that still use firewood as cooking (306 villages/ kelurahan). Viewed from the source of drinking water, it turns out that the majority of villages/ kelurahan in Sulawesi Selatan Province (529 villages/ kelurahan) still use wells as a source of drinking water. In the remaining sanitation field, 77 villages/ kelurahan whose toilet facilities are

part of their families are not latrines, while the majority of which are 2.923 villages/kelurahan have used their own latrines as defecation facilities.

The government has prioritized national development starting from the periphery, namely village development. The results of Podes 2018 can be used as material for regional analysis regarding economic, social and regional infrastructure/facilities. In addition, it can also be used in program evaluations and used in regional-based policy/strategy preparation.

<https://sulsel.bps.go.id>

Penjelasan Umum Pendataan Potensi Desa 2018

1. Data pada publikasi ini berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa yang dilakukan pada 2-31 Mei 2018. Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Podes dilaksanakan dua tahun sebelum pelaksanaan sensus untuk mendukung kelancaran pelaksanaan sensus. Pada tahun berakhiran ‘1’, pendataan Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Pertanian yaitu identifikasi wilayah konsentrasi usaha pertanian menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran ‘4’, Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Ekonomi dalam rangka identifikasi usaha menurut sektor dan subsektor. Pada tahun berakhiran ‘8’, Podes dilaksanakan untuk mendukung Sensus Penduduk yaitu untuk identifikasi wilayah permukiman baru.
2. Pendataan Podes 2018 dilaksanakan dengan tujuan sebagai berikut: 1) menyediakan data yang mendukung perencanaan kegiatan sensus penduduk 2020, (2) sebagai sarana untuk pemutakhiran Master File Desa (MFD), (3) menyediakan data tentang keberadaan dan perkembangan potensi yang dimiliki desa/kelurahan yang meliputi: sosial, ekonomi, sarana, dan prasarana wilayah, (4) menyediakan data bagi keperluan pemutakhiran klasifikasi/tipologi desa,

General Explanation of Village Potential Census 2018

1. *Data on this publication according to Village Potential Census conducted at 2nd-31st May 2018. Village Potential Census (Podes) has been implemented since 1980. Podes data collection is carried out three times in a period of ten years, as part of the ten-year cycle of census activities conducted by BPS-Statistics Indonesia. Podes is carried out two years before the census to support it. In the year ending with '1', Podes is carried out to support the Agricultural Census, to identify the concentration area of agricultural businesses according to the sector and subsector. In the year ending with '4', Podes is implemented to support the Economic Census in order to identify businesses according to sectors and sub-sectors. In the year ending with '8', Podes is implemented to support the Population Census, to identify new residential areas.*
2. *The Podes 2018 is carried out to achieve the following objectives: (1) to provide data to supports of planning of population census 2020 activities, (2) to serve as data source to update the BPS 'Master File Desa' (Village Master File), (3) to provide the data on existence, and development of potential owned by of each governmental administrative region which includes social, economy, and facilities and infrastructures aspect, (4) to provide the data used to update classification/typology of region (such as: urban-rural, coastal areas – non-coastal*

misalnya perkotaan-perdesaan, pesisir non pesisir, dan sebagainya, (5) sebagai sumber data pemutakhiran peta wilayah kerja statistik,(6) menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (7)menyediakan data bagi penyusunan berbagai analisis seperti identifikasi dan penentuan desa tertinggal, variabel konteks dalam PMT, identifikasi desa rawan bencana, dan identifikasi desa yang mempunyai kesulitan geografis, (8) menyediakan data bagi penghitungan indikator-indikator pembangunan/kemajuan desa.

3. Podes 2018 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait). UPT/SPT di Indonesia menurut Podes 2018 terdapat di Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Bengkulu, Lampung, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Maluku Utara.
4. Suatu wilayah administrasi pemerintahan ditetapkan sebagai target lokasi pen-dataan jika wilayah tersebut telah dinyatakan sebagai wilayah yang definitif dan operasional dengan kriteria sebagai berikut: (1) memiliki batas wilayah yang jelas, (2) memiliki penduduk yang menetap di wilayahnya, dan (3) memiliki pe-
- areas and so on), (5) to serve as a data source for updating statistical area map, (6) to provide main data for compilation of small area statistics, (7) to provide data for compilation of various analyses such as identification and determining lagging regions, context variabel in the PMT, identification of disaster prone village, and indentification of the village with geographical complexity, (8) to provide the data used for calculating the village development/progress index.*
- Podes 2018 implemented as a census of the entire regency/municipality, sub-district, and the lowest governmental administrative region equivalent to village (the village level administration areas referred to are village, Kelurahan, nagari and jorong in West Sumatera, Transmigration Settlement Unit or UPT, and Entity of Transmigration Settlement or SPT which is still fostered by the relevant ministries). According to Podes 2018 UPT / SPT in Indonesia are found in Aceh, North Sumatra, Bengkulu, Lampung, West Nusa Tenggara, Central Kalimantan, Central Sulawesi, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku and North Maluku provinces.*
- A governmental administrative region is decided as the target location of the data collection if the region has been declared as a definitive and operational area with the following criterias: (1) having jurisdiction with clear boundaries, (2) has a population residing permanently in its territory, and (3) has a legitimate and sovereign government.*

merintahan yang sah dan berdaulat.

5. Instrumen Podes 2018 yang digunakan sebanyak tiga jenis kuesioner sesuai dengan jenjang wilayah pencacahan, yaitu: kabupaten/kota (PODES2018-KAB/KOTA), kecamatan (PODES2018-KEC) dan desa (PODES2018-DESA). Pembedaan ini dilakukan untuk menjaga kelengkapan dan akurasi data. Sementara itu, referensi waktu bagi setiap data merujuk pada periode pencacahan yaitu Mei 2018, kecuali bagi beberapa data tertentu yang dinyatakan memiliki referensi waktu yang berbeda misalnya satu atau tiga tahun sebelum periode pencacahan.
6. Data yang merujuk satu tahun sebelum periode pencacahan atau merujuk tahun 2017, terdapat pada Tabel: 05.7; 05.9; 09.4; 10.1; 10.3; 10.4; 10.5; 10.6; 11.2; 11.5; dan 11.6. Data yang merujuk tiga tahun sebelum periode pencacahan terdapat pada Tabel 04.2 dan 11.7.
7. Pengumpulan data Podes 2018 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2018. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui web.
5. *The instruments of Podes 2018 consists of three types of questionnaires according to the levels of enumeration areas, namely: regency/municipality (PODES2018-KAB/KOTA), sub-district (PODES2018-KEC) and village (PODES2018-DESA) levels. This distinction is decided to maintain the completeness and accuracy of data. Meanwhile, the time reference for each data refers to the period of enumeration that is May 2018, in exception for some specific data which is declared have different time references such as one or three years before the period of enumeration.*
6. *Data referring to one year before the enumeration period or referring to 2017 are in The Table: 05.7; 05.9; 09.4; 10.1; 10.3; 10.4; 10.5; 10.6; 11.2; 11.5; and 11.6. While data referring to three years before the enumeration period are in Tables 04.2 and 11.7.*
7. *Data collection of Podes 2018 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents in the enumeration area and searches related documents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners that have passed Podes enumeration training. Meanwhile, the selected respondents are several people who have the knowledge, authority, and responsibility towards the target area of enumeration. The progress of data collection is reported and monitored directly through are presented in real-time on the websites.*

8. Pengolahan data Podes 2018 dilaksanakan di BPS Kabupaten/Kota dengan maksud untuk mempercepat waktu penyelesaian dan pertimbangan kemudahan untuk validasi data, karena pusat pengolahan data dekat dengan sumber data. Petugas pengolah adalah staf BPS Kabupaten/Kota atau mitra yang ditunjuk yang telah dinyatakan lulus pelatihan petugas pengolah Podes 2018. Dalam rangka menjamin kualitas data maka aplikasi pengolahan data dilengkapi menu *query tools*, *report*, dan tabulasi untuk mengevaluasi data hasil Podes 2018. Selain itu, penjaminan kualitas data juga dilakukan melalui pemeriksaan data secara bertingkat baik di tingkat kabupaten maupun provinsi, sampai dengan tingkat BPS Pusat. Dilakukan pula rekonsiliasi di tingkat BPS Provinsi dalam rangka penjaminan kualitas.
9. Diseminasi hasil pendataan Podes 2018 disusun ke dalam beberapa jenis publikasi yang utama yaitu: Statistik Potensi Desa Indonesia 2018, Statistik Infrastruktur Indonesia 2018, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa Indonesia 2018. Publikasi Statistik Potensi Desa Indonesia 2018 dibuat dalam dua cakupan data yaitu publikasi nasional (dirinci menurut provinsi) dan publikasi provinsi (dirinci menurut kabupaten/kota). Sementara, Publikasi Statistik Infrastruktur Indonesia 2018, Statistik Evaluasi Dana Desa 2018, dan Ringkasan Eksekutif Hasil Pendataan Potensi Desa 2018, disusun dalam level nasional. Disusun pula publikasi terkait evaluasi Dana Desa dari hasil pendataan Podes 2018 dengan cakupan nasional dan provinsi.
8. *Data processing of Podes 2018 held at BPS Regency/Municipality in order to speed up the turn around time of data processing and consideration of the easier validation data, because data processing center close to the source of data. The data processor officers are BPS Regency/Municipality personnel or selected BPS's partner that have passed Podes 2018 data processing training. In order to ensure the quality of data, hence, the data processing application is equipped with tabulation program to evaluate data of Podes 2018. In addition to, data quality assurance is also carried out through the multilevel data examination in the district and provincial level, even up to central BPS. Reconciliation was also carried out at the provincial level in order to guarantee the quality.*
9. *The dissemination of Podes 2014 is prepared into some main publications namely: Village Potential Statistics of Indonesia 2018, Infrastructure Statistics of Indonesia 2018, and Executive Summary of Village Potential Statistics of Indonesia 2018. The book of Village Potential Statistics of Indonesia 2018 is drafted in two types of data i.e. national publications (specified by province) and provincial publications (elaborated by regency/municipality). Meanwhile, the book of Infrastructure Statistics of Indonesia 2018, Village Fund Statistics 2018 and Executive Summary of Village Potential Statistics of Indonesia 2018, all of them prepared in the national coverage. Publications related to Village Fund evaluation from Podes 2018 data collection with national and provincial coverage were also prepared.*

1

KETERANGAN UMUM DESA

GENERAL INFORMATION OF THE VILLAGE



<https://sulsel.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Keterangan Umum Desa

1. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kelurahan adalah pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat. Lurah diangkat oleh bupati/walikota atas usul sekretaris daerah dari pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah)
3. Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) adalah satuan permukiman transmigrasi yang berfungsi sebagai tempat tinggal dan tempat usaha transmigran yang sejak awal direncanakan untuk membentuk suatu desa atau bergabung dengan desa setempat. Organisasi UPT merupakan kelembagaan yang bersifat sementara dibentuk sekurang-kurangnya

Technical Notes General Information of The Village

1. *Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Kelurahan is division of administrative areas in Indonesia under the sub-district. Kelurahan is led by a kelurahan head (Lurah) as an apparatus of regency and or municipality and responsible to the sub-district head. The Lurah inaugurated by regent/mayor head as suggestion by region secretary from civil servants who qualified according regulation (Law No. 23 Year 2014 about Local Governmental).*
3. *Transmigration Settlement Unit (UPT) is entity of transmigration settlement that serves as a residence and place of business for migrants that is planned to form a village or join the local village. Organizational of transmigration settlement unit is a temporary institution established for at least 2 months before the migrants are placed and maximum of 5 years (Regulation of the Minister of Manpower*

2 bulan sebelum transmigran ditempatkan dan paling lama 5 tahun (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.22/MEN/IX/2007).

4. Satuan Permukiman Transmigrasi (SPT) adalah satuan permukiman potensial yang ditetapkan sebagai permukiman transmigrasi untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi pada wilayah yang sudah ada atau sedang berkembang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah (Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 246 Tahun 2003 tentang Prosedur dan Kriteria Penyiapan Lokasi Permukiman Transmigasi).
5. Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang memiliki batas-batas wilayah tertentu, dan berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan filosofi adat Minangkabau (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) dan atau berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat dalam wilayah Provinsi Sumatera Barat (PP Nomor 72 Tahun 2005). Satu nagari terdiri dari beberapa Jorong/Korong. Orang yang memimpin Jorong/Korong disebut sebagai Kepala Jorong atau Wali Korong. Catatan: nagari dapat dilihat datanya pada publikasi nasional dan publikasi Provinsi Sumatera Barat.
6. Kantor Kepala Desa/Lurah adalah bangunan yang dikuasai oleh desa/kelurahan yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintah desa/kelurahan baik merupakan aset
4. *Entity of Transmigration Settlement (SPT) is potential settlement unit that designed as transmigration settlements to support the economic growth centers in the region that already exist or are being developed accordance with the spatial plans (Decision of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. 246 Year 2003 concerning Procedures and Criteria for Preparation of Settlement Location Transmigasi).*
5. *Nagari is customary law community units that have certain territorial boundaries, and are authorized to regulate and manage the interests of its own local community based on the Minangkabau traditional philosophy (Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah) or based on local origins and customs in the West Sumatra Province (Government Regulation No. 72 of 2005). A Nagari consists of several Jorong/Korong. The person who leads Jorong/Korong is referred to as the Head of Jorong or Wali Korong. Note: the data of nagari is found in the national publications and the publication of Province of Sumatra Barat.*
6. *Village Head Office/Kelurahan Office is building that owned by village/Kelurahan for providing specifically to the operations of village/Kelurahan government as village asset or not.*

desa maupun bukan aset desa.

7. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. (Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa).
8. Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK) adalah lembaga musyawarah pada tingkat kelurahan untuk menampung aspirasi serta meningkatkan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Anggota LMK adalah satu orang perwakilan tokoh masyarakat yang dipilih secara demokratis pada tingkat RW (Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 5 Tahun 2010).
9. Badan Permusyawaratan Nagari yang selanjutnya disebut Bamus Nagari adalah lembaga yang merupakan perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah nagari sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan nagari (Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Barat Nomor 2 Tahun 2007).
10. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah
 - a. Lereng/puncak adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
 - b. Lembah adalah daerah rendah di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai
7. *Village Consultative Board is a institution that carry out governmental function which is the members of Village Consultative Board are representatives of the resident based on representation of regions and defined by democratic (Regulation of Government No 6 Year 2014 About Village).*
8. *Kelurahan Consultative Board is consultative institutions in Kelurahan to accommodate aspiration and to increase participation and community empowerment. The members of Kelurahan Consultative Institutions are representatives of community leaders that are elected democratically in RW level (Provincial Regulation of Jakarta No. 5 Year 2010).*
9. *Nagari Consultative Board is institution which serves as the embodiment of democracy in nagari governance as an element of nagari governance as an element of nagari administration (Provincial Regulation of West Sumatera No. 2 Year 2007).*
10. *Topography is the state of the earth in a certain area or region.*
 - a. *Slope/Peak is part of the mount/mountain/hill which lies between the peak to the valley. Slope is include the ridge and the peak (the higest of mountain).*
 - b. *Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in*

kedudukan lebih rendah dibandingkan dengan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.

- c. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
11. Desa Tepi Laut adalah desa yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
12. Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan (Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999).
13. Lokasi Desa Terhadap Kawasan Hutan, dibedakan menjadi:
- a. Di Dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya terletak di tengah/dikelilingi hutan.
 - b. Di Tepi/Sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang wilayahnya berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam hutan.
 - c. Di Luar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang seluruh wilayahnya tidak berbatasan langsung dengan hutan.
- mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.*
- c. *Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.*
11. *Coastal Village* is a village which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.
12. *Forest* is the unit of ecosystem in the form of lands comprising biological resources that are dominated by trees in their natural environment that can not be separated (Law No. 41 Year 1999).
13. *Village Location of the Forest Area, divided into:*
- a. *Inside the Forest Area* is the village/ Kelurahan whose all territory is located in the middle or surrounded by forests.
 - b. *Around the Forest Area* is the village/ Kelurahan whose territory is adjacent to forest areas or parts of villages located in forest.
 - c. *Outside the Forest Area* is the village/ kelurahan whose territory is not directly adjacent to the forest.

TABEL : 01.1
TABLE

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN
DI PROVINSI SULAWESI SELATAN**
**NUMBER OF GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
IN PROVINCE OF SULAWESI SELATAN**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kecamatan <i>Sub-District</i>	Desa/Kelurahan <i>Village/Kelurahan</i>
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Selayar	11	88
Bulukumba	10	136
Bantaeng	8	67
Jeneponto	11	113
Takalar	9	100
Gowa	18	167
Sinjai	9	80
Maros	14	103
Pangkajene Dan Kepulauan	13	103
Barru	7	55
Bone	27	372
Soppeng	8	70
Wajo	14	190
Sidenreng Rappang	11	106
Pinrang	12	108
Enrekang	12	129
Luwu	22	227
Tana Toraja	19	159
Luwu Utara	12	174
Luwu Timur	11	128
Toraja Utara	21	151
Kota Makassar	15	153
Kota Parepare	4	22
Kota Palopo	9	48
SULAWESI SELATAN	307	3 049

TABEL : 01.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN, 2011-2018
 TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN, 2011-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tahun/Year		
	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)
Kepulauan Selayar	81	88	88
Bulukumba	126	136	136
Bantaeng	67	67	67
Jeneponto	113	113	113
Takalar	93	100	100
Gowa	167	167	167
Sinjai	80	80	80
Maros	103	103	103
Pangkajene Dan Kepulauan	103	103	103
Barru	54	55	55
Bone	372	372	372
Soppeng	70	70	70
Wajo	176	176	190
Sidenreng Rappang	106	106	106
Pinrang	104	108	108
Enrekang	129	129	129
Luwu	227	227	227
Tana Toraja	159	159	159
Luwu Utara	176	179	174
Luwu Timur	112	128	128
Toraja Utara	151	151	151
Kota Makassar	143	143	153
Kota Parepare	22	22	22
Kota Palopo	48	48	48
SULAWESI SELATAN	2 982	3 030	3 049

**BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI PEMERINTAHAN TERENDAH
TABEL : 01. 3**
TABLE
**NUMBER OF THE LOWEST GOVERNMENTAL ADMINISTRATIVE REGIONS
BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Kelurahan</i>	UPT/SPT <i>Transmigration Settlement Unit/ Entity of Transmigration Settlement</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	81	7	-	88
Bulukumba	109	27	-	136
Bantaeng	46	21	-	67
Jeneponto	82	31	-	113
Takalar	76	24	-	100
Gowa	121	46	-	167
Sinjai	67	13	-	80
Maros	80	23	-	103
Pangkajene Dan Kepulauan	65	38	-	103
Barru	40	15	-	55
Bone	328	44	-	372
Soppeng	49	21	-	70
Wajo	142	48	-	190
Sidenreng Rappang	68	38	-	106
Pinrang	69	39	-	108
Enrekang	112	17	-	129
Luwu	207	20	-	227
Tana Toraja	112	47	-	159
Luwu Utara	166	7	1	174
Luwu Timur	124	3	1	128
Toraja Utara	111	40	-	151
Kota Makassar	-	153	-	153
Kota Parepare	-	22	-	22
Kota Palopo	-	48	-	48
SULAWESI SELATAN	2 255	792	2	3 049

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
KANTOR KEPALA DESA/LURAH**
TABEL 01.4
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF
VILLAGE/KELURAHAN HEAD OFFICE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keberadaan Kantor Kepala Desa / <i>The Village Head Office Presence</i>				
	Di Dalam Wilayah <i>Inside The Village</i>		Di Luar Wilayah <i>Outside The Village</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
Kepulauan Selayar	81	-	-	-	81
Bulukumba	108	-	1	109	
Bantaeng	46	-	-	-	46
Jeneponto	79	-	3	82	
Takalar	76	-	-	-	76
Gowa	121	-	-	-	121
Sinjai	67	-	-	-	67
Maros	80	-	-	-	80
Pangkajene Dan Kepulauan	65	-	-	-	65
Barru	40	-	-	-	40
Bone	324	3	1	328	
Soppeng	49	-	-	-	49
Wajo	139	-	3	142	
Sidenreng Rappang	68	-	-	-	68
Pinrang	69	-	-	-	69
Enrekang	110	-	2	112	
Luwu	205	2	-	-	207
Tana Toraja	112	-	-	-	112
Luwu Utara	167	-	-	-	167
Luwu Timur	125	-	-	-	125
Toraja Utara	111	-	-	-	111
Kota Makassar	-	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	2 242	5	10	2 257	

TABEL
 TABLE : 01.4 (Sambungan - Continuation)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Keberadaan Kantor Lurah / The Kelurahan Office Presence				Jumlah Total
	Di Dalam Wilayah Kelurahan <i>Inside The Kelurahan</i>	Di Luar Wilayah Kelurahan <i>Outside The Kelurahan</i>	Tidak Ada Kantor <i>No Office</i>		
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	7	-	-	-	7
Bulukumba	27	-	-	-	27
Bantaeng	21	-	-	-	21
Jeneponto	31	-	-	-	31
Takalar	24	-	-	-	24
Gowa	46	-	-	-	46
Sinjai	13	-	-	-	13
Maros	23	-	-	-	23
Pangkajene Dan Kepulauan	38	-	-	-	38
Barru	15	-	-	-	15
Bone	43	1	-	-	44
Soppeng	21	-	-	-	21
Wajo	48	-	-	-	48
Sidenreng Rappang	38	-	-	-	38
Pinrang	39	-	-	-	39
Enrekang	17	-	-	-	17
Luwu	20	-	-	-	20
Tana Toraja	46	1	-	-	47
Luwu Utara	7	-	-	-	7
Luwu Timur	3	-	-	-	3
Toraja Utara	39	1	-	-	40
Makassar	153	-	-	-	153
Parapare	22	-	-	-	22
Palopo	48	-	-	-	48
SULAWESI SELATAN	789	3	-	792	

TABEL
TABLE : 01.5

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEPEMILIKAN BADAN
PERMUSYAWARATAN DESA/LEMBAGA MUSYAWARAH KELURAHAN
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY VILLAGE CONSULTATIVE
BOARD/KELURAHAN CONSULTATIVE BOARD OWNERSHIP

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Badan Permusyawaratan Desa <i>Village Consultative Board</i>		Lembaga Musyawarah Kelurahan <i>Kelurahan Consultative Board</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	81	-	7	-	88
Bulukumba	109	-	27	-	136
Bantaeng	46	-	19	2	67
Jeneponto	82	-	30	1	113
Takalar	76	-	24	-	100
Gowa	121	-	24	22	167
Sinjai	67	-	13	-	80
Maros	80	-	19	4	103
Pangkajene Dan Kepulauan	65	-	38	-	103
Baru	40	-	14	1	55
Bone	328	-	37	7	372
Soppeng	49	-	20	1	70
Wajo	142	-	48	-	190
Sidenreng Rappang	68	-	34	4	106
Pinrang	69	-	39	-	108
Enrekang	112	-	17	-	129
Luwu	206	1	14	6	227
Tana Toraja	112	-	47	-	159
Luwu Utara	167	-	5	2	174
Luwu Timur	125	-	1	2	128
Toraja Utara	111	-	40	-	151
Kota Makassar	-	-	153	-	153
Kota Parepare	-	-	22	-	22
Kota Palopo	-	-	48	-	48
SULAWESI SELATAN	2 256	1	740	52	3 049

TABEL : 01.6 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TOPOGRAFI WILAYAH
 TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TOPOGRAPHY OF AREA

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lereng/Puncak Slope/Peak	Lembah Valley	Dataran Flat	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	14	-	74	88
Bulukumba	12	7	117	136
Bantaeng	30	-	37	67
Jeneponto	17	1	95	113
Takalar	1	-	99	100
Gowa	43	9	115	167
Sinjai	31	1	48	80
Maros	20	-	83	103
Pangkajene Dan Kepulauan	6	3	94	103
Baru	9	3	43	55
Bone	40	-	332	372
Soppeng	10	-	60	70
Wajo	5	-	185	190
Sidenreng Rappang	6	2	98	106
Pinrang	10	2	96	108
Enrekang	81	27	21	129
Luwu	69	5	153	227
Tana Toraja	114	19	26	159
Luwu Utara	25	18	131	174
Luwu Timur	18	1	109	128
Toraja Utara	97	-	54	151
Kota Makassar	-	-	153	153
Kota Parepare	13	-	9	22
Kota Palopo	7	1	40	48
SULAWESI SELATAN	678	99	2 272	3 049

TABEL : 01.7 **BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP LAUT**
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY LOCATION OF VILLAGE TOWARD THE SEA

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tepi Laut <i>Coastal Area</i>	Bukan Tepi Laut <i>Non-Coastal Area</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	76	12	88
Bulukumba	31	105	136
Bantaeng	16	51	67
Jeneponto	34	79	113
Takalar	32	68	100
Gowa	-	167	167
Sinjai	12	68	80
Maros	6	97	103
Pangkajene Dan Kepulauan	50	53	103
Baru	29	26	55
Bone	54	318	372
Soppeng	-	70	70
Wajo	24	166	190
Sidenreng Rappang	-	106	106
Pinrang	22	86	108
Enrekang	-	129	129
Luwu	42	185	227
Tana Toraja	-	159	159
Luwu Utara	19	155	174
Luwu Timur	21	107	128
Toraja Utara	-	151	151
Kota Makassar	27	126	153
Kota Parepare	11	11	22
Kota Palopo	21	27	48
SULAWESI SELATAN	527	2 522	3 049

TABEL : 01.8
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT LOKASI DESA TERHADAP
KAWASAN HUTAN DAN KEBERADAAN TANAMAN MANGROVE**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY VILLAGE LOCATION TO FOREST
AREA AND AVAILABILITY OF MANGROVE**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lokasi Desa/Kelurahan Village/Kelurahan Location				Keberadaan Tanaman Mangrove <i>Availability of Mangrove</i>
	Dalam Hutan <i>Inside Forest Area</i>	Tepi/Sekitar Hutan <i>Edge/Around Forest Area</i>	Luar Hutan <i>Outside Forest Area</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	-	14	74	88	34
Bulukumba	-	13	123	136	19
Bantaeng	-	10	57	67	4
Jeneponto	-	6	107	113	19
Takalar	-	1	99	100	17
Gowa	1	28	138	167	-
Sinjai	-	27	53	80	8
Maros	4	25	74	103	6
Pangkajene Dan Kepulauan	-	2	101	103	33
Barru	4	7	44	55	16
Bone	1	47	324	372	43
Soppeng	1	9	60	70	-
Wajo	-	-	190	190	23
Sidenreng Rappang	-	8	98	106	-
Pinrang	-	26	82	108	17
Enrekang	5	43	81	129	-
Luwu	-	61	166	227	32
Tana Toraja	-	31	128	159	-
Luwu Utara	5	38	131	174	14
Luwu Timur	2	40	86	128	21
Toraja Utara	-	39	112	151	-
Kota Makassar	-	-	153	153	4
Kota Parepare	-	3	19	22	1
Kota Palopo	-	4	44	48	17
SULAWESI SELATAN	23	482	2 544	3 049	328

<https://sulsel.bps.go.id>

2

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

DEMOGRAPHY AND EMPLOYMENT



<https://sulsel.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Kependudukan dan Ketenagakerjaan

1. Penduduk desa/kelurahan yang dicatat pada Podes 2018 adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa/kelurahan berdasarkan laporan desa/kelurahan atau banyaknya penduduk desa/kelurahan yang diketahui oleh aparat desa/kelurahan. Referensi waktu pencatatan adalah kondisi Desember 2017.
2. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk adalah lapangan usaha sebagian besar penduduk desa/kelurahan memperoleh penghasilan/pendapatan. Sumber penghasilan penduduk meliputi:
 - a. Sektor Pertanian adalah lapangan usaha yang meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.
 - b. Sektor Pertambangan dan Penggalian adalah lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian antara lain: pertambangan batu bara,minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan sebagainya.
 - c. Sektor Industri Pengolahan adalah kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dan atau barang lain yang memiliki nilai lebih tinggi.

Technical Notes Demography and Employment

1. *The village/Kelurahan population recorded in Podes 2018 is the total population recorded in the village / Kelurahan population administration book based on the village / Kelurahan report or the number of village / Kelurahan residents acknowledged or recorded by village / Kelurahan officials. Reference time for the recording is the condition of December 2017.*
2. *Main Income Source of the Majority of Population is field of business where most residents earn revenue/income, main income population including:*
 - a. *Agriculture Sector is field of business which include food crops, horticulture, plantation, animal husbandry, forestry, fisheries, and agricultural services.*
 - b. *Mining and Quarrying Sector is field of business in mining and quarrying, among others: mining of coal, oil and gas or metal ore, quarrying of stone, clay, sand, salt or minerals of chemicals and fertilizers, mining of gypsum, asphalt, etc.*
 - c. *Manufacture Sector is an economic activity that changes the basic goods (raw materials) into semi-finished goods or finished goods, and or other items that have higher values.*

- d. Sektor Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan adalah kegiatan jual beli barang (baru/bekas), termasuk usaha restoran, rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
- e. Sektor Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi, meliputi:
- Angkutan adalah kegiatan usaha penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air maupun udara.
 - Pergudangan adalah kegiatan usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - Komunikasi adalah kegiatan usaha telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.
- f. Sektor Jasa adalah kegiatan layanan atau penyediaan jasa, meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
- g. Sektor Lainnya adalah kegiatan usaha yang bidang usaha atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dan sebagainya.
3. Jenis Komoditi/Subsektor Pertanian, meliputi:
- Palawija terdiri dari: jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan sebagainya.
 - Hortikultura adalah kegiatan pertanian tanaman hortikultura meliputi buah-buahan, sayuran, tanaman hi-
- d. *Sector of Trade/Retail and Restaurant are the activity of selling goods (new/used), including the business of restaurant, food and beverage, catering, lounges, cafeterias, canteens, cafes, etc.*
- e. *Sector of Transportation, Warehousing, and Communication, include:*
- Transportation is a business activity in providing transportation facilities of passengers or goods/livestock from one place to another with a scheduled system, either by land, water, or air.*
 - Warehousing is a business activity in storing the temporary goods (not stock) before the goods are delivered to its final destination with commercial purposes.*
 - Communication is a business activities in telecommunications, the presentation of publications, postal, and giro.*
- f. *Sector of Services is a service activity or the provision of services, include: education, health, civic, and government and individuals.*
- g. *Sector of Others is a business activity that the business areas or sectors are not classified in a specific sector, such as: water, gas, electricity, construction, banking, etc.*
3. *The Type of Commodity/Agriculture Subsector, includes:*
- Secondary Crops, include: corn, soybeans, peanuts, green beans, cassava, sweet potato, taro, etc.*
 - Horticulture is the agriculture activities of horticulture plants, include: fruits, vegetables, ornamental plants, and medicinal*

- as, dan tanaman obat-obatan.
- c. Peternakan adalah kegiatan peternakan yang mencakup baik ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dan lain-lain), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dan lain-lain), maupun unggas (ayam, itik, burung, dan lain-lain). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telor, susu, madu, bulu, dan sebagainya.
 - d. Perikanan Tangkap adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan (pisces) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, mollusca, udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat ataupun cara apapun.
 - e. Perikanan Budidaya adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan atau membiakkan ikan atau biota perairan laut lain (misalnya rumput laut) serta manenan hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol. Termasuk kegiatan memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menanagni, mengolah, dan atau mengawetkan ikan atau biota perairan lain.
 - f. Budi Daya Tanaman Kehutanan adalah kegiatan kehutanan yang menghasilkan produk tanaman kehutanan (kayu, daun, getah, dan lain-lain) termasuk usaha pembibitan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atas resiko usaha.
 - g. Pemungutan Hasil Hutan adalah kegiatan mengambil benda-benda hayati hutan, dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar atas risiko usaha. Jenis hasil hutan yang biasa dipungut, seperti kayu bakar, bambu, rotan, buah-buahan, jamur, lumut, madu, sarang burung, plants.
- c. *Animal Husbandry is the Animal Husbandry activities, include: large livestock (cattles, buffaloes, horses, etc.), small livestock (goats, sheeps, pigs, rabbits, etc.), and poultry (chickens, ducks, birds, etc.). Including the cultivation of animal to take the results such as: eg gs, milk, honey, feathers, etc.*
 - d. *Caught Fishery is the business activities to capture and collect the fish or other marine biota (i.e. seaweed, mollusk, crustaceans) that live naturally with tools or in any way.*
 - e. *Cultivated Fishery is the business activities in maintaining, raising, and or breeding the fish or other aquatic biota as well as harvesting the results in a controlled environment. Including business activities in transporting, storing, cooling, handling, processing , and or preserving the fish or other aquatic biota.*
 - f. *Forest Crops Cultivation/Forest Farming is an activity to cultivate of forest crop products (logs, woods, leaves, sap, etc.) including the crop breeding. The products then are wholly or partially sold or exchanged on business risk basis.*
 - g. *Forest Product Collection is activity to take forest biological objects, with the purpose to be partially or wholly sold or exchanged on business risk basis. Some examples of the products are fire-wood, bamboo, rattan, fruits, mushrooms, mildew, honey, birdnest, egg, bird waste, and others.*

- telur, kotoran burung, dan lain-lain.
- h. Penangkapan Satwa Liar adalah kegiatan yang meliputi perburuan binatang, seperti berburu babi hutan, rusa, dan sebagainya, dengan menggunakan perlengkapan, seperti senapan, panah, dan tombak.
 - i. Penangkapan Satwa/Tumbuhan Liar adalah kegiatan perbanyak melalui pengembangbiakan dan pembesaran satwa/tumbuhan liar dengan tetap memperhatikan kemurnian jenisnya. Kegiatan tersebut dapat dilakukan di dalam maupun di luar habitat dengan tujuan untuk kelestarian satwa/tumbuhan liar maupun komersil, seperti arwana, anggrek, kera ekor panjang, buaya, dan lain-lain
 - j. Jasa Pertanian meliputi jasa penunjang produksi pertanian dan pasca panen seperti: pengelolaan bibit tanaman untuk pengembangbiakan, pembibitan tanaman hias, persewaan traktor, jasa penggilingan padi, dan sebagainya.
4. Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang telah memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah.
5. Agen Penggerahan TKI ke Luar Negeri adalah seorang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan mencari, merakut, menampung, dan menyalurkan TKI untuk bekerja di luar negeri.
- b. *Wild Animal Capturing is an activity that includes animal-hunting such as hunting of wild boar, deer, and so on, by using capturing equipment such as rifles, arrows, and spears.*
 - i. *Wildlife Conserving is an activity to increase the wildlife/wildplants population through breeding and raising with the concern on purity of species. The activity may be carried out inside or outside of the habitat for preserving the wildlife/wildplant or for commercial purpose. Some commodities are arowana fish, orchids, long-tailed macaques, crocodiles, etc.*
 - j. *Agricultural Service is the business activities in providing the services of agricultural business support and postharvest agricultural production such as: managing plant seeds for breeding, nursery plants, leasing tractors, rice milling services, etc.*
4. *Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who are qualified for working abroad for a certain period to get the income (wages).*
5. *Indonesian Migrant Worker Agent is a person or group of persons who perform activities of searching, recruiting, accomodating and channelling the Indonesian overseas workers or women overseas workers.*

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA
SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 02.1
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY MAIN INCOME SOURCE OF THE MAJORITY OF
POPULATION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/ Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Service</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kepulauan Selayar	84	-	1	-	-	3	-	88
Bulukumba	125	-	3	5	-	3	-	136
Bantaeng	63	-	-	2	-	2	-	67
Jeneponto	109	-	-	3	-	1	-	113
Takalar	97	-	1	1	-	1	-	100
Gowa	142	-	1	12	-	4	8	167
Sinjai	76	-	-	3	-	1	-	80
Maros	90	-	-	7	-	3	3	103
Pangkajene Dan Kepulauan	97	-	-	5	-	1	-	103
Baru	53	-	-	1	-	1	-	55
Bone	355	-	2	4	-	11	-	372
Soppeng	67	-	-	-	-	3	-	70
Wajo	173	-	2	10	-	5	-	190
Sidenreng Rappang	100	-	2	4	-	-	-	106
Pinrang	102	-	-	6	-	-	-	108
Enrekang	125	-	-	1	-	3	-	129
Luwu	220	-	2	5	-	-	-	227
Tana Toraja	155	-	-	3	-	1	-	159
Luwu Utara	171	-	-	3	-	-	-	174
Luwu Timur	118	6	-	4	-	-	-	128
Toraja Utara	140	-	-	11	-	-	-	151
Kota Makassar	7	-	4	60	1	65	16	153
Kota Parepare	3	-	-	7	-	12	-	22
Kota Palopo	25	-	-	10	1	12	-	48
SULAWESI SELATAN	2 697	6	18	167	2	132	27	3 049

TABEL : 02.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA
BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN THAT THE MAJORITY OF POPULATION
WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTOR**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Padi Paddy	Palawija Secondary Crop	Holtikultura Horticultural	Karet Rubber	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee	Kakao Cacao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kepulauan Selayar	12	19	1	-	-	-	1
Bulukumba	54	29	-	1	-	1	3
Bantaeng	24	18	3	-	-	3	5
Jeneponto	42	52	4	-	-	-	-
Takalar	69	1	1	-	-	-	-
Gowa	120	11	10	-	-	-	-
Sinjai	60	1	-	-	-	1	3
Maros	69	-	5	-	-	-	2
Pangkajene Dan Kepulauan	51	1	1	-	-	-	-
Barru	52	-	-	-	-	-	-
Bone	277	49	-	-	-	-	6
Soppeng	44	12	-	-	-	-	9
Wajo	145	10	1	-	-	-	6
Sidenreng Rappang	87	5	2	-	-	-	-
Pinrang	73	10	2	-	-	2	3
Enrekang	36	28	31	-	-	8	3
Luwu	151	8	2	-	-	7	14
Tana Toraja	95	4	2	-	-	36	8
Luwu Utara	85	30	3	-	21	-	24
Luwu Timur	62	2	-	-	9	-	12
Toraja Utara	130	-	-	-	-	9	1
Kota Makassar	1	-	-	-	-	-	-
Kota Parepare	2	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	11	1	3	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	1 752	291	71	1	30	67	100

TABEL : 02.2 (Sambungan - Continuation)
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelapa Coconut	Lada Pepper	Cengkeh Clove	Tembakau Tobacco	Tebu Sugarcane	Peternakan Animal Husbandry	Perikanan Tangkap Caught	Perikanan Budidaya Cultivated	Fishery
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
Kepulauan Selayar	31	-	4	-	-	2	14	-	
Bulukumba	3	2	23	-	-	2	5	2	
Bantaeng	-	-	8	-	-	-	1	1	
Jeneponto	-	-	-	-	-	-	1	10	
Takalar	-	-	-	-	-	-	17	9	
Gowa	-	-	-	-	-	-	1	-	
Sinjai	-	2	5	-	-	-	4	-	
Maros	-	-	-	-	-	1	6	3	
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-	-	-	31	13	
Barru	-	-	-	-	-	-	1	-	
Bone	-	-	4	-	1	2	10	6	
Soppeng	-	-	2	-	-	-	-	-	
Wajo	-	-	6	-	-	-	2	3	
Sidenreng Rappang	-	2	4	-	-	-	-	-	
Pinrang	-	-	-	-	-	1	6	5	
Enrekang	-	12	5	-	-	2	-	-	
Luwu	-	-	30	-	-	-	3	5	
Tana Toraja	-	1	4	-	-	5	-	-	
Luwu Utara	-	1	-	-	-	-	1	6	
Luwu Timur	-	19	-	-	-	-	3	11	
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-	5	1	
Kota Parepare	-	-	-	-	-	-	1	-	
Kota Palopo	-	1	5	-	-	-	3	1	
SULAWESI SELATAN	34	40	100	-	1	15	115	76	

TABEL : 02.2 (Sambungan - Continuation)
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Budidaya Tanaman <i>Forest Crops</i>	Pemungutan Hasil Hutan <i>Forest Product</i>	Penangkapan Satwa Liar <i>Wild Animal</i>	Penangkaran satwa/ tumbuhan liar <i>Wildlife</i>	Jasa Pertanian <i>Agriculture</i>	Lainnya Others	Jumlah <i>Total</i>
	Cultivation/ <i>Forest</i>	Collection <i>Capturing</i>	Conserving <i>Service</i>				
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kepulauan Selayar	-	-	-	-	-	-	84
Bulukumba	-	-	-	-	-	-	125
Bantaeng	-	-	-	-	-	-	63
Jeneponto	-	-	-	-	-	-	109
Takalar	-	-	-	-	-	-	97
Gowa	-	-	-	-	-	-	142
Sinjai	-	-	-	-	-	-	76
Maros	4	-	-	-	-	-	90
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	-	-	-	97
Baru	-	-	-	-	-	-	53
Bone	-	-	-	-	-	-	355
Soppeng	-	-	-	-	-	-	67
Wajo	-	-	-	-	-	-	173
Sidenreng Rappang	-	-	-	-	-	-	100
Pinrang	-	-	-	-	-	-	102
Enrekang	-	-	-	-	-	-	125
Luwu	-	-	-	-	-	-	220
Tana Toraja	-	-	-	-	-	-	155
Luwu Utara	-	-	-	-	-	-	171
Luwu Timur	-	-	-	-	-	-	118
Toraja Utara	-	-	-	-	-	-	140
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-	7
Kota Parepare	-	-	-	-	-	-	3
Kota Palopo	-	-	-	-	-	-	25
SULAWESI SELATAN	4	-	-	-	-	-	2 697

TABEL : 02.3
TABLE

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENGERAH TENAGA KERJA INDONESIA
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER AND AGENT OF INDONESIAN OVERSEAS WORKER

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kerja Indonesia Indonesian Overseas Worker		Agen Pengerahan TKI ke Luar Negeri Indonesians Migrant Workers Agent	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	13	67	1	87
Bulukumba	107	9	16	120
Bantaeng	52	2	6	61
Jeneponto	75	24	2	111
Takalar	21	66	1	99
Gowa	80	71	16	151
Sinjai	64	14	3	77
Maros	49	42	4	99
Pangkajene Dan Kepulauan	36	49	2	101
Barru	14	22	-	55
Bone	217	97	10	362
Soppeng	38	24	5	65
Wajo	31	125	-	190
Sidenreng Rappang	44	35	-	106
Pinrang	100	3	13	95
Enrekang	65	41	1	128
Luwu	62	114	4	223
Tana Toraja	49	70	5	154
Luwu Utara	46	111	-	174
Luwu Timur	30	80	-	128
Toraja Utara	65	52	-	151
Kota Makassar	21	62	2	151
Kota Parepare	8	9	2	20
Kota Palopo	16	24	1	47
SULAWESI SELATAN	1 303	1 213	94	2 955

<https://sulsel.bps.go.id>

3

PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

SETTLEMENT AND ENVIRONMENT



<https://sulsel.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Perumahan dan Lingkungan Hidup

1. Keluarga Pengguna Listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
2. Keluarga Pengguna Listrik Non-PLN adalah keluarga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.
3. Keluarga Bukan Pengguna Listrik adalah keluarga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.
4. Jalan Utama Desa adalah jalan yang dianggap oleh sebagian besar penduduk desa/kelurahan setempat sebagai jalan yang paling penting atau paling sering digunakan untuk arus transportasi dari/ menuju kantor camat terdekat.
5. Sumber Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan dan sumber pembiayaan penerangan yang ada di jalan utama desa. Dikelompokan menjadi: listrik diusahakan oleh pemerintah, listrik non-pemerintah, dan non-listrik.
6. Bahan Bakar adalah jenis bahan yang digunakan untuk memasak oleh mayoritas keluarga di desa/kelurahan.
7. Tempat Pembuangan Sampah mencak-

Technical Notes Settlement and Environment

1. *Family of PLN (State Electricity Company) Electric Consumer is user family/ customer of electricity supplied by State Electricity Company with or without official meter.*
2. *Family of Electric Consumer of Non-State Electricity Company (Non-PLN) is user family/ customer of electricity supplied besides by National Electricity Company, eg diesel/generator, power cultivated by the local government, private, and electricity based on community.*
3. *Non-Electricity Consuming Family is family that do not use electricity as a source of energy for home lighting.*
4. *Village Main Street is a street that is considered by the locals as the most important and the key transportation infrastructure from and to the nearest sub-district office.*
5. *The Source of Main Street Illumination is the type of lighting and the source of financing of the existing lighting in the main street of the village. It's grouped into: state electricity, non-state electricity, and non-electric.*
6. *Fuel is the type of material that is used for cooking by the majority of families in village/ Kelurahan.*
7. *Garbage Disposal Unit involves five things:*

up 5 kategori yaitu

- a. Tempat sampah yang kemudian diangkut;
 - b. Dikumpulkan dalam lubang kemudian dibakar;
 - c. Dibuang di sungai/saluran irigasi/danau/laut;
 - d. Dibuang di drainase (got/selokan)
 - e. Lainnya (misalnya dikumpulkan kemudian dipakai sebagai bahan pembuatan kompos, d.s.b).
8. Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat atau lahan yang digunakan sebagai penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara sebelum diangkut ke tempat perdauran ulang, pengolahan atau tempat pengolahan sampah terpadu.
9. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodeutan (Peraturan Pemerintah No. 38 Tahun 2011).
10. Embung adalah bangunan yang berfungsi menampung kelebihan air yang terjadi pada musim hujan untuk persediaan suatu desa di musim kering.
11. Mata air adalah sumber air permukaan tanah di mana air timbul dengan sendirinya (alam).
12. Pencemaran Lingkungan Hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan atau komponen
- a. *Disposed in garbage pail then carried away;*
 - b. *Gathered in pool then burned/burried;*
 - c. *Disposed in rivers/irrigation channels/lake/seas*
 - d. *Disposed in drainage (sewer/drain);*
 - e. *Others, e.g. garbage is dumped then using as composting material.*
8. *Temporary Garbage Disposal Unit (TPS) is a place or land used as a temporary garbage disposal unit before the garbage being transported to the recycling unit, processing garbage unit, or integrated garbage dump.*
9. *River is the place, container, and water networks that are formed naturally or artificially starts from upstream to with bounded right and left by the demarcation line. River is here including creeks, canals, and sodeutan (Government Regulation No. 38 Year 2011).*
10. *Embung is a particular building that accommodates excess of water in the rainy season as water supply in a village for the dry season.*
11. *Spring is a surface water source where water naturally flows out from the ground.*
12. *Environmental Pollution is the inclusion of living things, substances, energy, and other components into the environment by human activities*

lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan. Baku mutu lingkungan hidup adalah ukuran batas atau kadar makhluk hidup, zat, energi, atau komponen yang ada atau harus ada dan atau unsur pencemar yang ditenggang keberadaannya dalam satu sumber daya tertentu sebagai unsur lingkungan hidup. Pencemaran lingkungan dibedakan menjadi pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.

13. Penggalian Golongan C adalah kegiatan penggalian pada wilayah permukaan bumi yang berpotensi merusak lingkungan hidup. Bahan-bahan galian golongan C (Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980) antara lain:
 - a. Nitrat, phosphate, garam batu (halite);
 - b. Asbes, talk, mika, grafit, magnesit;
 - c. Yarosit, leusit, tawas (alam), oker;
 - d. Batu permata, batu setengah permata;
 - e. Pasir kwarsa, kaolin, feldspar, gips, bentonite;
 - f. Batu apung, tras, obsidian, perlite, tanah diatomite, tanah serap (fullers earth);
 - g. Marmer, batu tulis;
 - h. Batu kapur, dolomite, kalsit;
 - i. Granit, andesit, basal, trakhit, tanah liat, dan pasir sepanjang tidak mengandung unsur-unsur mineral golongan A dan golongan B dalam jumlah yang berarti ditinjau dari segi ekonomi pertambangan.
13. *C-Class Mining is the quarrying activity on Earth's surface area that could potentially damage the environment. Excavated materials class C (Regulation of Government No. 27 Year 1980) include:*
 - a. *Nitrate, phosphate, rock salt (halite);*
 - b. *Asbestos, talc, mica, graphite, magnesite;*
 - c. *Yarosit, leusit, alum (natural), ocher;*
 - d. *Gemstones, half gem stones;*
 - e. *Quartz sand, kaolin, feldspar, gypsum, bentonite;*
 - f. *Pumice, tras, obsidian, perlite, diatomaceous earth, soil absorption (Fullers earth);*
 - g. *Marble, slate;*
 - h. *Limestone, dolomite, calcite;*
 - i. *Granite, andesite, basalt, trakhit, clay, and sand does not contain all the mineral elements of class A and class B in a significant amount in terms of mining economy.*

so that it surpasses the established environmental quality standards. Environmental quality standard is the size of the limit or the level of living things, substances, energy, or components that exist or must exist and or pollutant elements tolerated in a particular resource as an element of the environment. Environmental pollution can be divided into water pollution, land pollution, and air pollution.

<https://sulsel.bps.go.id>

TABEL : 03.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KELUARGA
PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF FAMILY OF ELECTRIC
CONSUMER AND SOURCE OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pengguna Listrik <i>Electric Consumer</i>		Bukan Pengguna Listrik ¹ <i>Non Electricity Consuming Family¹</i>	Sumber Penerangan Jalan Utama <i>The Source of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity Company</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity Company</i>		Pemerintah <i>State Electricity</i>	Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electric</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	49	60	37	53	2	1
Bulukumba	136	17	39	102	23	-
Bantaeng	67	7	18	64	2	-
Jeneponto	113	3	14	72	35	1
Takalar	97	9	6	74	21	1
Gowa	167	10	35	126	29	2
Sinjai	77	15	41	72	2	-
Maros	102	23	40	91	7	-
Pangkajene Dan Kepulauan	80	36	49	88	3	4
Barru	55	16	36	43	4	-
Bone	368	61	238	297	24	1
Soppeng	70	17	56	70	-	-
Wajo	190	58	131	173	9	-
Sidenreng Rappang	106	11	39	97	4	-
Pinrang	106	9	39	98	5	-
Enrekang	126	34	64	110	4	-
Luwu	193	74	152	103	22	-
Tana Toraja	138	62	89	60	4	-
Luwu Utara	147	63	63	94	16	1
Luwu Timur	125	62	68	90	23	2
Toraja Utara	147	35	59	54	7	-
Kota Makassar	152	1	1	149	4	-
Kota Parepare	22	-	4	22	-	-
Kota Palopo	48	1	6	48	-	-
SULAWESI SELATAN	2 881	684	1 324	2 250	250	13

Catatan / Note: ¹ Mencakup desa/kelurahan yang sama sekali tidak ada keluarga pengguna listrik atau yang terdapat keluarga pengguna listrik, namun di wilayah tersebut masih ada keluarga bukan pengguna listrik. / ¹ Includes villages/sub-districts with no family of electricity consumers or there are families of electricity consumers, but in those areas there are still families not consuming electricity.

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK
YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA DAN KEBERADAAN
AGEN/PENJUAL BAHAN BAKAR**

TABEL : 03.2
TABLE

**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF COOKING FUEL USED BY MAJORITY OF
FAMILIES AND AVAILABILITY OF AGENT/SELLER OF FUEL**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bahan Bakar Types of Cooking Fuel							Agen/Penjual Bahan Bakar Agent/Seller of Cooking Fuel			
	Gas Kota City Gas	LPG 3kg LPG	LPG lebih dari 3kg More than 3kg LPG	Minyak Tanah Kerosene	Kayu Bakar Firewood	Lainnya Others	Jumlah Total	Minyak LPG	Tanah LPG	Kerosene	Tidak ada Not Available
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Selayar	-	76	-	-	12	-	88	70	14	18	
Bulukumba	-	133	-	-	3	-	136	128	4	8	
Bantaeng	-	57	-	-	10	-	67	66	7	1	
Jeneponto	-	113	-	-	-	-	113	105	5	8	
Takalar	-	99	1	-	-	-	100	100	15	-	
Gowa	-	136	27	-	4	-	167	166	12	1	
Sinjai	-	68	-	-	12	-	80	80	1	-	
Maros	-	95	8	-	-	-	103	98	8	5	
Pangkajene Dan Kepulauan	-	103	-	-	-	-	103	100	16	2	
Baru	-	54	1	-	-	-	55	54	3	1	
Bone	-	321	14	-	35	2	372	343	22	29	
Soppeng	-	70	-	-	-	-	70	70	9	-	
Wajo	3	187	-	-	-	-	190	189	14	-	
Sidenreng Rappang	-	98	8	-	-	-	106	101	10	5	
Pinrang	-	103	-	-	5	-	108	107	10	1	
Enrekang	-	102	8	-	19	-	129	128	4	1	
Luwu	-	158	25	-	44	-	227	178	4	48	
Tana Toraja	-	75	10	-	74	-	159	110	5	49	
Luwu Utara	-	149	-	-	25	-	174	150	11	24	
Luwu Timur	-	127	-	-	1	-	128	120	-	8	
Toraja Utara	-	81	8	-	62	-	151	106	1	45	
Kota Makassar	-	124	29	-	-	-	153	144	16	9	
Kota Parepare	-	22	-	-	-	-	22	22	7	-	
Kota Palopo	-	44	4	-	-	-	48	48	1	-	
SULAWESI SELATAN	3	2 595	143	-	306	2	3 049	2 783	199	263	

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA

TABEL : 03.3

TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF GARBAGE DISPOSAL UNIT AND AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNIT

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Type of Garbage Disposal Unit</i>						Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Unit</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Pail and Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to the Pool/Burned</i>	Sungai/ Saluran Irigasi/ Danau/Laut <i>River/ Irrigation Channel/</i>	Drainase Drainage <i>Others</i>	Lainnya <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kepulauan Selayar	16	41	19	-	12	88	20
Bulukumba	12	99	5	-	20	136	24
Bantaeng	13	30	3	4	17	67	21
Jeneponto	12	77	16	-	8	113	17
Takalar	6	86	7	-	1	100	13
Gowa	26	136	5	-	-	167	36
Sinjai	5	66	4	-	5	80	9
Maros	19	72	8	-	4	103	28
Pangkajene Dan Kepulauan	27	60	16	-	-	103	31
Barru	6	40	7	-	2	55	11
Bone	20	321	14	1	16	372	84
Soppeng	8	55	4	-	3	70	22
Wajo	19	162	8	1	-	190	34
Sidenreng Rappang	15	75	10	-	6	106	14
Pinrang	14	71	21	-	2	108	25
Enrekang	14	75	16	-	24	129	26
Luwu	11	188	24	1	3	227	16
Tana Toraja	3	130	14	1	11	159	21
Luwu Utara	7	147	3	-	17	174	14
Luwu Timur	20	101	7	-	-	128	18
Toraja Utara	14	130	2	1	4	151	13
Kota Makassar	150	2	1	-	-	153	75
Kota Parepare	21	1	-	-	-	22	19
Kota Palopo	31	14	-	-	3	48	24
SULAWESI SELATAN	489	2 179	214	9	158	3 049	615

TABEL : 03.4

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT SUMBER AIR
MINUM SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY SOURCES OF
DRINKING WATER OF MAJORITY OF THE FAMILIES**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air Kemasan	Air Isi Bermerk Branded Bottled Water	Ledeng dengan meteran Bottled Water/ Tap Water	Ledeng tanpa meteran Electric/ Water/ Tap Water	Sumur bor atau pompa Borehole/ Hand Pump	Sumur Well
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	-	26	3	-	2	35
Bulukumba	-	27	13	1	12	55
Bantaeng	-	1	27	-	4	1
Jeneponto	-	26	18	-	41	12
Takalar	-	16	28	1	43	12
Gowa	-	30	4	2	64	14
Sinjai	-	3	10	7	5	26
Maros	-	44	2	1	10	11
Pangkajene Dan Kepulauan	-	47	6	3	3	34
Barru	-	13	12	2	9	3
Bone	-	41	39	10	107	97
Soppeng	-	2	14	-	29	10
Wajo	-	33	32	-	95	28
Sidenreng Rappang	1	22	16	3	58	1
Pinrang	-	43	1	2	38	11
Enrekang	-	5	19	4	10	9
Luwu	-	42	20	4	51	44
Tana Toraja	-	-	10	9	9	32
Luwu Utara	-	23	7	-	67	37
Luwu Timur	-	23	4	8	46	38
Toraja Utara	-	-	21	4	3	15
Kota Makassar	-	62	89	1	1	-
Kota Parepare	-	20	2	-	-	-
Kota Palopo	-	12	25	-	-	4
SULAWESI SELATAN	1	561	422	62	707	529

TABEL : 03.4 (Sambungan - *Continuation*)
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mata Air Spring	Sungai/Danau/Kolam/ Waduk/Situ/Embung/ Bendungan River/Lake/Pool/Reservoir/ Dam			Air Hujan Rain-water	Lainnya Others	Jumlah Total
		(8)	(9)	(10)			
Kepulauan Selayar	16	-	6	-	88		
Bulukumba	28	-	-	-	136		
Bantaeng	34	-	-	-	67		
Jeneponto	16	-	-	-	113		
Takalar	-	-	-	-	100		
Gowa	53	-	-	-	167		
Sinjai	29	-	-	-	80		
Maros	27	4	4	-	103		
Pangkajene Dan Kepulauan	8	-	2	-	103		
Baru	15	1	-	-	55		
Bone	62	13	3	-	372		
Soppeng	15	-	-	-	70		
Wajo	-	2	-	-	190		
Sidenreng Rappang	5	-	-	-	106		
Pinrang	2	11	-	-	108		
Enrekang	73	9	-	-	129		
Luwu	63	3	-	-	227		
Tana Toraja	91	8	-	-	159		
Luwu Utara	18	22	-	-	174		
Luwu Timur	8	1	-	-	128		
Toraja Utara	108	-	-	-	151		
Kota Makassar	-	-	-	-	153		
Kota Parepare	-	-	-	-	22		
Kota Palopo	7	-	-	-	48		
SULAWESI SELATAN	678	74	15	-	3 049		

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PENGGUNAAN
FASILITAS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR
KELUARGA**

TABEL : 03.5

TABLE

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TOILET FACILITY
USAGE OF MAJORITY OF FAMILIES

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	76	1	9	2	88
Bulukumba	135	-	-	1	136
Bantaeng	61	-	3	3	67
Jeneponto	110	-	-	3	113
Takalar	98	-	-	2	100
Gowa	166	-	-	1	167
Sinjai	80	-	-	-	80
Maros	92	-	2	9	103
Pangkajene Dan Kepulauan	95	2	3	3	103
Barru	55	-	-	-	55
Bone	368	2	-	2	372
Soppeng	70	-	-	-	70
Wajo	190	-	-	-	190
Sidenreng Rappang	103	2	1	-	106
Pinrang	105	-	-	3	108
Enrekang	122	4	3	-	129
Luwu	189	2	2	34	227
Tana Toraja	155	1	3	-	159
Luwu Utara	155	4	4	11	174
Luwu Timur	124	-	1	3	128
Toraja Utara	151	-	-	-	151
Kota Makassar	153	-	-	-	153
Kota Parepare	22	-	-	-	22
Kota Palopo	48	-	-	-	48
SULAWESI SELATAN	2 923	18	31	77	3 049

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SUNGAI,
SALURAN IRIGASI, DANAU/WADUK/SITU/BENDUNGAN, EMBUNG, DAN
MATA AIR**
TABEL : 03.6
TABLE
*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF RIVER,
IRRIGATION CHANNEL, LAKE/DAM/RESERVOIR, EMBUNG, AND SPRING*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sungai <i>River</i>	Saluran Irigasi <i>Irrigation Channel</i>	Danau/Waduk/Situ/ Bendungan <i>Lake/Dam/Reservoir</i>	Embung <i>Embung</i>	Mata Air <i>Spring</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	47	9	7	18	53
Bulukumba	111	94	13	55	92
Bantaeng	65	56	8	34	42
Jeneponto	97	62	8	65	55
Takalar	67	74	4	7	12
Gowa	108	134	27	49	74
Sinjai	76	60	12	41	47
Maros	94	84	16	27	61
Pangkajene Dan Kepulauan	67	65	19	24	44
Baru	52	29	7	23	39
Bone	294	188	41	98	183
Soppeng	65	57	19	14	34
Wajo	142	54	42	138	53
Sidenreng Rappang	86	83	14	28	38
Pinrang	70	91	9	10	21
Enrekang	114	68	8	97	115
Luwu	185	162	12	44	122
Tana Toraja	139	102	5	12	139
Luwu Utara	162	88	10	4	54
Luwu Timur	118	84	15	5	46
Toraja Utara	126	73	3	9	130
Kota Makassar	25	5	6	1	2
Kota Parepare	9	2	-	-	7
Kota Palopo	43	17	-	3	11
SULAWESI SELATAN	2 362	1 741	305	806	1 474

TABEL : 03.7
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG DILALUI SALURAN IRIGASI
MENURUT JENIS PENGGUNAAN SALURAN IRIGASI
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN ARE TRAVESED BY IRRIGATION CHANNEL
CHANNEL BY USAGE OF IRRIGATION CHANNEL**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum/ Masak <i>Drinking/ Cooking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Source</i>	Pengairan/ Irigasi <i>Irrigation</i>	Pariwisata <i>Tourism</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	1	-	-	9	-
Bulukumba	8	-	-	89	-
Bantaeng	10	2	2	52	1
Jeneponto	5	-	-	61	-
Takalar	-	-	-	71	-
Gowa	5	-	-	132	-
Sinjai	6	1	-	60	-
Maros	13	-	1	79	-
Pangkajene Dan Kepulauan	9	-	-	61	2
Baru	8	-	-	27	-
Bone	28	4	3	178	1
Soppeng	5	-	-	56	-
Wajo	21	1	-	53	-
Sidenreng Rappang	8	1	2	82	-
Pinrang	7	2	4	90	-
Enrekang	7	1	1	64	1
Luwu	22	5	7	150	1
Tana Toraja	18	1	5	94	2
Luwu Utara	16	1	1	77	-
Luwu Timur	19	-	1	77	-
Toraja Utara	4	-	-	69	-
Kota Makassar	-	-	-	3	-
Kota Parepare	-	-	-	1	-
Kota Palopo	-	-	-	17	-
SULAWESI SELATAN	220	19	27	1 652	8

TABEL : 03.7 (Sambungan - Continuation)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perikanan <i>Fishery</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Pembangkit Listrik <i>Electric Power Plant</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kepulauan Selayar	-	-	-	-
Bulukumba	5	-	-	3
Bantaeng	4	-	-	-
Jeneponto	-	-	-	1
Takalar	3	-	-	3
Gowa	2	-	-	2
Sinjai	-	-	-	-
Maros	5	-	-	1
Pangkajene Dan Kepulauan	5	-	-	3
Barru	-	-	-	2
Bone	5	-	-	3
Soppeng	3	-	-	1
Wajo	-	-	-	-
Sidenreng Rappang	3	-	-	-
Pinrang	11	-	-	-
Enrekang	7	-	-	4
Luwu	25	-	-	8
Tana Toraja	24	-	-	2
Luwu Utara	25	-	-	6
Luwu Timur	14	-	-	4
Toraja Utara	2	-	-	4
Makassar	-	-	-	2
Parepare	-	-	-	1
Palopo	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	143	-	-	50

**BANYAKNYA DESA¹/KELURAHAN MENURUT JENIS PENGGUNAAN
EMBUNG**
TABEL : 03.8
TABLE NUMBER OF VILLAGES¹/KELURAHAN BY USAGE OF EMBUNG

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mandi/ Cuci Bathing/ Washing	Minum/ Masak Drinking/ Cooking	Bahan baku air minum Drinking Water Source	Pengairan/ Irigasi Irrigation	Pariwisata Tourism
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	1	1	1	12	1
Bulukumba	3	-	-	33	-
Bantaeng	-	2	1	28	1
Jeneponto	1	1	2	59	-
Takalar	-	-	-	7	-
Gowa	2	3	2	41	1
Sinjai	-	-	-	40	-
Maros	4	2	-	20	-
Pangkajene Dan Kepulauan	6	1	1	23	-
Barru	2	-	-	16	-
Bone	4	2	3	77	1
Soppeng	1	1	1	13	1
Wajo	3	1	2	134	1
Sidenreng Rappang	-	-	-	25	-
Pinrang	3	2	2	7	-
Enrekang	7	5	1	74	1
Luwu	17	11	7	29	2
Tana Toraja	-	-	1	3	1
Luwu Utara	-	-	-	4	-
Luwu Timur	-	-	-	3	-
Toraja Utara	2	1	-	6	2
Kota Makassar	1	1	1	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	57	34	25	654	12

Catatan / Note: ¹ Desa (termasuk nagari, UPT, dan SPT) yang ada embung. / ¹ Villages (includes nagari, Trans-migration Settlement Unit, and Entity of Transmigration Settlement) with embung.

TABEL : 03.8 (Sambungan - *Continuation*)
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perikanan <i>Fishery</i>	Pembangkit Listrik <i>Electric Power Plant</i>	Industri/ Pabrik <i>Industries/ Manufactories</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak Dimanfaatkan <i>Not Used</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Selayar	-	-	-	-	3
Bulukumba	13	-	-	4	13
Bantaeng	5	-	-	2	2
Jeneponto	4	-	-	-	4
Takalar	1	-	-	-	-
Gowa	16	-	-	-	3
Sinjai	3	-	-	-	-
Maros	3	-	-	1	2
Pangkajene Dan Kepulauan	1	-	-	-	-
Baru	2	-	-	1	6
Bone	8	-	-	6	9
Soppeng	4	-	-	-	-
Wajo	40	-	-	1	-
Sidenreng Rappang	12	-	-	2	1
Pinrang	-	-	-	-	-
Enrekang	39	-	-	2	8
Luwu	2	-	-	-	3
Tana Toraja	2	-	-	3	4
Luwu Utara	1	-	-	1	-
Luwu Timur	-	-	-	-	2
Toraja Utara	1	-	-	-	-
Makassar	-	-	-	-	-
Parepare	-	-	-	-	-
Palopo	1	-	-	-	2
SULAWESI SELATAN	158	-	-	23	62

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SUNGAI MENURUT
KEBERADAAN PABRIK/INDUSTRI/RUMAH TANGGA/LAINNYA YANG
MEMBUANG LIMBAH KE SUNGAI**

TABEL : 03.9
TABLE

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN WITH RIVER BY AVAILABILITY OF
MANUFACTORIES/INDUSTRIES/HOUSEHOLD/OTHERS THAT WASTE
DISPOSAL INTO RIVER

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Desa yang Mempunyai Sungai <i>Village with River</i>	Pabrik/Industri/Rumah Tangga/Lainnya Membuang Limbah Ke Sungai <i>Manufactories/Industries/Household/Others that Waste Disposal Into River</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Di Dalam Desa/ Kelurahan <i>Inside The Village/ Kelurahan</i>	Di Luar Desa/Kelurahan <i>Outside The Village/ Kelurahan</i>	Di Dalam dan Luar Desa/Kelurahan <i>Inside and Outside The Village/ Kelurahan</i>	(5)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kepulauan Selayar	47	1	-	-	-	1
Bulukumba	111	18	4	8	30	
Bantaeng	65	7	1	6	14	
Jeneponto	97	4	-	3	7	
Takalar	67	5	3	4	12	
Gowa	108	5	-	2	7	
Sinjai	76	3	2	3	8	
Maros	94	10	6	5	21	
Pangkajene Dan Kepulauan	67	8	2	1	11	
Baru	52	4	-	5	9	
Bone	294	11	4	10	25	
Soppeng	65	2	-	-	2	
Wajo	142	17	2	9	28	
Sidenreng Rappang	86	3	-	2	5	
Pinrang	70	3	5	3	11	
Enrekang	114	14	-	11	25	
Luwu	185	15	3	14	32	
Tana Toraja	139	6	5	3	14	
Luwu Utara	162	18	17	6	41	
Luwu Timur	118	22	3	16	41	
Toraja Utara	126	2	-	-	2	
Kota Makassar	25	3	3	1	7	
Kota Parepare	9	2	1	-	3	
Kota Palopo	43	-	-	1	1	
SULAWESI SELATAN	2 362	183	61	113	357	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PENCEMARAN
LINGKUNGAN HIDUP**
TABEL : 03.10
 TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Tidak Ada Pencemaran No Pollution
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	2	1	4	83
Bulukumba	30	7	17	100
Bantaeng	14	-	7	48
Jeneponto	7	-	4	103
Takalar	15	1	8	79
Gowa	7	1	15	147
Sinjai	8	-	8	67
Maros	21	3	22	66
Pangkajene Dan Kepulauan	12	3	8	88
Barru	9	1	1	45
Bone	27	2	21	330
Soppeng	3	-	5	62
Wajo	28	1	16	150
Sidenreng Rappang	5	-	4	97
Pinrang	11	-	10	92
Enrekang	26	7	14	97
Luwu	36	3	23	180
Tana Toraja	15	8	4	132
Luwu Utara	43	6	21	114
Luwu Timur	42	3	30	76
Toraja Utara	17	2	2	132
Kota Makassar	18	2	14	127
Kota Parepare	3	-	1	19
Kota Palopo	1	-	6	41
SULAWESI SELATAN	400	51	265	2 475

TABEL : 03.11

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA
PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE AND MAIN SOURCE OF
ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sumber Pencemaran Air <i>The Source of Water Pollution</i>			Sumber Pencemaran Tanah <i>The Source of Land Pollution</i>			Sumber Pencemaran Udara <i>The Source of Air Pollution</i>			
	Rumah <i>Domestic</i>	Tangga <i>Waste</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah <i>Domestic</i>	Tangga <i>Waste</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Rumah <i>Domestic</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kepulauan Selayar	1	-		1	-	-	1	-	3	1
Bulukumba	12	18	-		1	6	-	-	15	2
Bantaeng	14	-		-	-	-	-	1	6	-
Jeneponto	5	1	1		-	-	-	1	2	1
Takalar	9	6	-		-	1	-	2	4	2
Gowa	4	3	-		1	-	-	-	8	7
Sinjai	1	7	-		-	-	-	-	-	8
Maros	8	12	1		-	2	1	1	11	10
Pangkajene Dan Kepulauan	5	7	-		-	2	1	-	4	4
Baru	9	-	-		1	-	-	-	-	1
Bone	13	13	1		-	2	-	-	9	12
Soppeng	1	1	1		-	-	-	-	4	1
Wajo	23	5	-		-	-	1	-	7	9
Sidenreng Rappang	5	-	-		-	-	-	-	3	1
Pinrang	3	4	4		-	-	-	3	7	-
Enrekang	12	8	6		4	-	3	2	5	7
Luwu	30	5	1		2	-	1	2	12	9
Tana Toraja	10	5	-		1	-	7	4	-	-
Luwu Utara	25	12	6		-	-	6	-	13	8
Luwu Timur	30	8	4		3	-	-	3	25	2
Toraja Utara	14	1	2		1	-	1	-	2	-
Kota Makassar	7	11	-		-	2	-	-	11	3
Kota Parepare	2	1	-		-	-	-	1	-	-
Kota Palopo	1	-	-		-	-	-	-	2	4
SULAWESI SELATAN	244	128	28		14	15	22	20	153	92

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN PELESTARIAN
LINGKUNGAN DAN PENGOLAHAN SAMPAH**
TABEL : 03.12
 TABLE NUMBER VILLAGES/KELURAHAN BY ACTIVITY ENVIRONMENTAL
 CONSERVATION AND PROCESSING WASTE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pelestarian Lingkungan ¹ Environmental Conservation ¹		Pengolahan/Daur Ulang Sampah/Limbah Processing/Recycling Waste	
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Ada Available	Tidak Ada Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	30	58	14	74
Bulukumba	28	108	24	112
Bantaeng	28	39	24	43
Jeneponto	35	78	20	93
Takalar	37	63	15	85
Gowa	53	114	24	143
Sinjai	21	59	14	66
Maros	38	65	28	75
Pangkajene Dan Kepulauan	44	59	26	77
Barru	15	40	13	42
Bone	83	289	59	313
Soppeng	19	51	8	62
Wajo	38	152	18	172
Sidenreng Rappang	18	88	17	89
Pinrang	20	88	14	94
Enrekang	32	97	21	108
Luwu	36	191	18	209
Tana Toraja	72	87	22	137
Luwu Utara	32	142	27	147
Luwu Timur	25	103	56	72
Toraja Utara	5	146	5	146
Kota Makassar	11	142	89	64
Kota Parepare	5	17	5	17
Kota Palopo	9	39	7	41
SULAWESI SELATAN	734	2 315	568	2 481

Catatan / Note: ¹ Pelestarian lingkungan yang dimaksud dapat berupa penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove dsj. / ¹ Environmental conservation in question can be the planting/maintenance of trees on critical land, mmangrove planting, etc.

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBIASAAN MASYARAKAT
MEMBAKAR LADANG/ KEBUN DAN KEBERADAAN**

TABEL : 03.13 PENGALIAN GOLONGAN C
**TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF BURNING
PLANT/LAND TENURE AND AVAILABILITY OF C-CLASS MINING FIELD**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kebiasaan Membakar Ladang/Kebun <i>Habitual of Burning The Plant/Land Tenure</i>		Keberadaan Penggalian Golongan C <i>The Availability of C-Class Mining Field</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	68	20	52	36	88
Bulukumba	24	112	20	116	136
Bantaeng	12	55	19	48	67
Jeneponto	28	85	41	72	113
Takalar	12	88	13	87	100
Gowa	37	130	24	143	167
Sinjai	7	73	24	56	80
Maros	43	60	31	72	103
Pangkajene Dan Kepulauan	2	101	22	81	103
Barru	14	41	33	22	55
Bone	113	259	79	293	372
Soppeng	44	26	22	48	70
Wajo	50	140	22	168	190
Sidenreng Rappang	44	62	17	89	106
Pinrang	39	69	19	89	108
Enrekang	63	66	23	106	129
Luwu	88	139	54	173	227
Tana Toraja	49	110	52	107	159
Luwu Utara	89	85	39	135	174
Luwu Timur	56	72	44	84	128
Toraja Utara	21	130	33	118	151
Kota Makassar	2	151	1	152	153
Kota Parepare	7	15	4	18	22
Kota Palopo	8	40	8	40	48
SULAWESI SELATAN	920	2 129	696	2 353	3 049

4

ANTISIPASI DAN KEJADIAN BENCANA ALAM

ANTICIPATION AND INCIDENCE OF NATURAL DISASTER



<https://sulsel.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam

1. Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa bencana yang terjadi dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dan dirinci setiap tahun, yaitu 2015, 2016, dan 2017. Dalam suatu kejadian bencana alam dapat menimbulkan beberapa peristiwa alam lainnya seperti gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
2. Sistem Peringatan Dini Bencana Alam adalah serangkaian kegiatan pemberian peringatan sesegera mungkin kepada masyarakat tentang kemungkinan terjadinya bencana alam pada suatu tempat oleh lembaga yang berwenang. Sistem peringatan dini bencana alam yang dimaksud, misalnya peringatan dini terhadap warga mengenai status ketinggian pintu air, status gunung, d.s.b yang disampaikan melalui kentongan, pemberitahuan dengan *loud speaker*, dan lainnya.
3. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, d.l.l. Kegiatan tersebut dapat menjadi salah satu contoh yang dapat dilakukan sebagai upaya pencegahan bencana. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana, pencegahan dilakukan dengan cara mengurangi ancaman bencana dan kerentanan pihak yang terancam bencana.

Technical Notes Anticipation and Incidence of Natural Disaster

1. *Natural Disaster is an event or series of events of disaster among the last 3 years (2015, 2016, 2017) that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
2. *Natural Disaster Early Warning System is a series of activities warnings about the possibility of a natural disaster to local community by regulatory authorities. The natural disaster early warning system referred here is early warning to residents regarding the status of sluice height, mountain status, etc., which is conveyed through kentongan, notification with loud speakers, and others.*
3. *Engineering, maintenance or normalization: rivers, canals, dikes, etc. These activities can be the example as a disaster prevention effort. According to Government Regulation Number 21 of 2008 concerning Implementation of Disaster Management, prevention is carried out by reducing the threat of disasters and the vulnerability of those threatened by disaster.*

4. Sistem Peringatan Dini Tsunami adalah fasilitas pendektsian kejadian bencana alam tsunami untuk memberikan peringatan dini sebelum bencana alam tsunami datang/menimpa desa/kelurahan. Sistem ini menggunakan peralatan teknologi tinggi sebagai alat atau sarana untuk memonitor kapan dan di mana bencana alam tsunami itu akan terjadi. Cakupan wilayah sistem peringatan dini tsunami meliputi semua desa kelurahan yang dapat dijangkau oleh sistem tersebut dan bukan hanya desa/kelurahan dimana lokasi alat tersebut berada.
5. Perlengkapan Keselamatan adalah perlengkapan yang diupayakan/disediakan oleh aparat setempat maupun warga desa untuk antisipasi maupun evakuasi korban saat terjadi bencana alam, seperti: perahu karet, tenda, persediaan masker, dan sebagainya.
6. Rambu-rambu dan Jalur Evakuasi adalah rambu-rambu/tanda dan jalur atau rute khusus yang digunakan untuk evakuasi pada saat terjadi bencana alam. Rambu-rambu dan jalur atau rute ini bisa tersedia di desa/kelurahan dalam bentuk apapun, misal peta, petunjuk evakuasi, dan lokasi aman untuk berkumpul (muster point). Hal yang terpenting adalah jika sewaktu-waktu terjadi bencana alam, warga desa/kelurahan tahu jalur atau rute evakuasi yang harus dilewati.
4. *Tsunami Early Warning System is a facility of early detection of tsunami occurrence to provide early warning for the population before the tsunami hits the village/Kelurahan. This system uses high technology equipment as a tool to monitor when and where the tsunami will occur. The coverage area of the tsunami early warning system covers all villages/kelurahan that can be reached by the system and not just the village / kelurahan where the location of the equipment is located.*
5. *Safety Equipment is equipment that is sought/provided by local apparatus or village community to anticipate the occurrence of natural disasters, such as providing rubber boats, tents, masks stock, etc.*
6. *Evacuation Route is a path or a special route that is used for evacuation when a natural disaster occurs. These routes could be available in the village in any form, e.g. maps, evacuation instructions, and muster point. The most important thing is that in case of a natural disaster, the villagers have clear evacuation route that must be followed.*

TABEL : 04.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT UPAYA ANTISIPASI/MITIGASI
BENCANA ALAM**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EFFORT IN
ANTICIPATION/MITIGATION OF NATURAL DISASTER**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sistem Peringatan Dini Bencana <i>Natural Disaster Early Warning System</i>	Sistem Peringatan Dini Tsunami <i>Tsunami Early Warning System</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment</i>	Rambu-Rambu dan Jalur Evakuasi <i>Signs and Evacuation Route</i>	Pembuatan, Perawatan, atau Normalisasi: Sungai, Kanal, Tanggul, dll <i>Engineering Maintenance, or Normalizatio: Rivers, Canals, Dikes, etc</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	8	1	2	3	20
Bulukumba	5	1	2	-	37
Bantaeng	4	-	2	1	14
Jeneponto	2	-	-	-	22
Takalar	5	1	4	3	17
Gowa	13	-	6	3	32
Sinjai	3	-	1	1	17
Maros	6	-	2	2	36
Pangkajene Dan Kepulauan	18	-	5	-	45
Baru	5	-	4	5	13
Bone	7	-	2	1	39
Soppeng	4	-	6	-	11
Wajo	11	-	11	8	23
Sidenreng Rappang	9	-	2	1	16
Pinrang	4	-	4	3	8
Enrekang	22	-	4	2	38
Luwu	7	-	1	3	58
Tana Toraja	19	-	1	5	23
Luwu Utara	15	-	1	-	75
Luwu Timur	7	-	4	2	60
Toraja Utara	4	-	1	2	13
Kota Makassar	4	-	2	1	23
Kota Parepare	8	-	-	-	10
Kota Palopo	2	-	2	-	18
SULAWESI SELATAN	192	3	69	46	668

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS BENCANA ALAM
DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF NATURAL DISASTER
WITHIN LAST THREE YEARS**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Flood	Banjir Bandang <i>Flash Flood</i>	Gempa Bumi <i>Earth-quake</i>	Tsunami	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Selayar	10	5	1	-	-	11
Bulukumba	6	21	2	-	-	4
Bantaeng	6	7	-	-	-	3
Jeneponto	2	22	-	1	-	4
Takalar	1	18	1	-	-	7
Gowa	21	26	1	-	-	-
Sinjai	27	9	1	6	-	2
Maros	5	37	1	-	-	4
Pangkajene Dan Kepulauan	4	33	-	-	-	7
Barru	11	20	-	-	-	1
Bone	20	83	1	-	-	5
Soppeng	11	31	1	-	-	-
Wajo	8	98	4	2	-	4
Sidenreng Rappang	8	30	1	-	-	-
Pinrang	6	18	2	-	-	5
Enrekang	38	16	3	-	-	-
Luwu	53	96	8	-	-	4
Tana Toraja	74	2	1	3	-	-
Luwu Utara	23	76	1	14	-	1
Luwu Timur	11	38	-	14	-	1
Toraja Utara	63	3	-	19	-	-
Kota Makassar	-	30	-	-	-	-
Kota Parepare	9	9	1	-	-	-
Kota Palopo	3	6	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	420	734	30	59	-	63

TABEL : 04.2 (Sambungan - Continuation)
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angin Puyuh/Putting Beliung/Topan Typhoon/ Cyclone	Gunung Meletus Volcanic Eruption	Kebakaran Hutan dan Lahan Forest and Land Fires	Kekeringan Drought	Tidak Ada Bencana Alam No Natural Disaster
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kepulauan Selayar	14	-	2	14	45
Bulukumba	27	-	-	28	72
Bantaeng	37	-	5	11	21
Jeneponto	12	-	4	5	75
Takalar	44	-	2	1	42
Gowa	35	-	7	4	95
Sinjai	31	-	-	22	19
Maros	42	-	6	14	34
Pangkajene Dan Kepulauan	48	-	4	1	33
Baru	14	-	5	7	23
Bone	31	-	4	51	231
Soppeng	13	-	2	8	26
Wajo	31	-	2	28	69
Sidenreng Rappang	16	-	2	16	54
Pinrang	35	-	4	2	54
Enrekang	4	-	9	8	75
Luwu	32	-	8	73	78
Tana Toraja	19	-	15	19	68
Luwu Utara	16	-	4	15	75
Luwu Timur	21	-	16	19	56
Toraja Utara	21	-	14	21	61
Kota Makassar	12	-	-	-	118
Kota Parepare	12	-	3	2	3
Kota Palopo	3	-	-	-	36
SULAWESI SELATAN	570	-	118	369	1 463

<https://sulsel.bps.go.id>

5

PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

EDUCATION AND HEALTH



<https://sulsel.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Pendidikan dan Kesehatan

1. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
2. Jenjang Pendidikan Nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan, dan pelatihan

Technical Notes Education and Health

1. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School, Extraordinary Primary School, and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School, Extraordinary Junior High School, and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, Extraordinary Senior High School, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
2. *The Non-Formal Education includes life skills education, early childhood education, youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational and job training education, equality education, and other education.*

han kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, satuan pendidikan formal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, dan majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

- a. Lembaga Keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh lembaga/pelatihan/kursus keterampilan yang mempunyai ciri: jangka waktu pendidikan relatif pendek, ditujukan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat umum, dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus.
- b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD) atau biasa disebut PAUD adalah tempat kegiatan pembinaan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangkaian pendidikan untuk membantu pertumbuhan/perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini).
- c. Keaksaraan Fungsional adalah metode pemberantasan buta aksara meliputi pengajaran kemampuan baca, tulis, dan hitung, serta berbagai keterampilan lain. Keterampilan disini tergantung proposal yang diajukan, misal memasak, menjahit, pembuatan kain sulam, d.s.b.
- d. Kelompok Bermain (*Play Group*) adalah pendidikan anak-anak usia 2-6 tahun yang berfungsi untuk membantu meletakkan dasar-dasar ke arah

tion that aimed to develop the ability of learners. The non-formal education unit consists of courses institutes, training institutes, study groups, learning centers, and forum of taklim, and similar educational unit.

- a. *Skill Course is outside of school education managed by the training institution or skill course that has characteristics: duration of education is relatively short, it is provided to improve the skill of community, and provides certificate for the trainees who pass the exam.*
- b. *Early Childhood Education Facility is a pre-elementary activities place for child since birth up to the age of six years through provision of proper early education in order to assist physical and mental growth so that child become ready for attending further education level (Regulation of the Minister of Education and Culture No 137 of Year 2014 on Standard of National Early Childhood Education)*
- c. *Functional Literacy is one of the education programs outside of school in order to eradicate illiteracy which includes the teaching of reading, writing, and calculation, and other functional abilities in everyday activities such as cooking, sewing, embroidery fabric manufacture, etc.*
- d. *Play Group is an early childhood education facility for children aged 3 months up to the age of prior to elementary education (the child daycare is also called as child wellbe-*

- perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi anak dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.
- e. Taman Penitipan Anak adalah bentuk intervensi pendidikan bagi anak usia 3 bulan sampai memasuki pendidikan dasar pada lembaga taman penitipan anak (wahana kesejahteraan anak yang biasanya berfungsi sebagai pengganti keluarga untuk jangka waktu tertentu bagi anak yang orang tuanya bekerja).
 - f. Taman Pendidikan Al Quran adalah kegiatan Taman Pendidikan AlQur'an yang masih beroperasi di desa/kelurahan baik yang memiliki izin maupun tidak.
 - g. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah lembaga yang lahir dari dan untuk masyarakat yang merupakan potensi dalam memberdayakan warga (masyarakat umum) untuk belajar dan memperoleh informasi/pengertian untuk meningkatkan taraf hidup.
3. Pendidikan Keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal dan nonformal. Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, seminar dan bentuk lain yang sejenis.
- a. Pondok pesantren (Ponpes) adalah lembaga pendidikan keagamaan Islam berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan diniyah atau secara terpadu dengan jenis pendidikan lainnya (PP Nomor 55 tahun 2007).
- ing (where the children whose parents are at works can perceive substitute family for a certain period of time).*
- e. *Child Daycare is educational intervention for children aged 3 months to enter primary education at child daycare (welfare child place as a substitute family for a certain period time for children whose their parents work)*
 - f. *AlQuran Learning Center is facility where children learn the holy book of the Islamic religion of the Al-Qur'an that still operates in the village/ kelurahan with or without particular permit.*
 - g. *Communal Library is a public reading facility that is established by and for the community which become the potential facility for empowering the community to learn and acquire information/ knowledge to improve their living.*
3. *The Religious Education can be organized in formal education, non-formal, and informal education. Religious education consists of diniyah education, muslim boarding, seminary, and other similar forms.*
- a. *Islamic boarding school is a community based Islamic religious education institution that provide Islamic elementary education or integrated with other types of education (the Government Regulation no. 55 of 2007).*

- b. Madrasah Diniyah adalah bagian terpadu dari pendidikan nasional untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah Diniyah termasuk ke dalam pendidikan yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam penguasaan terhadap pengetahuan agama Islam (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang ditindaklanjuti dengan disahkannya PP Nomor 55 Tahun 2007, Undang-Undang Pendidikan dan Peraturan Pemerintah, Departemen Pendidikan Nasional).
- c. Seminari/sejenisnya adalah lembaga pendidikan tinggi agama Katolik/ Kristen, dalam profesi kepastoran dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan. Contoh sejenisnya adalah Pendidikan Alkitab untuk Agama Protestan.
4. Rumah Sakit adalah sarana kesehatan/bangunan tempat untuk melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap yang pelayanannya disediakan oleh dokter, perawat dan tenaga ahli kesehatan lainnya.
5. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap, dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
6. Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah (pelaksana
- b. *Madrasah Diniyah is an integrated part of national education to fulfill people's need for Islamic education. Islamic Elementary School is an institutionalized education that aims to prepare students in mastering Islamic knowledge (Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System which is elaborated by the enactment of Government Regulation Number 55 of 2007, the Laws on Education and the Government Regulations, the Regulation of Ministry of Education).*
- c. *Seminary is facility of higher education in Catholic/Christian religion, in the pastoral profession and usually provides dormitories for students in the educational complex. A similar example is Bible Education for Protestantism.*
4. *Hospital is a health facility/ building in which to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services provided by doctors, nurses and other health personnels.*
5. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization, and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
6. *Public Health Center is a government-owned health service unit (part of the regency/municipality).*

teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota) yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan/desa.

7. Puskesmas Pembantu (Pustu) sebagai sarana kesehatan/bangunan yang dipakai sebagai pusat kesehatan masyarakat untuk wilayah yang lebih kecil, misal di desa/kelurahan.
8. Poliklinik adalah sarana kesehatan/bangunan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan. Biasanya dikelola oleh swasta atau organisasi keagamaan tertentu.
9. Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan.
10. Tempat Praktek Dokter adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek dokter yang biasanya memberikan pelayanan berobat jalan, termasuk praktik dokter yang mempunyai fasilitas rawat inap dan apotek.
11. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
12. Tempat Praktek Bidan adalah sarana Kesehatan/bangunan yang digunakan untuk tempat praktek bidan yang biasanya memberikan pelayanan ibu hamil dan bayi.

pality office of health service) that is responsible for community health services at sub-district level or village/ Kelurahan level.

7. *Subsidiary Public Health Center as a health facility/ building that is used as a community health center for a smaller area, for example in a village/ kelurahan.*
8. *Polyclinic is a health facility/ building used for providing outpatient services and usually managed by private or certain religious organizations.*
9. *Treatment Center is a health check-up place under the supervision of the health care workers (paramedics).*
10. *Practitioner Doctor is health facility/ building used for the doctor (physician) who usually provides outpatient services, including the practice of doctors who have inpatient and supporting pharmacy facility.*
11. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth, and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
12. *Midwives are health facility/ building used for the midwife who usually provides medical examination for pregnant women and infants.*

13. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah sarana kesehatan/bangunan yang dibentuk di desa/kelurahan dalam rangka mendekatkan/menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa/kelurahan.
14. Pondok Bersalin Desa (Polindes) adalah bangunan yang dibangun dengan sumbangan dana pemerintah dan partisipasi masyarakat desa untuk tempat pertolongan persalinan dan pemondokan ibu bersalin, sekaligus tempat tinggal bidan di desa.
15. Apotek adalah suatu sarana kesehatan yang digunakan untuk pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat/bahan farmasi.
16. Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan menyimpan, dan menjual obat/bahan khusus untuk obat/jamu.
17. Posyandu adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.
18. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu), yang saat ini dikenal Posbindu PTM (penyakit tidak menular) merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan peman-
13. *Village Health Post (Poskesdes) is community-based health facility that is established in the village in an effort to provide basic health services for rural communities.*
14. *Village Maternity Post is buildings that are built with donations from government funds and village community participation for maternity assistance and lodging for maternity mothers, as well as a place for the midwives to live in the village.*
15. *Pharmacy is a health facility for where the pharmacist works, and drugs pharmaceutical products are sold or distributed to public.*
16. *Traditional Drugs Store is a specific place that is used to do the work of storing and selling the drugs/herbs as well as special ingredients for medicines/herbal medicines.*
17. *Integrated Health Service is a facility for the community participation which is managed and organized from, by, for, and with the community to obtain basic health services and monitor the growth of infants in order to improve the quality of human resources at an early stage. Those activities are immunization services, community nutrition education, and health services for mother and child.*
18. *Integrated Health Counseling Post (the Posbindu), which is currently known as the Posbindu PTM (Integrated Health Counseling Post for the noninfectious disease) is the role of the community in conducting early detection and mon-*

tauhan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Juknis Pelaksanaan Posbindu, Kemenkes, 2012).

19. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan)
 20. Dokter meliputi dokter umum dan dokter spesialis, tidak termasuk dokter hewan.
 21. Bidan adalah seorang petugas paramedis yang memperoleh pendidikan formal mengenai kebidanan dan berdomisili/tinggal di desa/kelurahan.
 22. Tenaga kesehatan lainnya meliputi: tenaga keperawatan, tenaga psikologi klinis, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterapiant fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan sebagainya.
 23. Dukun Bayi/Dukun Bersalin (Paraji) adalah wanita yang memiliki keterampilan secara turun temurun untuk menolong persalinan secara tradisional.
 24. Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang ber
- itoring of main risk factors of noninfectious disease carried out in an integrated, routine and periodic manner (Technical Guidelines on the Posbindu Operation, the Ministry of Health, 2012)*
19. *Health worker, is every person who devotes to health care and has knowledge or skills through education in the field of health. The certain types of skills in this service require the authority or license to provide health treatment (the Minister of Health Regulation Number 36 of 2014 on Health Workers).*
 20. *Doctors include general practitioners and specialists, but not veterinarians.*
 21. *Midwives are paramedics who receive formal education about midwifery and live in the village/ kelurahan.*
 22. *Other Health Workers include: nursing staff, clinical psychology personnel, pharmacy personnel, public health personnel, environmental health workers, nutritionist, physical hygiene personnel, medical technical personnel, biomedical engineering personnel, traditional health workers, etc.*
 23. *Traditional Birth Attendant is someone with skill hereditary to help childbirth traditionally.*
 24. *Extraordinary Event is an appearance or increased incidence of morbidity or mortality epidemiologically in an area within a certain time*

makna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan KLB dapat dilakukan oleh:

- a. Kepala dinas kesehatan Kabupaten/Kota,
 - b. Kepala dinas kesehatan provinsi, bila kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan daerahnya dalam keadaan KLB,
 - c. Menteri kesehatan, bila kepala dinas kesehatan provinsi atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota tidak menetapkan suatu daerah di wilayahnya dalam keadaan KLB.
25. Wabah Penyakit Menular adalah berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi dari pada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka (Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 1501/MENKES/PER/X/2010). Penetapan wabah dapat dilakukan oleh menteri kesehatan.
26. Gizi Buruk adalah suatu keadaan kekurangan konsumsi zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur (dibawah rata-rata) dan harus ditetapkan oleh tenaga medis. Busung lapar termasuk salah satu bentuk gizi buruk. Secara klinis, status gizi buruk terdapat tiga tipe, yaitu: marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor.
- and is a condition that can lead to an epidemic (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). Determination of KLB can be done by:*
- a. *Chief of health office in regency/municipality,*
 - b. *Chief of health office in province, if a chief of health office in regency/municipality didn't establish his region on epidemic,*
 - c. *Minister of Health, if a chief of health office in province or a chief of health office in regency/municipality didn't establishment his region on epidemic,*
25. *Epidemic is an outbreak of infectious disease in the community in which the number of patients more increased significantly than common condition in a certain time, area, and cause havoc (Regulation of the Minister of Health No. 1501/MENKES/PER/X/2010). The establishment of epidemic can be done by the minister of health.*
26. *Malnutrition is a condition of nutritional deficiency that is caused by the low energy consumption of protein daily, characterized by the weight and height is determined by medical personnel. Hunger oedema is included as one form of malnutrition. Clinically, there are three types of malnutrition status, namely: marasmus, kwashiorkor, and marasmus-kwashiorkor.*

27. Orang yang Dipasung adalah tindakan masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa (biasanya yang berat) dengan cara dikurung, dirantai kakinya, dimasukan kedalam balok kayu, dan lain-lain sehingga kebebasannya menjadi hilang.
28. BPJS adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan jaminan sosial. BPJS tersebut merupakan implementasi dari Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang mulai dilaksanakan tanggal 1 Januari 2014 dengan dua cakupan jaminan sosial yaitu kesehatan dan Ketenagakerjaan (Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS))
29. BPJS Kesehatan PBI (Penerima Bantuan Iuran) Merupakan jaminan pembiayaan kesehatan dari pemerintah bagi masyarakat yang iurannya ditanggung pemerintah pusat dan diperuntukkan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu dengan penetapan peserta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Termasuk Penerima Bantuan Iuran (PBI) adalah peserta yang sebelumnya terdaftar sebagai pemegang KIS, KJS, dan JAMKESMAS dimana semuanya dialihkan menjadi peserta BPJS PBI dengan kartu identitas yaitu KIS (Kartu Indonesia Sehat).
30. Jamkesda atau Jaminan Kesehatan Daerah adalah program pelayanan kesehatan gratis bagi masyarakat miskin oleh pemerintah daerah yang tidak masuk dalam program peserta BPJS PBI.
31. Surat Miskin/Surat Keterangan Tidak
27. *The Deprived People are people who are restricted for their movement because they are considered disruptive (usually people with severe mental disorders) caging, chaining their legs, putting them into the wooden beams and others so that their freedom is lost.*
28. *Social Security Agency (the BPJS) is a legal entity formed to organize social security in health care. The BPJS is an implementation of the National Health Security Program (JKN), which began on 1 January, 2014 with two social security coverages, which are health and employment (Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Agency (the BPJS))*
29. *The BPJS PBI (Contribution Assistance Recipient) is a social protection financing scheme of health from the government for the particular people whose contributions are borne by the central government and intended for the poor and disadvantaged where determination of the beneficiaries is regulated by the provisions and the legislation. Those who are Contribution Assistance Recipients (PBI) are participants who were previously registered as holders of the KIS, KJS, and JAMKESMAS card where all were transferred to be the BPJS PBI beneficiaries known as the holders of KIS (Kartu Indonesia Sehat) card.*
30. *The Jamkesda or Regional Health Insurance is a free health care program scheme for the poor by local governments that are not included in the BPJS PBI beneficiaries program.*
31. *Poor Letter/Certificate of Inability (SKTM)*

Mampu (SKTM) adalah surat keterangan yang diberikan oleh kepala desa/lurah kepada masyarakat miskin untuk keperluan tertentu.

is a certificate given by the village head to the poor for a particular purpose.

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN LEMBAGA
KETERAMPILAN**
TABLE : 05.1
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SKILLS COURSES

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bahasa Asing Foreign Language	Komputer Computer Course	Menjahit/ Tata Busana Fashion Design Course	Kecantikan Beauty Course	Montir Mobil/ Motor Automotive Course	Elektronika Electronics Course	Lainnya Others	Tidak ada Lembaga Keteram- pilan No Skills Courses
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kepulauan Selayar	2	1	7	-	4	2	1	76
Bulukumba	8	6	13	2	2	2	1	111
Bantaeng	1	3	6	3	3	3	2	57
Jeneponto	4	6	15	4	3	3	4	89
Takalar	3	9	18	5	6	1	6	77
Gowa	10	6	28	12	7	6	2	126
Sinjai	3	-	9	5	3	1	-	67
Maros	7	7	8	1	3	-	2	84
Pangkajene Dan Kepulauan	7	4	12	7	5	4	4	83
Baru	1	2	4	1	3	2	2	46
Bone	8	9	19	12	9	4	2	342
Soppeng	7	3	3	1	1	-	1	58
Wajo	2	4	10	4	2	3	2	173
Sidenreng Rappang	6	5	38	13	4	1	12	63
Pinrang	7	5	7	4	3	1	1	94
Enrekang	2	6	9	4	2	-	2	113
Luwu	3	3	8	2	4	1	1	211
Tana Toraja	8	1	19	8	3	1	8	133
Luwu Utara	3	5	4	1	1	1	3	164
Luwu Timur	11	9	14	7	12	5	6	94
Toraja Utara	10	6	9	4	5	1	3	133
Kota Makassar	35	18	31	20	11	9	6	87
Kota Parepare	6	1	7	9	2	2	4	5
Kota Palopo	7	4	8	1	1	1	3	37
SULAWESI SELATAN	161	123	306	130	99	54	78	2 523

TABEL : 05.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MEMPUNYAI SEKOLAH
 TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN WITH SCHOOL

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pos PAUD Early Childhood Education Facility	TK/RA/ BA Kindergarten	SD/MI Primary School	SMP/MTs Junior High School	SMU/MA Senior High School	SMK Vocational High School
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Selayar	25	88	87	57	11	7
Bulukumba	78	134	136	86	34	15
Bantaeng	53	55	67	44	24	11
Jeneponto	83	91	113	82	50	17
Takalar	47	94	99	49	30	9
Gowa	153	144	165	114	63	17
Sinjai	78	73	80	57	34	11
Maros	79	73	102	70	45	15
Pangkajene Dan Kepulauan	96	59	103	79	41	10
Baru	53	48	55	38	13	6
Bone	154	326	360	178	74	20
Soppeng	59	61	70	48	14	10
Wajo	113	142	186	95	28	13
Sidenreng Rappang	73	96	104	50	24	12
Pinrang	58	101	108	58	20	14
Enrekang	75	118	126	59	23	8
Luwu	51	171	216	117	43	23
Tana Toraja	137	81	151	78	17	22
Luwu Utara	40	149	166	89	30	13
Luwu Timur	25	121	122	52	26	4
Toraja Utara	50	110	141	72	18	15
Kota Makassar	110	135	141	117	96	48
Kota Parepare	20	22	21	16	13	8
Kota Palopo	30	38	44	25	9	13
SULAWESI SELATAN	1 740	2 530	2 963	1 730	780	341

TABEL : 05.2 (Sambungan – Continuation)
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akademi/ Perguruan Tinggi Academy/ University	SD Luar Biasa Extraordinary Primary School	SMP Luar Biasa Extraordinary Junior High School	SMA Luar Biasa Extraordinary Senior High School	Pondok Pesantren Islamic Boarding School	Madrasah Diniyah Madrasah Diniyah	Seminari/ Sejenisnya Seminary
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kepulauan Selayar	1	1	1	1	3	2	-
Bulukumba	4	2	2	1	12	17	-
Bantaeng	2	1	-	-	13	16	-
Jeneponto	6	4	1	1	19	7	-
Takalar	2	5	3	2	8	6	-
Gowa	7	4	2	1	30	13	1
Sinjai	3	1	1	1	12	80	-
Maros	6	2	1	1	23	7	-
Pangkajene Dan Kepulauan	4	1	1	2	6	6	-
Baru	5	1	-	-	5	12	-
Bone	10	7	2	3	12	23	-
Soppeng	5	5	4	2	8	12	-
Wajo	4	1	-	-	14	28	-
Sidenreng Rappang	5	2	1	1	15	4	-
Pinrang	5	1	-	-	13	3	-
Enrekang	2	1	-	-	6	-	-
Luwu	4	2	-	-	13	4	-
Tana Toraja	5	3	1	-	1	2	1
Luwu Utara	3	3	-	-	9	-	-
Luwu' Timur	2	2	2	2	14	4	-
Toraja Utara	6	1	1	-	-	1	-
Kota Makassar	57	9	7	7	13	3	1
Kota Parepare	6	2	1	1	4	11	-
Kota Palopo	11	2	2	2	3	-	-
SULAWESI SELATAN	165	63	33	28	256	261	3

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN
PEMBERANTASAN BUTA AKSARA/KEAKSARAAN FUNGSIONAL, KEGIATAN
PENDIDIKAN PAKET A/B/C, KELOMPOK BERMAIN, TAMAN PENITIPAN
ANAK, TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN DAN TAMAN BACAAN
MASYARAKAT**

TABEL : 05.3

TABLE

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF FUNCTIONAL
LITERACY, A/B/C EDUCATIONAL PACKAGE, PLAYGROUP, CHILD DAYCARE,
AL-QURAN LEARNING CENTER, AND COMMUNAL LIBRARY*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keaksaraan <i>Functional Literacy</i>	Pendidikan <i>A/B/C Educational Package</i>	Kelompok <i>Playgroup</i>	Taman <i>Penitipan Anak Child Daycare</i>	Taman <i>Pendidikan Al-Quran Al-Quran Learning Center</i>	Taman <i>Bacaan Masyarakat Communal Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Selayar	4	20	12	3	82	33
Bulukumba	26	38	18	6	120	43
Bantaeng	36	29	17	8	61	41
Jeneponto	50	41	14	3	109	11
Takalar	32	27	13	5	95	42
Gowa	89	33	36	9	164	44
Sinjai	8	22	22	11	69	42
Maros	30	28	51	1	90	22
Pangkajene Dan Kepulauan	55	38	10	1	78	40
Barru	11	19	19	1	50	38
Bone	61	85	39	13	326	44
Soppeng	22	39	30	7	50	47
Wajo	41	36	42	2	189	29
Sidenreng Rappang	37	36	12	4	80	33
Pinrang	10	16	13	1	79	36
Enrekang	13	17	26	7	113	44
Luwu	11	43	6	4	94	35
Tana Toraja	7	17	42	1	20	14
Luwu Utara	12	46	9	1	143	19
Luwu Timur	21	38	7	-	99	19
Toraja Utara	21	18	12	-	2	10
Kota Makassar	23	28	49	16	140	96
Kota Parepare	5	7	7	4	21	8
Kota Palopo	4	7	8	5	40	6
SULAWESI SELATAN	629	728	514	113	2 314	796

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA KESEHATAN
TABEL : 05.4
TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF HEALTH FACILITY

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas ¹ Public Health Center ¹	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center	Poliklinik/ Balai Pengobatan Polyclinic/ Treatment Center	Tempat Praktek Dokter
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Selayar	1	-	15	67	-	3
Bulukumba	1	1	21	65	12	25
Bantaeng	1	-	16	24	8	13
Jeneponto	1	-	20	74	2	10
Takalar	2	-	15	60	9	10
Gowa	2	2	28	126	35	21
Sinjai	1	-	16	61	5	7
Maros	2	-	16	42	15	21
Pangkajene Dan Kepulauan	2	-	24	70	4	11
Barru	1	-	12	31	3	10
Bone	4	-	37	89	9	29
Soppeng	1	-	18	40	1	16
Wajo	3	-	24	60	2	18
Sidenreng Rappang	3	-	14	44	7	20
Pinrang	3	1	17	57	1	17
Enrekang	2	-	16	83	5	12
Luwu	2	-	27	130	12	19
Tana Toraja	2	-	22	31	1	8
Luwu Utara	2	-	14	64	-	17
Luwu Timur	2	-	18	66	3	21
Toraja Utara	2	-	28	29	4	12
Kota Makassar	25	29	57	35	33	110
Kota Parepare	3	1	6	15	3	12
Kota Palopo	7	-	12	31	6	19
SULAWESI SELATAN	75	34	493	1 394	180	461

Catatan / Note: ¹ Puskesmas mencakup puskesmas dengan rawat inap dan puskesmas tanpa rawat inap.

¹ Public Health Center includes public health center with hospitalization and without hospitalization.

TABEL : 05.4 (Sambungan – Continuation)
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Bersalin <i>Maternity House</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugs Store</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kepulauan Selayar	-	4	32	4	2	2
Bulukumba	1	32	88	15	17	12
Bantaeng	-	24	44	-	4	6
Jeneponto	-	29	41	5	20	3
Takalar	-	33	48	-	16	4
Gowa	16	53	43	10	37	20
Sinjai	1	14	16	-	10	10
Maros	19	41	74	3	18	6
Pangkajene Dan Kepulauan	14	20	46	25	13	8
Baru	-	9	21	13	10	13
Bone	3	47	246	6	26	20
Soppeng	3	15	51	-	9	13
Wajo	-	53	112	7	20	13
Sidenreng Rappang	-	53	97	13	25	10
Pinrang	3	36	57	13	15	29
Enrekang	2	12	53	18	15	3
Luwu	9	32	118	34	29	8
Tana Toraja	1	12	67	41	8	5
Luwu Utara	-	36	81	19	11	14
Luwu Timur	-	22	73	2	16	10
Toraja Utara	4	9	83	19	11	3
Kota Makassar	16	55	13	-	119	44
Kota Parepare	-	7	13	-	17	1
Kota Palopo	1	11	22	-	22	7
SULAWESI SELATAN	93	659	1 539	247	490	264

TABEL
TABLE : 05.5

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEGIATAN
POSYANDU DAN POSBINDU**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY THE ACTIVITY
OF INTEGRATED HEALTH POST AND INTEGRATED
COUNSELING POST**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kegiatan Posyandu <i>The Activity of Integrated Health Post</i>		Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) <i>Integrated Health Counseling Post</i>
	Setiap Sebulan Sekali <i>Once in a Month</i>	Setiap 2 Bulan atau Lebih <i>Once in at Least Two Months</i>	
	(1)	(2)	(3)
Kepulauan Selayar	87	7	19
Bulukumba	136	27	24
Bantaeng	67	13	17
Jeneponto	113	4	16
Takalar	98	4	43
Gowa	165	34	40
Sinjai	80	1	62
Maros	103	3	22
Pangkajene Dan Kepulauan	101	24	22
Baru	53	5	3
Bone	369	62	115
Soppeng	70	2	10
Wajo	190	21	93
Sidenreng Rappang	106	13	32
Pinrang	105	6	10
Enrekang	125	19	28
Luwu	223	46	93
Tana Toraja	158	11	33
Luwu Utara	174	14	68
Luwu Timur	128	21	73
Toraja Utara	148	37	46
Kota Makassar	153	18	47
Kota Parepare	22	-	15
Kota Palopo	48	8	10
SULAWESI SELATAN	3 022	400	941

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TENAGA KESEHATAN DAN DUKUN BAYI YANG TINGGAL DI DESA
TABEL TABLE : 05.6 NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF HEALTH WORKER AND TRADITIONAL BIRTH ATTENDANT WHO LIVE IN VILLAGE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Health Worker who Live in the Village</i>						Dukun Bayi Traditional Birth Attendant
	Dokter Pria <i>Male Doctor</i>	Dokter Wanita <i>Female Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Lainnya <i>Other Health Practitioner</i>	(7)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Kepulauan Selayar	6	4	6	77	67	67	
Bulukumba	12	21	16	123	123	116	
Bantaeng	11	10	11	60	53	60	
Jeneponto	6	14	13	109	103	95	
Takalar	8	15	8	94	93	83	
Gowa	20	34	26	155	148	136	
Sinjai	8	12	7	76	74	54	
Maros	11	12	15	89	92	65	
Pangkajene Dan Kepulauan	9	20	17	96	86	94	
Baru	9	12	11	52	47	48	
Bone	23	28	19	339	236	183	
Soppeng	7	16	9	67	65	41	
Wajo	13	12	16	177	138	146	
Sidenreng Rappang	11	16	11	104	95	100	
Pinrang	16	17	19	107	98	83	
Enrekang	10	15	12	114	94	75	
Luwu	12	15	13	199	154	161	
Tana Toraja	14	13	7	139	79	115	
Luwu Utara	11	17	16	167	116	113	
Luwu Timur	15	17	17	119	99	81	
Toraja Utara	11	13	11	135	92	82	
Kota Makassar	105	100	96	101	104	45	
Kota Parepare	7	11	7	19	17	15	
Kota Palopo	15	12	8	44	41	31	
SULAWESI SELATAN	370	456	391	2 762	2 314	2 089	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA
(KLB)/WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 05.7 NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF EPIDEMIC WITHIN LAST YEAR

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Muntaber/ Diare <i>Diarrhea</i>	Deman Berdarah <i>Dengue Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung/ SARS <i>Avian</i>	Hepatitis E <i>Hepatitis E</i>	Difteri <i>Diphtheria</i>	Lainnya Other	Tidak Ada KLB/ Wabah No Epidemics	(10)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kepulauan Selayar	21	2	-	7	-	-	-	1	2	64
Bulukumba	4	5	1	-	-	-	-	-	-	128
Bantaeng	8	10	3	2	-	3	-	-	-	52
Jeneponto	12	14	-	4	-	5	-	-	3	94
Takalar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100
Gowa	13	3	1	-	-	-	-	-	-	151
Sinjai	10	1	1	-	-	-	-	-	-	69
Maros	22	11	1	1	-	-	1	1	-	78
Pangkajene Dan Kepulauan	4	6	1	-	-	-	-	-	-	93
Barru	9	4	1	1	-	1	-	-	1	45
Bone	29	21	4	3	-	3	-	2	-	331
Soppeng	1	1	-	-	-	-	-	-	-	69
Wajo	15	5	3	1	-	-	-	-	-	175
Sidenreng Rappang	12	6	-	1	-	-	-	-	-	89
Pinrang	2	3	-	-	-	-	-	-	-	104
Enrekang	19	3	1	4	-	1	-	3	-	107
Luwu	36	10	11	7	-	6	1	2	-	177
Tana Toraja	-	1	-	1	-	-	-	-	-	158
Luwu Utara	6	8	1	1	-	-	-	1	-	158
Luwu Timur	-	1	-	-	-	-	-	7	-	120
Toraja Utara	-	1	-	-	-	-	-	-	-	150
Kota Makassar	15	35	6	2	-	2	1	2	-	109
Kota Parepare	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22
Kota Palopo	-	2	-	-	-	-	-	-	-	46
SULAWESI SELATAN	238	153	35	35	-	21	4	24	2 689	

TABEL
TABLE : 05.8

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
PENDERITA GIZI BURUK DAN ORANG YANG DIPASUNG
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF
MALNUTRITION AND DEPRIVED PEOPLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Orang yang Dipasung <i>Deprived People</i>
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Selayar	12	17
Bulukumba	17	16
Bantaeng	9	9
Jeneponto	18	23
Takalar	11	8
Gowa	16	9
Sinjai	6	7
Maros	19	5
Pangkajene Dan Kepulauan	7	7
Baru	3	4
Bone	38	27
Soppeng	17	4
Wajo	25	27
Sidenreng Rappang	7	19
Pinrang	11	20
Enrekang	17	11
Luwu	27	33
Tana Toraja	3	22
Luwu Utara	35	15
Luwu Timur	19	10
Toraja Utara	24	21
Kota Makassar	23	2
Kota Parepare	3	6
Kota Palopo	5	3
SULAWESI SELATAN	372	325

TABEL : 05.9
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
WARGA PENERIMA BPJS KESEHATAN PENERIMA BANTUAN
IURAN (PBI)/JAMKESDA DAN WARGA PENERIMA SURAT
KETERANGAN TIDAK MAMPU PADA TAHUN 2017**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF PEOPLE
WHO RECEIVED SOCIAL SECURITY AGENCY -CONTRIBUTION
ASSISTANCE RECIPIENT- (THE BPJS PBI)/ REGIONAL HEALTH
INSURANCE (THE JAMKESDA) AND PEOPLE WHO RECEIVED POOR
CERTIFICATE IN 2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penerima BPJS PBI/Jamkesda <i>People Who Received BPJS PBI/Regional Health Insurance</i>	Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate</i>
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Selayar	88	88
Bulukumba	134	136
Bantaeng	67	67
Jeneponto	113	113
Takalar	100	100
Gowa	160	167
Sinjai	80	80
Maros	99	103
Pangkajene Dan Kepulauan	99	101
Baru	54	55
Bone	356	362
Soppeng	70	69
Wajo	190	189
Sidenreng Rappang	97	100
Pinrang	105	107
Enrekang	125	129
Luwu	216	224
Tana Toraja	159	157
Luwu Utara	174	173
Luwu Timur	128	128
Toraja Utara	148	143
Kota Makassar	152	153
Kota Parepare	22	22
Kota Palopo	48	48
SULAWESI SELATAN	2 984	3 014

<https://sulsel.bps.go.id>

6

SOSIAL DAN BUDAYA

SOCIAL AND CULTURE



https://ilsmu.bps.go.id

<https://sulsel.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Sosial dan Budaya

1. Tempat Ibadah adalah bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan peruntukannya khusus untuk ibadah oleh masyarakat umum sesuai agama yang dianut tanpa memandang status kepemilikan, termasuk bangunan/ruangan yang lokasinya tetap dan fungsinya dikhkususkan untuk ibadah di fasilitas umum. Tidak termasuk tempat ibadah yang khusus dipakai oleh pribadi/keluarga.
 - a. Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - b. Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari masjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.
 - c. Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen
 - d. Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik
 - e. Kapela adalah tempat ibadah untuk umat Katolik yang tidak ada Pastur.
 - f. Pura adalah tempat ibadah umat Hindu.
 - g. Vihara adalah tempat ibadah umat Buddha.
 - h. Krenteng adalah tempat ibadah umat Konghucu.
 - i. Lainnya, khusus untuk tempat ibadah Aliran Penghayat Kepercayaan. Contohnya Balai Basarah, yang merupakan tempat ibadah umat Kaharingan
2. Penyandang Cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu

Technical Notes Social and Cultural

1. *Places of Worship is a building/ room which the location is fixed and specially designed for worship by the public according to their religious affiliation, regardless of ownership status of the building. It includes building/ room which the location is fixed and the function remain devoted to worship in public facilities. Excluding the special place of worship used by personal/ family.*
 - a. *Mosque is a place of worship for Muslims, which can be used as a place for Friday prayers.*
 - b. *Prayer Room is a place of worship for Muslims, smaller than the mosque and not used as a place for Friday prayers.*
 - c. *Christian Church is a place of worship for Christians.*
 - d. *Catholic Church is a place of worship for Catholics.*
 - e. *Chapel is a place of worship for Catholics without a pastor.*
 - f. *Hindu Temple is a place of worship for Hinduism.*
 - g. *Buddhist Temple is a place of worship for Buddhist.*
 - h. *Shrine is a place of worship for Confucian.*
 - i. *Other is a place of worship for the native-faith followers. For example, the Balai Basarah is a place of worship for the followers of Kaharingan.*
2. *The Disabled is people who have disabilities so that they are disrupted / impaired in carrying out an activity as normal people.*

kegiatan sebagaimana layaknya.

- a. Tunanetra (Buta) adalah kondisi seorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu: buta total dan kurang awas. Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
 - b. Tunarungu (Tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
 - c. Tunawicara (Bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
 - d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya disebabkan karena tuli.
 - e. Tunadaksa (Cacat Tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidaklengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak.
 - f. Tunagrahita (Cacat Mental/Keterbelakangan Mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, contoh idiot.
 - g. Tunalaras adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial.
 - h. Cacat Eks Sakit Kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit
- a. *Blind is a condition of a person who has a disorder or obstacles in the senses of vision. Blind is divided into two groups, namely: total blindness and less alert (low vision). Total blindness if both eyes can not see at all. Less alert (low vision), when the two eyes can not count the fingers that are driven at a distance of 1 meter in front of him despite wearing glasses or there is enough light to see.*
 - b. *Deaf is a physical condition that is characterized by a decrease or the inability of a person to listen to the sound.*
 - c. *Mute is the inability of a person to speak.*
 - d. *Deaf-Mute is the inability of a person to hear and speak. The mute is usually as an impact of deaf .*
 - e. *Physically Disable an abnormality in bones, muscles or joints of the body and limbs, and paralysis/incompleteness of limb/bone causing movement disorders.*
 - f. *Mental Disorder is a disorder/retardation of mental/soul hence unable to perform common activities that others who have similar age did, like an idiot.*
 - g. *Post-Madness is barrier/disturbance in emotional control and social control.*
 - h. *Post-Leprosy is disability caused by leprosy which has been declared cured medically.*

- kusta/lepra yang secara medis sudah dinyatakan semuh.
- i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh).
 3. Korban bunuh diri adalah seseorang yang perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan, termasuk yang mencoba bunuh diri tetapi tidak meninggal. Korban bunuh diri mencakup juga upaya percobaan bunuh diri.
 4. Lokasi Berkumpul Anak Jalanan adalah titik-titik lokasi berkumpulnya anak yang berusia 5-18 tahun yang menghabiskan sebagian besar waktunya di jalanan maupun tempat-tempat umum, seperti pasar, mall, terminal bis, stasiun kereta api, taman kota (Kementerian Sosial RI).
 5. Lokasi Gelandangan adalah titik-titik lokasi yang menjadi tempat mangkal/tinggal gelandangan dan pengemis, misalnya jembatan, emperan toko, d.l.l.
 6. Lokalisasi/Lokasi/Tempat Mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) adalah tempat PSK menjajakan diri baik secara legal maupun ilegal yang dikelola secara kelompok maupun individu.
- i. *Physical-Mental Disabilities* is people who suffer from mental disabilities (mental disorder or post-madnes) and physical disabilities (blind, deaf, mute, mute-deaf or handicapped).
 3. *A suicide victim is someone intentionally did suicidal action or lose their own lives on their own will or because of persuasion, seduction, and incitement, including those who attempted suicide but did not die. Suicide victims include those who attempted suicide.*
 4. *Location of Street Children Gathered is location point where children aged 5-18 years gathered to spend most of their time to earn a living and hang around the streets and public places, such as markets, malls, bus terminals, railway station, and city park.*
 5. *Location of Homeless is location points that became a hangout/living for homeless and beggars, for example bridges, storefront, etc.*
 6. *Localization/Location of Commercial Sex Workers is location where a prostitute selling themselves both legally and illegally managed on a group or individual.*

<https://sulsel.bps.go.id>

TABEL : 06.1
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KERAGAMAN AGAMA,
SUKU/ETNIS, DAN BAHASA**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY DIVERSITY OF RELIGION, ETHNIC,
AND LANGUAGE**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Agama/Religion		Etnis/Ethnic		Bahasa/Language	
	Satu Agama Single Religion	Multi Agama Multi-Religion	Satu Etnis Single Ethnic	Multi Etnis Multi-Ethnic	Satu Bahasa Single Language	Multi Bahasa Multi-Language
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Selayar	73	15	14	74	20	68
Bulukumba	117	19	30	106	17	119
Bantaeng	52	15	17	50	14	53
Jeneponto	101	12	27	86	17	96
Takalar	72	28	-	100	17	83
Gowa	93	74	39	128	28	139
Sinjai	71	9	-	80	15	65
Maros	65	38	7	96	9	94
Pangkajene Dan Kepulauan	73	30	10	93	13	90
Barru	44	11	2	53	25	30
Bone	322	50	174	198	122	250
Soppeng	52	18	11	59	18	52
Wajo	141	49	67	123	27	163
Sidenreng Rappang	28	78	15	91	17	89
Pinrang	47	61	3	105	6	102
Enrekang	107	22	27	102	52	77
Luwu	86	141	11	216	25	202
Tana Toraja	2	157	32	127	19	140
Luwu Utara	48	126	3	171	9	165
Luwu Timur	12	116	1	127	1	127
Toraja Utara	11	140	84	67	42	109
Kota Makassar	4	149	-	153	13	140
Kota Parepare	-	22	2	20	-	22
Kota Palopo	3	45	-	48	4	44
SULAWESI SELATAN	1 624	1 425	576	2 473	530	2 519

TABEL : 06.2 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN TEMPAT IBADAH
 TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF PLACE OF WORSHIP

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Masjid Mosque	Surau/ Langgar /Musala Prayer Room	Gereja Kristen Christian Church	Gereja Katolik Catholic Church	Kapel Chapel	Pura Hindu Temple	Vihara Buddhist Temple	Kelenteng Shrine	Lainnya Others	Tidak Ada Tempat Ibadah No Place of Worship
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	86	37	6	1	-	-	-	-	-	-
Bulukumba	136	77	1	-	-	-	-	-	-	-
Bantaeng	67	57	2	1	-	-	-	-	-	-
Jeneponto	113	97	-	-	-	-	-	-	-	-
Takalar	100	69	-	-	-	-	-	-	-	-
Gowa	167	114	14	7	-	-	-	-	-	-
Sinjai	80	47	-	-	-	-	-	-	-	-
Maros	103	60	10	4	-	-	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	103	36	5	1	-	-	-	-	-	-
Baru	55	37	1	1	-	-	-	-	-	-
Bone	372	170	8	1	-	-	-	1	1	-
Soppeng	70	33	5	2	-	-	-	-	-	-
Wajo	190	39	5	1	-	-	-	-	-	-
Sidenreng Rappang	106	50	-	-	-	-	-	-	-	-
Pinrang	107	64	11	7	-	-	-	-	-	-
Enrekang	129	63	6	1	-	-	-	-	-	-
Luwu	223	94	91	36	-	-	-	-	1	-
Tana Toraja	81	13	157	104	4	-	-	-	-	4
Luwu Utara	165	85	88	35	-	22	-	-	-	-
Luwu Timur	122	79	75	35	-	23	-	-	-	-
Toraja Utara	12	6	151	94	-	-	-	-	-	-
Kota Makassar	153	48	59	19	-	2	13	2	-	-
Kota Parepare	22	5	6	4	-	-	4	-	-	-
Kota Palopo	48	23	21	8	-	1	2	-	-	-
SULAWESI SELATAN	2 810	1 403	722	362	4	48	20	4	4	-

TABEL : 06.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
PENYANDANG CACAT**
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY PRESENCE OF THE DISABLED

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ada Penyandang Cacat <i>Disabled People</i>	Jenis Kecacatan/ <i>The Type of Disability</i>			
		Tunanetra <i>Blind</i>	Tunarungu <i>Deaf</i>	Tunawicara <i>Mute</i>	Tunarungu-wicara <i>DeafMute</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	84	55	42	45	43
Bulukumba	135	102	82	71	105
Bantaeng	66	53	32	30	42
Jeneponto	111	79	51	57	71
Takalar	99	74	39	34	63
Gowa	165	137	111	90	101
Sinjai	78	69	54	52	61
Maros	101	70	45	38	47
Pangkajene Dan Kepulauan	102	75	57	54	62
Baru	55	44	35	29	33
Bone	367	274	179	184	211
Soppeng	70	63	39	43	54
Wajo	188	130	110	86	96
Sidenreng Rappang	101	81	64	66	45
Pinrang	108	75	49	48	68
Enrekang	127	97	84	87	72
Luwu	217	122	126	121	102
Tana Toraja	154	108	119	109	92
Luwu Utara	169	102	102	92	97
Luwu Timur	128	74	54	57	65
Toraja Utara	144	112	108	89	84
Kota Makassar	130	75	46	67	56
Kota Parepare	21	10	8	6	11
Kota Palopo	46	32	18	17	19
SULAWESI SELATAN	2 966	2 113	1 654	1 572	1 700

TABEL : 06.3 (Sambungan – Continuation)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kecacatan/The Type of Disability				
	Tunadaksa <i>Physically Disable</i>	Tunagrahita <i>Mental Disorder</i>	Tunalaras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Sakit <i>Kusta Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical-Mental Disabilities</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	57	51	37	7	10
Bulukumba	113	91	85	35	25
Bantaeng	55	46	39	16	8
Jeneponto	70	66	51	31	1
Takalar	76	76	47	35	13
Gowa	112	111	73	51	28
Sinjai	53	49	44	28	12
Maros	65	67	55	22	13
Pangkajene Dan Kepulauan	76	64	37	27	19
Baru	37	39	30	7	5
Bone	239	230	170	64	25
Soppeng	55	51	54	19	6
Wajo	116	123	90	36	10
Sidenreng Rappang	71	60	51	24	9
Pinrang	67	82	64	27	11
Enrekang	82	90	77	17	14
Luwu	137	137	97	19	34
Tana Toraja	99	119	77	9	37
Luwu Utara	123	123	82	11	18
Luwu Timur	86	88	50	5	18
Toraja Utara	84	87	80	14	17
Kota Makassar	77	68	51	16	16
Kota Parepare	13	13	9	3	2
Kota Palopo	35	25	21	2	4
SULAWESI SELATAN	1 998	1 956	1 471	525	355

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KORBAN
BUNUH DIRI, LOKASI BERKUMPUL ANAK JALANAN, GELANDANGAN, DAN
PEKERJA SEKS KOMERSIAL (PSK)**
TABEL : 06.4
**TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF SUICIDE VICTIMS,
STREET CHILDREN, HOMELESS, AND COMMERCIAL SEX WORKERS**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Korban Bunuh Diri <i>Suicide Victim</i>	Lokasi Berkumpul <i>Location of Street Children</i>	Lokasi Gelandangan <i>Location of Homeless</i>	Lokasi Pekerja Seks Komersial (PSK) <i>Location of Commercial Sex Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	4	-	-	1
Bulukumba	9	3	-	1
Bantaeng	9	-	-	3
Jeneponto	18	-	-	1
Takalar	6	1	-	-
Gowa	17	6	-	-
Sinjai	5	1	-	-
Maros	14	1	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	5	4	1	1
Baru	3	-	-	1
Bone	19	-	-	-
Soppeng	4	-	-	2
Wajo	12	-	-	2
Sidenreng Rappang	6	1	-	-
Pinrang	16	2	1	-
Enrekang	15	1	-	-
Luwu	19	4	-	-
Tana Toraja	8	1	-	-
Luwu Utara	17	2	2	1
Luwu Timur	13	-	-	4
Toraja Utara	16	-	-	-
Kota Makassar	13	17	11	5
Kota Parepare	1	2	2	3
Kota Palopo	6	1	-	2
SULAWESI SELATAN	255	47	17	27

<https://sulsel.bps.go.id>

7

HIBURAN DAN OLAHRAGA

ENTERTAINMENT AND SPORT



<https://sulsel.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Hiburan dan Olahraga

1. Ruang Publik Terbuka adalah lahan umum yang utamanya diperuntukkan sebagai tempat berkumpul warga seperti untuk bersantai, bermain tanpa perlu membayar. Ruang publik terbuka dapat berupa lapangan terbuka/alun-alun, taman, tempat bermain, d.s.b.
2. Pub/diskotek/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan secara permanen untuk pub/diskotek/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.
3. Pusat Kebugaran adalah tempat khusus berolahraga ataupun melakukan aktivitas fisik. Sebuah *fitness centre* yang biasanya menyajikan banyak fasilitas dengan konsep *one stop sport* dan *entertainment* menjadi kunci utamanya.

Technical Notes Entertainment and Sport

1. *Open Public Space* is a public land that primarily designed as a place for leisure, playing for community without needing to pay. Open public space consists of field or square, park, playground, etc.
2. *Pub/discotheque/karaoke place* is a place/building that is used permanently for pubs/discothèques/karaoke. The concept does not include karaoke equipment for rent.
3. *The Fitness Center* is a special place that provides equipment for physical fitness exercise or where the body muscle is done routinely/regularly. It usually provides a number facilities including entertainment with one stop sport concept.

<https://sulsel.bps.go.id>

TABEL : 07.1
TABLE : 07.1
BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN RUANG PUBLIK TERBUKA, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PUSAT KEBUGARAN
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF OPEN PUBLIC SPACE, PUB/DISCOTHEQUE/KARAOKE, AND FITNESS CENTER

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ruang Publik Open Public Space	Pub/Diskotik/ Karaoke Pub/Discotheque/ Karaoke	Pusat Kebugaran Fitness Center
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	53	4	15
Bulukumba	47	9	11
Bantaeng	14	1	5
Jeneponto	37	2	1
Takalar	40	9	10
Gowa	73	7	17
Sinjai	3	3	14
Maros	23	2	10
Pangkajene Dan Kepulauan	45	8	9
Barru	25	7	9
Bone	128	15	25
Soppeng	38	8	10
Wajo	80	16	4
Sidenreng Rappang	37	5	36
Pinrang	52	7	14
Enrekang	92	8	11
Luwu	37	9	12
Tana Toraja	39	6	7
Luwu Utara	97	9	13
Luwu Timur	68	12	18
Toraja Utara	14	11	3
Kota Makassar	43	26	39
Kota Parepare	15	5	5
Kota Palopo	11	3	7
SULAWESI SELATAN	1 111	192	305

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KETERSEDIAAN
FASILITAS/LAPANGAN OLAHRAGA**
TABEL : 07.2
TABLE : 07.2
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF SPORTS
FACILITY/FIELD**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Lapangan <i>Court Tennis</i>	Tenis <i>Table Tennis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Selayar	63	66	55	14	14	45
Bulukumba	86	106	63	12	14	72
Bantaeng	26	27	14	7	9	20
Jeneponto	53	43	19	8	6	65
Takalar	60	44	40	11	10	42
Gowa	112	101	61	17	12	79
Sinjai	68	62	43	12	12	41
Maros	49	50	41	11	12	35
Pangkajene Dan Kepulauan	80	66	58	18	14	69
Barru	30	30	23	12	11	31
Bone	233	248	169	29	33	150
Soppeng	58	52	35	19	12	47
Wajo	125	99	61	9	5	49
Sidenreng Rappang	82	85	60	34	29	64
Pinrang	83	101	56	21	16	67
Enrekang	105	114	74	21	20	66
Luwu	136	143	69	10	16	62
Tana Toraja	42	58	36	13	10	59
Luwu Utara	143	144	57	4	4	43
Luwu Timur	97	109	45	17	19	44
Toraja Utara	18	16	17	6	3	15
Kota Makassar	58	62	77	49	44	62
Kota Parepare	9	12	9	3	9	6
Kota Palopo	18	18	19	6	8	9
SULAWESI SELATAN	1 834	1 856	1 201	363	342	1 242

TABEL : 07.2 (Sambungan – Continuation)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Futsal <i>Futsal</i>	Renang <i>Swimming Pool</i>	Bela Diri <i>Martial Arts</i>	Bilyard <i>Billiards</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kepulauan Selayar	23	14	20	14	27
Bulukumba	28	13	28	16	10
Bantaeng	15	7	9	6	19
Jeneponto	11	4	18	2	60
Takalar	17	12	14	11	30
Gowa	28	19	34	11	57
Sinjai	18	9	9	11	10
Maros	22	8	15	13	30
Pangkajene Dan Kepulauan	25	8	22	22	25
Barru	19	6	15	7	11
Bone	55	27	35	24	68
Soppeng	29	10	16	20	7
Wajo	17	1	14	23	27
Sidenreng Rappang	38	-	26	26	22
Pinrang	17	5	19	9	17
Enrekang	30	10	14	10	17
Luwu	16	9	15	36	29
Tana Toraja	12	4	11	8	7
Luwu Utara	15	3	12	25	34
Luwu Timur	31	15	25	24	15
Toraja Utara	5	6	5	3	3
Kota Makassar	60	28	43	27	5
Kota Parepare	5	2	3	3	3
Kota Palopo	6	2	3	5	3
SULAWESI SELATAN	542	222	425	356	536

<https://sulsel.bps.go.id>

8

ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

TRANSPORTATION, COMMUNICATION, AND INFORMATION



<https://sulsel.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

1. Prasarana Transportasi adalah sarana penunjang lalu lintas pemindahan orang dan atau barang, yang terdiri atas jalan, jembatan, dermaga, pelabuhan, dan lain-lain yang digunakan oleh warga desa untuk mobilitas dari dan ke desa terdekat.
2. Angkutan Umum adalah sarana angkutan pemindahan orang dan atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan bermotor yang disediakan untuk dipergunakan untuk umum dengan dipungut bayaran (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1993 Tentang Angkutan Jalan).
3. Trayek adalah lintasan kendaraan umum untuk pelayanan jasa angkutan orang atau orang dan barang, yang mempunyai asal dan tujuan perjalanan tetap, lintasan tetap, dan jadwal tetap maupun tidak berjadwal.
4. Jenis Permukaan Jalan Terluas adalah jenis permukaan jalan terluas yang ada di desa/kelurahan. Jenis permukaan jalan terdiri dari: aspal/beton, diperkeras (dengan kerikil atau batu), tanah, dan lainnya yaitu terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa, termasuk jalan setapak, jalan di hutan dan sejenisnya.
5. *Base Transceiver Station (BTS)* adalah alat yang berfungsi sebagai pengirim dan

Technical Notes Transportation, Communication, and Informasi

1. *Transportation Infrastructure is a facility of supporting the transfer of people and or goods, which consists of roads, bridges, docks, harbors, etc used by villagers for mobility to and from the nearest village.*
2. *Public Transportation is the transportation infrastructure to transfer of people and or goods from one place to another by using a motor vehicle that is provided to the public with payment (Regulation of Government No. 41 Year 1993 about Road Transportation).*
3. *Route is the track of public transport for the transportation service for people and or goods, which has fixed trip origin and destination, fixed route, and fixed schedule or unscheduled.*
4. *The Type of Widest Road Surface is the widest road surface in the village/ Kelurahan. This types of road surface consisting of: asphalt/concrete, pebble (with gravel or stone), land, and others such as made of wood/ board that is usually used in swamp areas, including walkways, roads in the forests, etc.*
5. *Cellular Phone Tower or Base Transceiver Station (BTS) is a tool that serves as the sender*

penerima (*transceiver*) sinyal komunikasi seluler. Biasanya BTS ditandai adanya menara/tower yang dilengkapi antena sebagai perangkat *transceiver*.

6. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
 7. Sinyal internet GSM atau CDMA adalah jaringan sistem data paket internet dengan kecepatan transfer data tertentu. Paket data disini biasanya digunakan dalam melakukan akses internet. Protokol transfer data ini mengalami beberapa perubahan mulai dari yang kecepatannya rendah sampai tinggi yaitu GPRS, Edge, HSPA, 3G, kemudian 4G.
 8. Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV daerah, TV swasta, maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud adalah program TV baik menggunakan antena parabola/TV kabel maupun tidak.
 9. Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai *game online*.
 10. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pem-
- and receiver (transceiver) of cellular communication signals. Usually, BTS is marked with a tower equipped with antenna as transceiver devices.*
6. *Cellular telephone signal is electromagnetic quantities that change in space and time by bringing information that confirms when the cell phone services are available.*
 7. *GSM or CDMA internet signal is an internet package data system network with certain data transfer speeds. Data packages here are usually used in access the internet. This data transfer protocol has undergone several changes ranging from low to high speeds, namely GPRS, Edge, HSPA, 3G, then 4G respectively.*
 8. *TV program is a program broadcasted by TV stations/transmitters, either by TVRI (state-owned tv broadcast station), or local TV, or private TV, and or foreign TV broadcast. The TV programs covered in this concept are both TV programs using satellite receiver or cable installation TV and the other types of reception.*
 9. *The Internet Stall is an internet service rental business such as: computer rental business with internet network including those asserve online games.*
 10. *Post Office is a service provider place of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, postal and agency services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house usually located in*

bantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

11. Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
12. Perusahaan Jasa Agen Ekspedisi Swasta adalah pelayanan pengiriman paket maupun dokumen yang dikelola oleh pihak swasta, misalnya Tiki, JNE, ESL, d.l.l.

remote areas.

11. *Mobile Postal Service is tnomadic postal service (to sell, send, and receive postal stationery) by car or transportation facility that the functions are the same as the post office or subsidiary of post office.*
12. *Private Expedition Service Company is packages and documents delivery service managed by privates, for example Tiki, JNE, ESL, etc.*

<https://sulsel.bps.go.id>

TABEL : 08.1
TABLE : 08.1

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PRASARANA
TRANSPORTASI DAN KETERSEDIAAN ANGKUTAN UMUM**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF TRANSPORTATION
INFRASTRUCTURE AND AVAILABILITY OF PUBLIC TRANSPORTATION**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Prasarana Transportasi <i>The Type of Transportation Infrastructure</i>				Ketersediaan Angkutan Umum <i>The Availability of Public Transportation</i>		
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan <i>Land and Water</i>	Udara <i>Air</i>	Ada, Dengan Trayek Tetap <i>Available with Fixed Routes</i>	Ada, Tanpa Trayek Tetap <i>Available without Fixed Routes</i>	Tidak Ada Angkutan Umum <i>Not Available</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Selayar	56	10	22	-	46	21	21
Bulukumba	134	-	2	-	117	18	1
Bantaeng	67	-	-	-	57	10	-
Jeneponto	113	-	-	-	69	44	-
Takalar	93	3	4	-	42	51	7
Gowa	165	2	-	-	80	72	15
Sinjai	76	4	-	-	72	8	-
Maros	91	-	12	-	55	32	16
Pangkajene Dan Kepulauan	70	32	1	-	52	37	14
Baru	54	-	1	-	35	17	3
Bone	351	3	18	-	161	161	50
Soppeng	69	-	1	-	53	17	-
Wajo	180	-	10	-	121	59	10
Sidenreng Rappang	106	-	-	-	81	19	6
Pinrang	107	-	1	-	54	31	23
Enrekang	129	-	-	-	60	65	4
Luwu	225	-	2	-	67	112	48
Tana Toraja	157	-	-	-	58	77	24
Luwu Utara	171	-	3	-	100	16	58
Luwu Timur	115	-	13	-	71	34	23
Toraja Utara	151	-	-	-	60	64	27
Kota Makassar	147	3	3	-	124	12	17
Kota Parepare	22	-	-	-	22	-	-
Kota Palopo	48	-	-	-	25	23	-
SULAWESI SELATAN	2 897	57	93	-	1 682	1 000	367

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA
TRANSPORTASI DARAT ATAU DARAT DAN AIR MENURUT JENIS
PERMUKAAN JALAN DARAT TERLUAS**
TABEL : 08.2
TABLE
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN USED LAND OR LAND AND WATER
TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY TYPE OF THE WIDEST ROAD
SURFACE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Diperkeras				Jumlah <i>Total</i>
	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	(Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	70	4	1	3	78
Bulukumba	123	13	-	-	136
Bantaeng	67	-	-	-	67
Jeneponto	113	-	-	-	113
Takalar	91	6	-	-	97
Gowa	163	2	-	-	165
Sinjai	72	3	1	-	76
Maros	94	8	1	-	103
Pangkajene Dan Kepulauan	71	-	-	-	71
Barru	55	-	-	-	55
Bone	218	133	18	-	369
Soppeng	64	6	-	-	70
Wajo	139	51	-	-	190
Sidenreng Rappang	98	6	2	-	106
Pinrang	97	10	1	-	108
Enrekang	107	20	2	-	129
Luwu	112	73	42	-	227
Tana Toraja	119	27	11	-	157
Luwu Utara	110	39	25	-	174
Luwu Timur	106	22	-	-	128
Toraja Utara	118	29	4	-	151
Kota Makassar	146	3	-	-	150
Kota Parepare	22	-	-	-	22
Kota Palopo	47	1	-	-	48
SULAWESI SELATAN	2 422	456	108	3	2 990

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGGUNAKAN PRASARANA
TRANSPORTASI DARAT ATAU DARAT DAN AIR MENURUT KEBERADAAN
JALAN YANG DAPAT DILALUI KENDARAAN RODA EMPAT**
TABEL : 08.3
TABLE
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN USED LAND OR LAND AND WATER
TRANSPORTATION INFRASTRUCTURE BY AVAILABILITY OF ROAD WHICH
CAN BE PASSED BY FOUR WHEEL VEHICLE**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sepanjang Tahun <i>Along The Year</i>	Sepanjang Tahun Kecuali Saat Tertentu <i>Along The Year</i> <i>Except Specific Condition</i>	Selama Musim Kemarau <i>During the Dry Season</i>	Tidak Dapat Dilalui Sepanjang Tahun <i>Can't be Passed Along The Year</i>	Jumlah <i>Total</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	70	-	2	6	78
Bulukumba	132	4	-	-	136
Bantaeng	67	-	-	-	67
Jeneponto	113	-	-	-	113
Takalar	93	2	-	2	97
Gowa	162	3	-	-	165
Sinjai	75	1	-	-	76
Maros	98	1	4	-	103
Pangkajene Dan Kepulauan	71	-	-	-	71
Barru	54	1	-	-	55
Bone	343	19	4	3	369
Soppeng	69	1	-	-	70
Wajo	161	29	-	-	190
Sidenreng Rappang	103	3	-	-	106
Pinrang	108	-	-	-	108
Enrekang	115	12	2	-	129
Luwu	188	23	12	4	227
Tana Toraja	120	27	9	1	157
Luwu Utara	146	13	2	13	174
Luwu Timur	123	5	-	-	128
Toraja Utara	129	18	4	-	151
Kota Makassar	149	1	-	-	150
Kota Parepare	22	-	-	-	22
Kota Palopo	47	-	1	-	48
SULAWESI SELATAN	2 758	163	40	29	2 990

BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS), SINYAL TELEPON SELULER, DAN SINYAL INTERNET GSM ATAU CDMA

TABEL : 08.4

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF *BASE TRANSCEIVER STATION* (BTS), *CELLULAR PHONE SIGNAL*, AND *GSM OR CDMA INTERNET SIGNAL*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keberadaan BTS <i>The Existence of BTS</i>		Kekuatan Sinyal Telepon Seluler <i>The Strength of Cellular Phone Signal</i>			Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>
	Ada <i>Exist</i>	Tidak Ada <i>Not Exist</i>	Sangat Kuat <i>Very Strong</i>	Kuat <i>Strong</i>	Lemah <i>Weak</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Selayar	28	60	12	38	31	7
Bulukumba	70	66	20	84	32	-
Bantaeng	24	43	15	40	12	-
Jeneponto	56	57	19	81	13	-
Takalar	47	53	31	62	7	-
Gowa	81	86	25	117	22	3
Sinjai	37	43	13	36	30	1
Maros	61	42	33	50	19	1
Pangkajene Dan Kepulauan	53	50	17	55	20	11
Baru	37	18	11	32	12	-
Bone	139	233	57	218	92	5
Soppeng	40	30	8	39	23	-
Wajo	88	102	25	115	50	-
Sidenreng Rappang	54	52	33	56	17	-
Pinrang	63	45	34	57	17	-
Enrekang	43	86	14	57	49	9
Luwu	76	151	34	101	73	19
Tana Toraja	41	118	17	87	38	17
Luwu Utara	58	116	19	86	52	17
Luwu Timur	57	71	18	77	31	2
Toraja Utara	38	113	17	75	58	1
Kota Makassar	126	27	93	57	3	-
Kota Parepare	18	4	21	-	1	-
Kota Palopo	35	13	21	20	7	-
SULAWESI SELATAN	1 370	1 679	607	1 640	709	93

TABEL : 08.4 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sinyal Internet GSM Atau CDMA <i>GSM or CDMA Internet Signal</i>				Tidak Ada Sinyal <i>No Internet Signal</i>
	4G/LTE	3G/H/H+	2G/E/GPRS	Internet	
	4G/LTE	3G/H/H+	2G/E/GPRS	No Internet Signal	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kepulauan Selayar	9	32	35	5	
Bulukumba	67	62	5	2	
Bantaeng	28	38	-	1	
Jeneponto	34	67	10	2	
Takalar	56	38	5	1	
Gowa	81	69	9	5	
Sinjai	28	39	12	-	
Maros	61	27	10	4	
Pangkajene Dan Kepulauan	45	31	8	8	
Baru	23	26	2	4	
Bone	92	226	33	16	
Soppeng	22	41	6	1	
Wajo	78	102	7	3	
Sidenreng Rappang	78	16	3	9	
Pinrang	51	49	7	1	
Enrekang	37	47	21	15	
Luwu	52	111	31	14	
Tana Toraja	49	64	8	21	
Luwu Utara	33	94	11	19	
Luwu Timur	61	50	11	4	
Toraja Utara	42	80	17	11	
Kota Makassar	134	18	1	-	
Kota Parepare	21	1	-	-	
Kota Palopo	28	16	4	-	
SULAWESI SELATAN	1 210	1 344	256	146	

TABEL : 08.5
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT PROGRAM TELEVISI DAN
RADIO YANG DAPAT DITERIMA WARGA**
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TELEVISION AND RADIO PROGRAM
THAT CAN BE RECEIVED BY PEOPLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Program TV/ <i>TV Program</i>					Tidak Ada Program Televisi yang Dapat Diterima <i>No Television Program That Can Be Received</i>
	TVRI <i>TV of The Republic Indonesia</i>	TVRI Daerah <i>Local TV of The Republic Indonesia</i>	TV Swasta <i>Commercial TV</i>	TV Luar Negeri <i>Foreign TV</i>	(1)	
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
Kepulauan Selayar	88	18	82	60	-	
Bulukumba	129	63	136	131	-	
Bantaeng	67	57	67	67	-	
Jeneponto	106	70	113	107	-	
Takalar	100	100	100	85	-	
Gowa	167	166	166	124	-	
Sinjai	77	23	80	79	-	
Maros	102	96	103	92	-	
Pangkajene Dan Kepulauan	102	94	103	70	-	
Baru	55	41	55	54	-	
Bone	348	232	368	341	1	
Soppeng	67	22	68	68	2	
Wajo	177	81	182	177	-	
Sidenreng Rappang	102	79	105	98	1	
Pinrang	106	48	108	101	-	
Enrekang	129	79	128	117	-	
Luwu	213	127	221	194	1	
Tana Toraja	153	90	157	131	-	
Luwu Utara	172	76	166	163	2	
Luwu Timur	128	127	128	121	-	
Toraja Utara	148	80	150	132	-	
Kota Makassar	153	141	153	140	-	
Kota Parepare	22	14	22	22	-	
Kota Palopo	46	39	48	48	-	
SULAWESI SELATAN	2 957	1 963	3 009	2 722	7	

TABEL : 08.5 (Sambungan - *Continuation*)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Program Radio/Radio Program		
	RRI RRI	RRI Daerah RRI Region	Radio Swasta/ Komunitas Private/Community Radio
(1)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	47	31	37
Bulukumba	79	74	121
Bantaeng	53	48	59
Jeneponto	105	82	97
Takalar	97	99	96
Gowa	165	164	161
Sinjai	43	47	47
Maros	99	98	95
Pangkajene Dan Kepulauan	97	89	94
Baru	42	27	39
Bone	250	287	305
Soppeng	47	36	44
Wajo	75	96	129
Sidenreng Rappang	79	64	78
Pinrang	91	83	94
Enrekang	70	50	66
Luwu	122	80	119
Tana Toraja	114	86	93
Luwu Utara	107	90	136
Luwu Timur	51	45	39
Toraja Utara	79	43	85
Kota Makassar	153	134	153
Kota Parepare	13	18	22
Kota Palopo	35	38	47
SULAWESI SELATAN	2 113	1 909	2 256

TABEL : 08.6
**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA
 KOMUNIKASI**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF COMMUNICATION
 FACILITY**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Warnet <i>Internet Stall</i>	Kantor Pos/ Pos Pembantu/ Rumah Pos <i>Post Office/Subsidiary of Post Office</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service</i>	Perusahaan Jasa Ekspedisi Swasta <i>Private Expedition Service Company</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	7	2	6	9
Bulukumba	21	6	20	16
Bantaeng	13	1	2	4
Jeneponto	13	6	-	4
Takalar	21	3	5	7
Gowa	53	7	38	13
Sinjai	7	4	13	5
Maros	22	7	31	8
Pangkajene Dan Kepulauan	17	10	17	4
Baru	9	6	23	3
Bone	33	16	103	24
Soppeng	18	6	39	5
Wajo	28	9	44	17
Sidenreng Rappang	19	17	40	8
Pinrang	36	11	14	8
Enrekang	12	5	36	8
Luwu	18	7	40	6
Tana Toraja	14	3	28	5
Luwu Utara	16	4	33	13
Luwu Timur	24	7	-	19
Toraja Utara	15	4	5	10
Kota Makassar	122	37	33	94
Kota Parepare	14	5	1	6
Kota Palopo	17	1	-	5
SULAWESI SELATAN	569	184	571	301

9

EKONOMI

ECONOMY



https://s3.bps.go.id

<https://sulsel.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Ekonomi

Technical Notes Economy

1. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:
 - a. Keanggotaannya sukarela dan terbuka;
 - b. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis;
 - c. Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil, sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota;
 - d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal; dan
 - e. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.
 2. Mini Market adalah tempat usaha yang menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan sistem pelayanan mandiri dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400 m².
 3. Restoran adalah tempat usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahannya dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa. Restoran mempunyai ciri bahwa pembeli dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata atau Kanwil Parpostel setempat.
 4. Rumah Makan adalah tempat usaha
1. *Cooperative is a business entity consisting of people or cooperative legal entities which activities are based on the principles:*
 - a. *Membership is voluntary and open;*
 - b. *Management is conducted democratically;*
 - c. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share;*
 - d. *Renumeration is limited to the capital; and*
 - e. *Independence, as well as the people's economic movement based on the principle of kinship;*
 2. *Mini Market is a place of business which sell various kinds of goods at retail by self-service system and everything has a price tag, with a building area of less than 400 m2.*
 3. *Restaurant is a place of business that use the entire building permanently to provide food processing services and presented directly in place in accordance with the wishes of service users. Restaurant has characteristic that the buyers have to pay taxes. The license of restaurant and its qualifications are awarded by the Directorate General of Tourism or the Regional Office of Tourism, Post, and Telecommunications.*
 4. *Food Stall is a place of business that provide*

yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan di luar rumah makan. Rumah makan mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Dinas Pariwisata Daerah atau Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemerintah daerah setempat.

5. Warung/Kedai Makanan Minuman adalah tempat usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
6. Toko/Warung Kelontong adalah tempat usaha di bangunan tetap yang menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
7. Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembako) adalah tempat usaha di bangunan tetap yang khusus menjual bahan pangan (sembako) secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dan dikelola oleh satu penjual.
8. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, d.l.l) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
9. Penginapan (Hostel/Motel/Los-
5. *Food and Beverage Store is a place of business that sell prepared food and beverages in the permanent building and does not have a business license. The main characteristic of food and beverage store is buyers usually are not taxed.*
6. *Shop/Grocery Store is a place of business that sell daily use items at retail, does not have self-service system, and is managed by a single seller.*
7. *Grocery shop/kios that sell basic food stuffs is a place of business in permanent buildings that specifically sell basic foodstuffs in retail. It, does not have self service system and managed by one seller.*
8. *Hotel is the kind of accommodation that uses part or the whole building for lodging services, food and beverage and other services (such as restaurants, laundry, etc.) for the public which is commercially managed with a business license of hotel.*
9. *Inn is a type of accommodation that uses part*

providing food services that food processing can be done outside the facility. Food Stall has characteristic that the buyers usually pay taxes. The license of food stall is granted by the Regional Office of Tourism or the Directorate/Section of Economic Affairs at the local government.

men/Wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel.

10. Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal sepuluh toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu.
11. Pasar dengan Bangunan Permanen/Semi Permanen adalah pasar yang menggunakan bangunan tetap dan memiliki lantai, atap, baik berdinding maupun tidak.
12. Pasar Tanpa Bangunan adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan, termasuk pasar terapung.
13. Kios yang Menjual Sarana Produksi Pertanian (Saprotan) adalah tempat penjualan pupuk, bibit, dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut kepemilikan (KUD, BUMDes, atau nonKUD).
14. Fasilitas Perkreditan adalah fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tidak termasuk pinjaman dari perorangan.
15. Industri Kecil dan Mikro dikelompokkan menurut bahan baku utama de-

or the whole building for lodging services to the public, usually without eating and drinking facilities which is commercially managed with a business license of non-hotel.

10. *Shopping Complex is a group of shops consisting at least ten stores and clumped. In one shopping complex, number of physical buildings can be more than one.*
11. *Market in the Permanent/Semi Permanent Building is a market that uses the permanent building and have floor, roof, whether it walled or not.*
12. *Market Without Building is a market that is not located within the building, including the floating market.*
13. *Agricultural Production Stall is the place to sale fertilizer, seed and others for food crops, plantations, forestry, animal husbandry, and fisheries that are differentiated by the ownership status i.e. Village Cooperative Unit or Non-Village Cooperative Unit.*
14. *Credit facility is financial facilities that allow a person or business entity to borrow money to buy a product and repay it within a specified period. Not included loans from individuals.*
15. *Small and Micro Industry is classified by the main raw materials with a workforce of less*

ngan tenaga kerja kurang dari dua puluh pekerja

- a. Industri dari Kulit adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh pembuatan tas, sepatu, sandal, dan sebagainya
- b. Industri dari Kayu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, d.s.b. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni
- c. Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga)
- d. Industri Anyaman adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya
- e. Industri Gerabah/Keramik/Batu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselin/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, d.s.b). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, d.l.l.
- f. Industri dari Kain/Tenun adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya

than twenty workers.

- a. *Leather Industry is an industry that the main raw materials are derived from the skin. Examples: the making of bags, shoes, sandals, etc*
- b. *Wood Industry is an industry that the main raw materials are derived from wood and the similar, such as industry of furniture, wooden toys, wooden floors, etc. Engraving is not included in wood industry because it is an art*
- c. *Precious Metals Industry and Metal Industry is an industry that the main raw materials are derived from precious metals and metal materials, such as making earrings, bracelets, rings and other jewelry from gold or silver metallic materials and materials (i.e. home appliances ladder)*
- d. *Cane Work Industry is an industry that the main raw materials are derived from bamboo, rattan, pandanus, grass and the similar*
- e. *Ceramics/Stone Industry is an industry that the main raw materials are derived from ceramic/porcelain/stone atc, such as kitchen tools that are made of clay and then baked (eg jugs, tile, brick, porcelain, tile, ceramics, etc.). Excluding the creation of art, such as sculpture, gate, etc.*
- f. *Clothes/Weaving Industry is an industry that the main raw materials comes from the fabric/yarn and the similar*

- g. Industri Makanan dan Minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, d.l.l
16. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
17. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan).
18. Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamaikan dengan itu.
19. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang bersifat informal yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil untuk menumbuh kembangkan usaha mikro dan kecil.
20. Pegadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai. Menurut Undang- undang Hukum Perdata Pasal 1150, gadai adalah hak yang diperoleh seseorang yang mempunyai piutang atas suatu barang
- g. *Food and Beverage Industry is an industry that produce food/drink products and the similar, including the processing and preserving of meat, fish, fruits, vegetables, oils and fats, milk and dairy foods, grinding grain, etc*
16. *Bank is business entity that raise funds from the public in deposits and distribute it to the public in order to improve the living standard of the people.*
17. *Commercial Bank is a bank that can provide services in payment transfer (Law Number 7 Year 1992 About Banking).*
18. *Rural bank is a bank that accepts saving in time deposits, savings, or others.*
19. *Sharia Financial Services Cooperative is an informal microfinance institution that is operated with the principle of profit sharing to grow micro and small businesses.*
20. *Pawnshop is a business entity that officially has permission to carry out financial institution activities in the form of financing in the terms of funds distribution to the public on the basis of pawning law. According to the Civil Law Article 1150, pawning is a right obtained by someone who has a receivable of a movable item.*

bergerak.

21. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah mesin elektronik yang dapat melayani nasabah bank untuk melakukan berbagai kegiatan perbankan (mengambil uang, transfer, mengecek rekening tabungan, d.l.l) secara mandiri tanpa perlu dilayani oleh petugas bank.
22. Bengkel mobil/motor adalah tempat yang menyediakan ruang dan peralatan untuk melakukan konstruksi atau manufaktur dan memperbaiki mobil atau motor.
23. Salon Kecantikan adalah bentuk usaha yang berhubungan dengan perawatan kosmetika, wajah, dan rambut, baik untuk laki-laki maupun perempuan. Variasi lain dari jenis usaha salon kecantikan adalah salon rambut, dan salon tangan dan kuku (pedikur dan manikur).
24. Agen tiket/travel/biro perjalanan adalah kegiatan usaha yang bersifat komersial yang mengatur dan menyediakan pelayanan bagi seseorang maupun sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan utama berwisata.
25. Agen Bank adalah pihak yang bekerjasama dengan Bank penyelenggara Laku Pandai yang menjadi kepanjangan tangan Bank untuk menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat dalam rangka keuangan inklusif sesuai yang diperjanjikan.
21. *Automated Teller Machine (ATM) is electronic machine that can serve bank customers to carry out various banking activities (withdrawing and transferring money, checking savings accounts, etc.) independently without being served by bank tellers.*
22. *Car/motorcycle repair shop is a place that provides space and equipment to carry out construction or manufacture and repair cars or motorbikes.*
23. *Beauty salon is a business that deals with cosmetics, facial and hair care, for both men and women. Other variations of this type of beauty salon business are hair salons, and hand and nail salons (pedicures and manicures).*
24. *Ticket / travel agent / travel agency is a commercial business activity that arranges and provides services for a person or group of people to travel with the main purpose of recreational trip.*
25. *Agent Bank is the party who collaborates with the Laku Pandai bank that is the bank's representative to provide banking services to the public in the context of financial inclusion as agreed.*

TABEL : 09.1 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN KOPERASI
 TABLE : 09.1 NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF COOPERATIVE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative</i>	Koperasi Lainnya <i>Other Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	5	2	10	6
Bulukumba	7	2	13	8
Bantaeng	7	2	6	13
Jeneponto	3	3	33	8
Takalar	9	4	25	6
Gowa	12	7	52	28
Sinjai	9	1	7	23
Maros	10	7	10	13
Pangkajene Dan Kepulauan	4	5	6	7
Baru	8	3	6	-
Bone	4	7	27	54
Soppeng	14	2	19	15
Wajo	4	-	20	4
Sidenreng Rappang	3	1	6	3
Pinrang	8	2	18	10
Enrekang	13	4	8	5
Luwu	5	4	20	26
Tana Toraja	6	1	17	4
Luwu Utara	5	3	17	24
Luwu Timur	5	-	15	5
Toraja Utara	5	3	21	8
Kota Makassar	6	5	40	11
Kota Parepare	2	2	14	1
Kota Palopo	1	3	13	6
SULAWESI SELATAN	155	73	423	288

TABEL : 09.2

TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
SARANA PERDAGANGAN DAN AKOMODASI**

NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF
TRADING AND ACCOMODATION FACILITY

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sarana Perdagangan <i>Trading Facility</i>		
	Mini Market <i>Mini Market</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant/ Food Stall</i>	Warung/ Kedai Makanan <i>Minuman</i> <i>Food & Beverage Store</i>
		(2)	(3)
(1)		(2)	(3)
Kepulauan Selayar	3	4	49
Bulukumba	28	7	68
Bantaeng	15	5	43
Jeneponto	17	9	75
Takalar	24	6	84
Gowa	29	9	134
Sinjai	9	4	42
Maros	28	12	72
Pangkajene Dan Kepulauan	11	7	68
Barru	6	8	33
Bone	29	10	174
Soppeng	13	5	57
Wajo	28	11	87
Sidenreng Rappang	26	4	86
Pinrang	15	3	76
Enrekang	10	6	60
Luwu	18	7	76
Tana Toraja	9	4	42
Luwu Utara	17	10	88
Luwu Timur	21	24	107
Toraja Utara	11	10	39
Kota Makassar	128	73	153
Kota Parepare	16	11	22
Kota Palopo	21	17	44
SULAWESI SELATAN	532	266	1 779

TABEL : 09.2 (Sambungan - Continuation)
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sarana Perdagangan Trading Facility		Sarana Akomodasi Accommodation Facility	
	Toko/ Warung Kelontong Shop/ Grocery Store	Toko/ Warung Kelontong yang Menjual Bahan Pangan Grocery Shop/Kios that Sell Basic Food Stuffs	Hotel	Penginapan Inn
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kepulauan Selayar	88	81	3	4
Bulukumba	134	63	4	11
Bantaeng	66	48	3	5
Jeneponto	113	67	4	4
Takalar	100	51	1	3
Gowa	162	138	4	13
Sinjai	78	33	1	4
Maros	101	59	6	11
Pangkajene Dan Kepulauan	99	88	3	7
Baru	55	40	1	12
Bone	372	326	3	15
Soppeng	70	47	7	5
Wajo	189	151	6	14
Sidenreng Rappang	106	58	1	7
Pinrang	107	90	2	5
Enrekang	129	76	3	7
Luwu	201	141	7	11
Tana Toraja	139	83	5	7
Luwu Utara	174	172	3	5
Luwu Timur	128	118	5	14
Toraja Utara	132	69	12	11
Kota Makassar	150	125	53	62
Kota Parepare	22	22	12	10
Kota Palopo	47	46	14	15
SULAWESI SELATAN	2 962	2 192	163	262

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
KELOMPOK PERTOKOAN, PASAR, DAN KIOS SARANA
PRODUKSI PERTANIAN (SAPROTAN)**
TABEL : 09.3
TABLE : 09.3
 NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF
 SHOPPING COMPLEX, MARKET, AND AGRICULTURAL
 PRODUCTION STALL

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan <i>Market in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market without Permanent Building</i>	Tidak Ada Kelompok Pertokoan dan Pasar <i>No Shopping Complex and Market</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	4	35	6	49
Bulukumba	10	57	7	70
Bantaeng	5	15	-	48
Jeneponto	6	22	1	90
Takalar	5	19	1	78
Gowa	23	53	8	97
Sinjai	18	49	-	31
Maros	14	38	5	57
Pangkajene Dan Kepulauan	7	25	3	76
Baru	7	20	1	33
Bone	22	119	15	234
Soppeng	5	23	1	45
Wajo	22	51	6	132
Sidenreng Rappang	12	21	4	75
Pinrang	9	40	7	59
Enrekang	4	18	6	106
Luwu	11	45	9	174
Tana Toraja	6	28	14	117
Luwu Utara	12	37	23	118
Luwu Timur	17	37	10	82
Toraja Utara	11	22	5	115
Kota Makassar	101	45	36	37
Kota Parepare	12	5	-	8
Kota Palopo	14	4	-	33
SULAWESI SELATAN	357	828	168	1 964

TABEL : 09.3 (Sambungan - Continuation)
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>		
	KUD <i>Village Cooperative</i>	BUM Desa <i>Village Government</i>	Non-KUD/ BUM Desa <i>Non-Village Cooperative Unit/Village Government Enterprise</i>
	(1)	(6)	(7)
Kepulauan Selayar	-	5	8
Bulukumba	-	13	54
Bantaeng	-	12	38
Jeneponto	1	16	75
Takalar	-	10	53
Gowa	3	42	117
Sinjai	3	12	32
Maros	5	6	56
Pangkajene Dan Kepulauan	2	15	43
Baru	2	7	18
Bone	1	72	179
Soppeng	-	11	46
Wajo	-	16	73
Sidenreng Rappang	1	25	42
Pinrang	1	12	71
Enrekang	3	18	49
Luwu	3	52	62
Tana Toraja	2	31	35
Luwu Utara	1	39	77
Luwu Timur	1	9	80
Toraja Utara	3	7	8
Kota Makassar	1	-	13
Kota Parepare	-	-	4
Kota Palopo	-	-	7
SULAWESI SELATAN	33	430	1 240

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN FASILITAS
PERKREDITAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABEL : 09.4
TABLE : 09.4
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF CREDIT FACILITY
WITHIN LAST YEAR

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kredit Usaha Rakyat (KUR) <i>Micro Credit Program</i>	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E) <i>Loan for Food Sustainability Program and Energy</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Credit for Small Enterprises</i>	Kelompok Usaha Bersama (KUBE) <i>Joint Business Group</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	54	-	10	17
Bulukumba	124	13	46	37
Bantaeng	62	5	9	20
Jeneponto	105	1	12	15
Takalar	97	1	33	34
Gowa	155	10	41	27
Sinjai	79	19	16	34
Maros	89	3	20	16
Pangkajene Dan Kepulauan	61	2	31	24
Baru	53	15	32	9
Bone	356	10	32	15
Soppeng	68	15	21	24
Wajo	183	3	26	30
Sidenreng Rappang	95	8	39	23
Pinrang	100	10	38	19
Enrekang	104	2	18	27
Luwu	173	4	26	50
Tana Toraja	128	1	18	19
Luwu Utara	142	-	15	32
Luwu Timur	117	-	12	40
Toraja Utara	111	-	21	20
Kota Makassar	125	7	70	35
Kota Parepare	22	1	8	20
Kota Palopo	46	-	15	28
SULAWESI SELATAN	2 649	130	609	615

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN DAN JENIS
INDUSTRI KECIL DAN MIKRO**
TABLE : 09.5
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY AND TYPE OF SMALL AND
MICRO INDUSTRY**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Industry</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Industry</i>	Industri Logam Mulia dan Bahan dari Logam <i>Precious Metals and Metal Industry</i>	Industri Anyaman <i>Cane Work Industry</i>	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu <i>Ceramic Industry</i>	Industri dari Kain/ Tenun <i>Clothes/ Weaving Industry</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Industry</i>	Industri Lainnya <i>Other Industry</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kepulauan Selayar	-	52	2	32	18	8	55	14
Bulukumba	2	123	17	30	50	42	91	29
Bantaeng	-	57	2	11	6	19	26	5
Jeneponto	1	66	2	18	11	17	55	16
Takalar	-	72	-	37	52	35	56	79
Gowa	2	125	14	52	56	42	131	42
Sinjai	2	76	9	8	3	1	52	26
Maros	-	44	2	13	7	13	28	19
Pangkajene Dan Kepulauan	-	54	7	19	9	16	52	14
Barru	-	31	3	4	6	4	27	10
Bone	-	249	45	65	35	88	271	23
Soppeng	-	66	27	18	13	53	64	12
Wajo	1	86	17	16	14	90	76	24
Sidenreng Rappang	1	74	21	9	23	23	60	9
Pinrang	1	68	43	10	47	62	86	7
Enrekang	-	23	4	4	3	-	48	2
Luwu	-	93	20	41	16	14	56	29
Tana Toraja	-	48	9	35	1	25	37	8
Luwu Utara	1	116	34	67	34	15	124	17
Luwu Timur	1	91	22	54	46	56	96	17
Toraja Utara	1	23	10	38	10	18	44	20
Kota Makassar	4	65	31	14	6	29	57	17
Kota Parepare	-	19	22	1	7	22	22	20
Kota Palopo	-	39	25	18	15	21	35	14
SULAWESI SELATAN	17	1 760	388	614	488	713	1 649	473

TABEL : 09.6 BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN BANK
 TABLE : 09.6 NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF BANK

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Bank <i>The Type of Bank</i>				Tidak Ada Bank <i>No Bank</i>
	Bank Umum Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Umum Swasta <i>Private Bank</i>	Bank Perkreditan Rakyat (BPR) <i>Rural Bank</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kepulauan Selayar	2	-	3	83	
Bulukumba	17	2	1	119	
Bantaeng	7	-	-	60	
Jeneponto	9	-	-	104	
Takalar	9	3	1	90	
Gowa	17	5	3	146	
Sinjai	12	1	-	68	
Maros	11	2	-	92	
Pangkajene Dan Kepulauan	10	1	1	93	
Barru	12	1	-	43	
Bone	31	5	2	340	
Soppeng	14	1	2	56	
Wajo	21	2	3	168	
Sidenreng Rappang	19	3	1	86	
Pinrang	17	2	1	90	
Enrekang	7	1	-	121	
Luwu	14	3	2	210	
Tana Toraja	8	2	-	151	
Luwu Utara	13	2	1	160	
Luwu Timur	22	2	1	105	
Toraja Utara	9	3	3	141	
Kota Makassar	75	39	8	70	
Kota Parepare	9	3	2	12	
Kota Palopo	14	3	3	34	
SULAWESI SELATAN	379	86	38	2 642	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN SARANA
PENUNJANG EKONOMI**
TABEL : 09.7
 TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AVAILABILITY OF ECONOMIC
 SUPPORTING FACILITIES

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Baitul Maal Wa <i>Sharia Financial Services Cooperative</i>	Tunai <i>Pegadaian Pawnshops</i>	Anjungan			Salon <i>Kecantikan Beauty Salon</i>	Agen Tiket/ Travel/Biro <i>Perjalanan Ticket/Travel Agent</i>	Agen Bank <i>Agent Bank</i>
			Mandiri <i>Automated Teller Machines</i>	Bengkel <i>Mobil/Motor Car/Motorcycle Repair</i>	(5)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
Kepulauan Selayar	-	4	7	57	17	8	27	
Bulukumba	-	11	23	131	59	15	76	
Bantaeng	-	8	12	61	25	5	32	
Jeneponto	-	11	16	107	30	9	51	
Takalar	1	15	16	89	49	17	73	
Gowa	1	16	29	161	81	38	99	
Sinjai	1	2	11	72	38	7	45	
Maros	3	11	21	96	44	23	58	
Pangkajene Dan Kepulauan	-	9	11	74	50	11	42	
Baru	1	7	10	47	24	12	24	
Bone	1	11	33	308	141	40	166	
Soppeng	4	12	15	69	48	15	51	
Wajo	8	17	21	159	70	15	98	
Sidenreng Rappang	5	17	24	93	60	12	77	
Pinrang	5	14	21	98	70	20	56	
Enrekang	1	4	10	95	27	7	60	
Luwu	7	11	18	133	59	32	50	
Tana Toraja	-	1	12	76	54	13	27	
Luwu Utara	1	5	13	122	45	21	64	
Luwu Timur	2	8	28	107	46	24	63	
Toraja Utara	-	4	10	67	46	12	24	
Kota Makassar	8	65	118	128	138	94	68	
Kota Parepare	1	8	16	22	20	9	16	
Kota Palopo	-	5	20	41	30	16	25	
SULAWESI SELATAN	50	276	515	2 413	1 271	475	1 372	

<https://sulsel.bps.go.id>

10

KEAMANAN

SECURITY



<https://sulsel.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Keamanan

Technical Notes Security

1. Perkelahian Massal adalah perkelahian yang terjadi secara massal melibatkan banyak pelaku antara lain: antar kelompok masyarakat, antar pelajar, antar suku, atau lainnya yang terjadi di desa selama setahun terakhir.
 2. Inisiator Penyelesaian Perkelahian Massal adalah orang atau sekelompok orang yang berinisiatif secara aktif untuk mendamaikan massa yang sedang bertikai.
 - a. Aparat Keamanan meliputi aparat kepolisian, TNI, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Satuan Pengamanan (Satpam), dan sebagainya.
 - b. Aparat Pemerintah meliputi aparatur pemerintah daerah, kecamatan, desa dan sebagainya.
 - c. Tokoh Masyarakat adalah seseorang yang memiliki pengaruh atau wibawa di lingkungannya. Contoh: Ketua RT/RW, Ketua Adat, pengurus ormas, dan sebagainya.
 - d. Tokoh Agama adalah orang yang memiliki kharisma dalam agama dan menjadi panutan orang-orang sekitar. Contoh: ulama/ustadz, pendeta, dan sebagainya.
 3. Tindak Kejahatan adalah segala tindakan yang disengaja/tidak, telah terjadi/baru percobaan, yang dapat merugikan orang lain dalam hal badan, jiwa, harta, benda, kehormatan dan lainnya serta tindakan tersebut dapat diancam hukuman penjara/kurungan. Tindak kejahatan mencakup pencurian, penipuan, penganiayaan, dan sebagainya.
1. *Massive Fighting Incident* is a fight in bulk that involves many actors such as: among the society, students, ethnic groups, or others in the village during the last year.
 2. *Initiator of Problem Solving* is the person or group of people who actively take the initiative to reconcile the masses who are fighting:
 - a. *Security Force* includes the police, military, civil service police unit, security unit and so on.
 - b. *Government Official* includes the local government officials, sub-district, village, and so on.
 - c. *Community Figure* is someone who has influence or authority in their communities. For example: Head of RT/RW, Customary Chair, organization administrator, and so on.
 - d. *Religious Figure* is people who have charisma in religion and become role models of people around. For example: ustadz, pastor, and so on.
 3. *Crime* is any act both intentional and not, has occurred or a trial, that can injure others in terms of body, soul, property, objects, and other honors, and such action that may be subjected to punishable with imprisonment. Crime includes theft, fraud, abuse, etc.

4. Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat wilayah sekitar, termasuk Polisi Sektor (Polsek), Polisi Resort (Polres), dan Polisi Daerah (Polda).
 - a. Kepolisian Sektor (Polsek) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kecamatan.
 - b. Kepolisian Resor (Polres) adalah struktur komando Kepolisian Republik Indonesia di tingkat kabupaten.
 - c. Kepolisian Daerah (Polda) adalah struktur komando Kepolisian Indonesia di tingkat provinsi.
4. *Police Stations is a place where the police maintain security around the region, includes the sector police, the resort police, and the regional police.*
 - a. *The Sector Police is the Indonesian police command structure at the sub-district level.*
 - b. *The Resort Police is the Indonesian police command structure at the regency level.*
 - c. *The Regional Police is the Indonesian police command structure at the province level.*

TABEL : 10.1
TABLE : 10.1

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL
YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF MASSIVE FIGHTING
INCIDENT WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Antar Kelompok Masyarakat Among Community Groups	Kelompok Masyarakat	Kelompok Masyarakat	Kelompok dengan Aparat Keamanan Community vs. Security Forces	dengan Aparat Pemerintah Community vs. Community vs. Government	Pelajar/ Mahasiswa Among Students Officials	Antar Suku Ethnic Group	Lainnya Others
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Selayar		1	-	-	-	-	1	-
Bulukumba		5	-	-	-	-	1	-
Bantaeng		1	-	1	-	-	2	-
Jeneponto		9	2	-	-	-	1	-
Takalar		3	-	-	-	-	-	-
Gowa		3	2	1	-	2	-	-
Sinjai		1	-	-	-	-	1	-
Maros		1	-	-	-	-	1	-
Pangkajene Dan Kepulauan		2	-	-	-	-	-	-
Baru		-	-	-	-	-	-	-
Bone		1	1	-	-	-	-	-
Soppeng		1	-	-	-	-	-	-
Wajo		2	-	-	-	-	-	-
Sidenreng Rappang		1	1	-	-	-	-	-
Pinrang		2	-	-	-	1	-	-
Enrekang		-	4	-	-	3	-	-
Luwu		3	4	-	-	2	-	-
Tana Toraja		1	-	-	-	1	-	-
Luwu Utara		7	7	-	1	2	-	-
Luwu Timur		7	7	-	-	9	1	1
Toraja Utara		2	1	-	-	-	-	-
Kota Makassar		13	8	-	-	3	1	2
Kota Parepare		2	1	-	-	3	-	-
Kota Palopo		3	1	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN		71	39	2	1	33	2	4

TABEL : 10.2
TABLE : 10.2

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN
PERKELAHIAN MASSAL DAN KATEGORI KORBAN**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT
AND TYPE OF VICTIM**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Desa yang Mengalami Perkelahian Massal <i>Village With Massive Fighting Incident</i>	Jenis Korban/ <i>The Type of Victim</i>	
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	2	1	2
Bulukumba	5	1	3
Bantaeng	3	1	2
Jeneponto	10	-	4
Takalar	3	1	3
Gowa	7	2	4
Sinjai	2	-	1
Maros	2	-	1
Pangkajene Dan Kepulauan	2	1	-
Barru	-	-	-
Bone	2	-	2
Soppeng	1	-	1
Wajo	2	1	1
Sidenreng Rappang	2	-	1
Pinrang	3	1	1
Enrekang	7	-	7
Luwu	7	2	6
Tana Toraja	2	-	2
Luwu Utara	11	-	10
Luwu Timur	21	2	12
Toraja Utara	3	-	1
Kota Makassar	23	6	15
Kota Parepare	6	-	3
Kota Palopo	4	-	4
SULAWESI SELATAN	130	19	86

TABEL : 10.3
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT INISIATOR
PENYELESAIAN PERKELAHIAN MASSAL YANG PALING SERING
TERJADI SETAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY INITIATOR/MEDIATOR OF
MASSIVE FIGHTING INCIDENT THAT MOST OFTEN OCCUR WITHIN
LAST YEAR**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Aparat Keamanan Security Forces	Aparat Pemerintah Government Officials	Tokoh Masyarakat Community Figure	Tokoh Agama Religious Figure	Lainnya Others	Tidak ada Inisiator No Initiator
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Selayar	1	1	-	-	1	-
Bulukumba	3	5	4	2	1	-
Bantaeng	3	3	2	-	-	-
Jeneponto	5	8	3	1	-	-
Takalar	-	3	1	-	1	-
Gowa	6	6	3	-	-	-
Sinjai	2	1	1	1	-	-
Maros	2	1	-	-	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	2	1	1	-	-	-
Baru	-	-	-	-	-	-
Bone	-	2	-	-	-	-
Soppeng	1	1	-	-	-	-
Wajo	1	1	1	-	-	-
Sidenreng Rappang	1	2	1	-	-	-
Pinrang	1	1	-	-	-	1
Enrekang	2	4	4	3	1	2
Luwu	6	6	5	2	2	-
Tana Toraja	-	-	1	-	1	-
Luwu Utara	10	10	10	3	-	-
Luwu Timur	18	17	14	6	2	-
Toraja Utara	2	3	1	2	-	-
Kota Makassar	19	11	16	5	-	-
Kota Parepare	3	3	5	2	1	-
Kota Palopo	4	3	3	2	1	-
SULAWESI SELATAN	92	93	76	29	11	3

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN YANG MENGALAMI KEJADIAN TINDAK
KEJAHATAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS TINDAK
KEJAHATAN**
TABEL : 10.4
TABLE
*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN WITH INCIDENCE OF CRIME WITHIN
LAST YEAR BY TYPE OF CRIMINAL OFFENSE*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pencurian <i>Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan			Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>	Penganiayaan <i>Persecution</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan/ Kejahanan Terhadap Kesusilaan <i>Rape/Crime Against Decency</i>
		Pencurian <i>Theft</i>	Kekerasan <i>Robbery</i>	Penipuan/ Penggelapan <i>Fraud/ Embezzlement</i>				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)		
Kepulauan Selayar	17	2	5	1	1	1	2	
Bulukumba	57	3	21	12	1	-	6	
Bantaeng	58	2	16	15	1	-	3	
Jeneponto	79	3	32	30	2	-	6	
Takalar	66	3	24	13	-	-	2	
Gowa	94	5	34	22	2	-	7	
Sinjai	36	-	11	5	1	-	1	
Maros	59	2	21	7	-	-	3	
Pangkajene Dan Kepulauan	34	-	17	10	1	-	2	
Baru	25	1	9	7	-	-	2	
Bone	103	3	46	21	1	-	4	
Soppeng	24	-	4	2	-	-	1	
Wajo	82	1	19	7	6	-	2	
Sidenreng Rappang	50	2	22	6	1	-	-	
Pinrang	61	8	26	19	-	-	4	
Enrekang	35	-	24	1	-	-	1	
Luwu	64	3	18	13	1	-	6	
Tana Toraja	31	1	8	8	-	-	4	
Luwu Utara	56	1	12	8	2	-	3	
Luwu Timur	72	4	16	12	2	-	12	
Toraja Utara	39	2	5	1	2	-	10	
Kota Makassar	129	25	53	33	1	-	4	
Kota Parepare	15	2	6	5	-	-	2	
Kota Palopo	23	-	9	5	3	-	3	
SULAWESI SELATAN	1 309	73	458	263	28	90		

TABEL : 10.4 (Sambungan – Continuation)
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyalahgunaan/Pengedaran Narkoba <i>Drug Abuse/ Drug Trafficking</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Korupsi <i>Corruption</i>	Tidak Ada Tindak Kejahatan <i>No Incident of Crime</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kepulauan Selayar	1	5	1	-	-	66
Bulukumba	26	14	9	-	2	61
Bantaeng	15	25	4	-	-	4
Jeneponto	24	20	3	-	-	18
Takalar	26	12	3	-	4	23
Gowa	32	26	7	-	-	61
Sinjai	11	7	5	-	1	36
Maros	15	6	5	-	-	29
Pangkajene Dan Kepulauan	8	14	6	1	-	52
Barru	9	2	2	-	-	23
Bone	32	8	6	-	1	237
Soppeng	8	10	-	-	1	30
Wajo	36	19	5	-	-	86
Sidenreng Rappang	36	20	2	-	-	33
Pinrang	40	36	6	-	-	38
Enrekang	7	6	-	-	1	79
Luwu	16	21	4	-	-	144
Tana Toraja	6	33	5	-	-	103
Luwu Utara	23	27	1	-	-	100
Luwu Timur	24	34	7	-	3	34
Toraja Utara	3	35	1	-	1	90
Kota Makassar	80	55	10	-	2	16
Kota Parepare	15	15	1	1	2	2
Kota Palopo	13	8	2	-	1	24
SULAWESI SELATAN	506	458	95	2	19	1 389

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KEJADIAN TINDAK
KEJAHATAN YANG PALING SERING TERJADI SELAMA SETAHUN
TERAKHIR**

TABEL : 10.5
TABLE

*NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF INCIDENCE OF CRIME
THAT MOST OFTEN OCCUR WITHIN LAST YEAR*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pencurian Theft	Pencurian dengan Kekerasan Robbery	Penipuan/ Penggelapan Fraud/ Embezzlement	Penganiayaan Persecution	Pembakaran Arson	Perkosaan/ Kejahatan Terhadap Kesusilaan Rape/Crime Against Decency
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	15	-	2	-	1	1
Bulukumba	52	-	6	2	-	1
Bantaeng	52	-	-	2	-	-
Jeneponto	62	-	4	14	-	-
Takalar	59	-	6	2	-	1
Gowa	83	-	3	2	1	1
Sinjai	31	-	3	1	-	1
Maros	53	-	8	2	-	1
Pangkajene Dan Kepulauan	29	-	8	2	-	1
Baru	24	-	3	2	-	-
Bone	95	-	11	5	-	1
Soppeng	23	-	3	-	-	1
Wajo	69	-	7	1	1	-
Sidenreng Rappang	32	1	6	1	-	-
Pinrang	39	-	2	1	-	-
Enrekang	32	-	12	-	-	1
Luwu	58	1	1	3	-	1
Tana Toraja	20	-	-	-	-	3
Luwu Utara	47	-	4	2	1	1
Luwu Timur	64	-	3	3	-	1
Toraja Utara	28	-	1	-	-	2
Kota Makassar	106	6	2	1	-	-
Kota Parepare	8	-	-	1	-	-
Kota Palopo	22	-	1	-	-	-
SULAWESI SELATAN	1 103	8	96	47	4	18

TABEL : 10.5 (Sambungan – *Continuation*)
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyalahgunaan/Pengedaran <i>Drug Abuse/Drug Trafficking</i>			Perdagangan <i>Orang Trafficking</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Perjudian <i>Gambling</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan <i>Corruption</i>	Korupsi <i>Corruption</i>		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Kepulauan Selayar	-	3	-	-	-	-	22
Bulukumba	6	5	2	-	1	-	75
Bantaeng	1	8	-	-	-	-	63
Jeneponto	9	5	1	-	-	-	95
Takalar	6	2	-	-	1	-	77
Gowa	7	9	-	-	-	-	106
Sinjai	4	3	1	-	-	-	44
Maros	5	2	3	-	-	-	74
Pangkajene Dan Kepulauan	1	8	2	-	-	-	51
Baru	3	-	-	-	-	-	32
Bone	17	2	4	-	-	-	135
Soppeng	6	7	-	-	-	-	40
Wajo	18	8	-	-	-	-	104
Sidenreng Rappang	25	8	-	-	-	-	73
Pinrang	19	8	1	-	-	-	70
Enrekang	2	3	-	-	-	-	50
Luwu	5	12	2	-	-	-	83
Tana Toraja	1	30	2	-	-	-	56
Luwu Utara	10	9	-	-	-	-	74
Luwu Timur	4	17	1	-	1	-	94
Toraja Utara	-	30	-	-	-	-	61
Kota Makassar	17	5	-	-	-	-	137
Kota Parepare	4	7	-	-	-	-	20
Kota Palopo	-	1	-	-	-	-	24
SULAWESI SELATAN	170	192	19	-	3	1 660	

TABEL : 10.6
TABLE

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS UPAYA WARGA
MENJAGA KEAMANAN LINGKUNGAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY TYPE OF CITIZEN'S EFFORT TO
SECURE COMMUNITY WITHIN LAST YEAR**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pembangunan/ Pemeliharaan	Pembentukan/ Pengaturan	Penambahan	Pelaporan Tamu Menginap Lebih dari 24 Jam	Pengaktifan Sistem Keamanan Lingkungan dari Inisiatif Warga <i>Activation of Security System from Citizen Initiative</i>
	Pos Keamanan <i>Lingkungan Buliding/ Maintenance Security Post</i>	Regu Keamanan <i>Establishing Security Guard</i>	Jumlah Anggota <i>Raising Civil Defense/Civil Protection Personnel</i>	Reporting Guests <i>Staying More Than 24 Hours</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	40	14	18	22	17
Bulukumba	71	51	18	74	65
Bantaeng	31	20	17	26	36
Jeneponto	70	45	28	40	41
Takalar	68	31	10	36	46
Gowa	144	122	38	115	129
Sinjai	62	54	23	60	57
Maros	77	56	37	44	60
Pangkajene Dan Kepulauan	78	42	39	55	49
Baru	52	38	27	42	42
Bone	277	216	131	251	209
Soppeng	38	24	20	39	31
Wajo	111	59	46	70	74
Sidenreng Rappang	54	16	5	31	44
Pinrang	58	34	7	14	37
Enrekang	88	47	22	37	52
Luwu	116	92	65	130	156
Tana Toraja	75	52	57	76	79
Luwu Utara	103	109	118	119	110
Luwu Timur	88	84	28	93	69
Toraja Utara	48	28	34	66	64
Kota Makassar	107	75	23	125	104
Kota Parepare	14	9	11	18	15
Kota Palopo	26	7	3	40	20
SULAWESI SELATAN	1 896	1 325	825	1 623	1 606

TABEL : 10.7

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN POS POLISI
DAN KEMUDAHAN AKSES KE POS POLISI TERDEKAT**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF POLICE STATION
AND EASY ACCESS TO NEAREST POLICE STATION**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pos Polisi (Termasuk Polsek, Polres, dan Polda)		Kemudahan Akses ke Pos Polisi Terdekat (Bagi Desa/Kelurahan yang Tidak Ada Pos Polisi)			
	Police Station (Includes Sector Police, Resort Police, and Regional Police)		The Ease of Access to Nearest Police Station (For Village/Kelurahan That Not Having Police Station)			
	Ada Available	Tidak Ada Not Available	Sangat Mudah Very Easy	Mudah Easy	Sulit Difficult	Sangat Sulit Very Difficult
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Selayar	8	80	12	47	15	6
Bulukumba	14	122	26	93	3	-
Bantaeng	8	59	17	41	1	-
Jeneponto	9	104	22	77	5	-
Takalar	10	90	35	48	7	-
Gowa	24	143	42	92	9	-
Sinjai	11	69	5	57	7	-
Maros	17	86	31	51	4	-
Pangkajene Dan Kepulauan	14	89	12	55	11	11
Barru	11	44	22	18	4	-
Bone	31	341	71	212	52	6
Soppeng	13	57	17	33	7	-
Wajo	22	168	47	108	13	-
Sidenreng Rappang	14	92	31	54	6	1
Pinrang	21	87	38	43	5	1
Enrekang	10	119	19	77	18	5
Luwu	18	209	36	118	52	3
Tana Toraja	8	151	15	96	26	14
Luwu Utara	21	153	18	98	25	12
Luwu Timur	17	111	20	79	10	2
Toraja Utara	12	139	12	92	35	-
Kota Makassar	44	109	82	23	4	-
Kota Parepare	10	12	10	2	-	-
Kota Palopo	14	34	20	14	-	-
SULAWESI SELATAN	381	2 668	660	1 628	319	61

<https://sulsel.bps.go.id>

11

OTONOMI DESA DAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

VILLAGE AUTONOMY AND COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAMS



<https://sulsel.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Otonomi Desa dan Program Pemberdayaan Masyarakat

1. Sistem Informasi Desa meliputi data desa, data pembangunan desa, kawasan perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan pembangunan desa dan pembangunan kawasan perdesaan. Sistem Informasi Desa dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat desa dan semua pemangku kepentingan.
2. Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) merupakan aplikasi yang dikembangkan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola keuangan desa.
3. Dana Desa Bersumber dari APBN adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.
4. Pendapatan Asli Desa (PAD) adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. PAD berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar/kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan

Technical Notes Village Autonomy and Community Empowerment Programs

1. *Village Information Systems include village data, village development data, rural areas, as well as other information relating to general rural development and rural areas development. Village Information System is managed by the Village Government and can be accessed by the village community and all stakeholders.*
2. *Village Financial System (SISKEUDES) is an information system application developed by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in order to improve the quality of village financial governance.*
3. *Village Funds Sourced from the State Budget are the funds sourced from the state budget for revenues allocated for the villages that are transferred through the regency/municipality regional budget and are used to finance government administration, development programs implementation, community development, and community empowerment at village level.*
4. *Village Generated Revenue is an income generated from the village government efforts to raise funds for financing the routine activities/development of the village. Sources of the village generated income are mostly from the village retributions on cash land receipts, village market/stall, public bath facilitys operated by the village, tourist attractions, and also revenues*

milik desa yang disewakan, kekayaan desa lainnya, swadaya dan partisipasi masyarakat, dan gotong royong masyarakat, termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.

5. Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah merupakan bagian dari hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota kepada desa paling sedikit sepuluh persen (sepuluh perseratus) dari realisasi penerimaan hasil pajak dan retribusi daerah kabupaten/kota.
6. Alokasi Dana Desa (ADD) adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang berasumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa.
7. Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota adalah bantuan keuangan dari pemerintah provinsi dan kabupaten/kota, yang berasumber dari anggaran pendapatan dan belanja daerah provinsi dan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota.
8. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga, seperti pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi, pemerintah pusat, luar negeri, swasta, dan lainnya.
9. Aset Desa adalah barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa atau perolehan hak lainnya yang sah (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
5. *Proportion of the Local Tax and Retribution* is the proportion of the revenues from regency/municipality taxes and retributions to the village at least 10 percent (ten percent) of the realization of revenue from taxes and retribution in the regency/municipality level.
6. *Village Fund Allocation* is the funds allocated by the regency/municipality government to the village, which is derived from balance budget of central and local finance, that is received by regency/municipality.
7. *Financial Assistance from Provincial Budget and Regency/Municipality Budget* is the financial assistance from the provincial and regency/municipality governments, which is derived from the provincial regional budget and the regency/municipality regional budget.
8. *Grants and Donations from Third Party*, such as regency/municipality government, provincial government, central government, foreign, private, and others.
9. *Village Asset* is village property that is derived from the village original wealth, purchased or obtained at the budget village or other legal rights acquisition (Law No. 6 Year 2014 about Village). Village assets can be village land; village buildings, for example: the village

from village-owned buildings that are rented out, other village assets, community contribution, and community mutual cooperation, and revenues from village fees and village business.

Aset desa dapat berupa tanah kas desa/ulayat; bangunan desa, misalnya: kantor kepala desa, balai desa, d.l.l; pasar desa, misalnya: pasar hewan, pelelangan ikan, dan pelelangan hasil pertanian; atau aset desa lainnya.

head's office, village hall, etc.; village market, for example: animal market, fish auction, and agricultural products auctions; or other village assets.

<https://sulsel.bps.go.id>

TABEL : 11.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SISTEM INFORMASI DESA DAN
SISTEM KEUANGAN DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE INFORMATION SYSTEM
AND VILLAGE FINANCIAL SYSTEM*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sistem Informasi Desa <i>Village Information System</i>			Sistem Keuangan Desa <i>Village Financial System</i>		
	Ada, Diperbarui <i>Updated</i>	Ada, Tidak Diperbarui <i>Not Updated</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Ada, Diperbarui <i>Updated</i>	Ada, Tidak Diperbarui <i>Not Updated</i>	Tidak Ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Selayar	38	19	24	65	12	4
Bulukumba	85	8	16	103	1	5
Bantaeng	26	6	14	39	4	3
Jeneponto	39	20	23	56	16	10
Takalar	39	8	29	68	2	6
Gowa	94	18	9	118	3	-
Sinjai	39	10	18	63	4	-
Maros	35	19	26	59	16	5
Pangkajene Dan Kepulauan	36	8	21	38	8	19
Barru	31	3	6	39	1	-
Bone	222	39	67	312	13	3
Soppeng	35	12	2	44	5	-
Wajo	101	12	29	135	7	-
Sidenreng Rappang	45	13	10	57	10	1
Pinrang	32	9	28	57	8	4
Enrekang	50	20	42	97	12	3
Luwu	100	33	74	147	36	24
Tana Toraja	69	14	29	100	4	8
Luwu Utara	86	31	50	147	15	5
Luwu Timur	98	7	20	120	1	4
Toraja Utara	57	31	23	86	16	9
Kota Makassar	-	-	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	1 357	340	560	1 950	194	113

TABEL : 11.2
BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENDAPATAN DESA TAHUN 2017
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCE OF VILLAGE'S BUDGET IN 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dana Desa Bersumber dari APBN <i>Village Fund Sourced from State Budget</i>	Pendapatan Asli Desa (PADes) <i>Village Generated Revenue</i>	Bagian dari Hasil Pajak Daerah dan Retribusi Daerah <i>Proportion of the Local Tax and Retribution</i>	Alokasi Dana Desa (ADD) <i>Village Fund Allocation Revenue</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	81	61	81	81
Bulukumba	109	97	109	108
Bantaeng	46	29	31	45
Jeneponto	82	5	1	76
Takalar	76	6	76	75
Gowa	121	119	120	120
Sinjai	67	55	67	67
Maros	80	5	1	80
Pangkajene Dan Kepulauan	64	18	14	55
Baru	40	1	39	40
Bone	328	25	328	324
Soppeng	49	46	44	49
Wajo	142	55	141	141
Sidenreng Rappang	68	6	64	63
Pinrang	69	15	7	67
Enrekang	111	4	2	110
Luwu	205	10	204	201
Tana Toraja	112	78	112	110
Luwu Utara	166	74	164	164
Luwu Timur	122	62	123	122
Toraja Utara	111	100	100	101
Kota Makassar	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	2 249	871	1 828	2 199

TABEL : 11.2 (Sambungan - *Continuation*)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi <i>Financial Assistance from Provincial Budget</i>	Bantuan Keuangan dari APBD Kabupaten/Kota <i>Financial Assistance from Regency/Municipality</i>	Hibah dan Sumbangan dari Pihak Ketiga <i>Grants and Donations from Third Party</i>	Lain-Lain Pendapatan Desa yang Sah <i>Other Legitimate Village Income</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kepulauan Selayar	-	-	-	8
Bulukumba	-	6	-	7
Bantaeng	-	1	1	13
Jeneponto	2	8	-	-
Takalar	1	10	1	6
Gowa	4	118	9	48
Sinjai	2	-	2	5
Maros	-	3	-	-
Pangkajene Dan Kepulauan	14	23	14	15
Barru	1	1	1	13
Bone	2	21	1	6
Soppeng	3	6	1	23
Wajo	2	6	1	8
Sidenreng Rappang	1	-	-	-
Pinrang	2	53	1	2
Enrekang	3	32	4	2
Luwu	15	26	27	2
Tana Toraja	1	4	-	3
Luwu Utara	-	1	-	31
Luwu Timur	1	23	9	42
Toraja Utara	-	17	1	19
Kota Makassar	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	54	359	73	253

TABEL : 11.3
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN RENCANA
PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH (RPJM) DESA,
RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP) DESA 2018, DAN
PERATURAN KEPALA DESA 2017
NUMBER OF VILLAGES BY AVAILABILITY OF VILLAGE
MEDIUM-TERM DEVELOPMENT PLAN (RPJM), VILLAGE
GOVERNMENT WORK PLAN 2018, AND HEADMAN
REGULATION 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) <i>Village Medium-term Development Plan</i>	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) 2018 <i>Village Government Work Plan 2018</i>	Peraturan Kepala Desa 2017 <i>Headman Regulation 2017</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepulauan Selayar	81	81	45
Bulukumba	109	105	69
Bantaeng	46	45	46
Jeneponto	82	79	58
Takalar	76	75	66
Gowa	121	121	53
Sinjai	67	67	44
Maros	80	80	30
Pangkajene Dan Kepulauan	63	64	43
Baru	35	40	31
Bone	328	326	196
Soppeng	48	49	33
Wajo	134	139	81
Sidenreng Rappang	68	67	53
Pinrang	65	69	44
Enrekang	112	110	74
Luwu	205	201	121
Tana Toraja	105	111	85
Luwu Utara	152	164	119
Luwu Timur	124	124	117
Toraja Utara	109	107	64
Kota Makassar	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-
SULAWESI SELATAN	2 210	2 224	1 472

TABEL : 11.4

BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN ASET DESA

NUMBER OF VILLAGES BY OWNERSHIP OF VILLAGE ASSET

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanah Kas Desa/Ulayat <i>Village's Communal Land</i>	Bangunan Milik Desa <i>Village's Building</i>	Pasar Desa <i>Village's Market</i>	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	47	81	21	40
Bulukumba	40	103	30	41
Bantaeng	42	44	6	21
Jeneponto	50	80	14	32
Takalar	29	70	11	42
Gowa	85	117	28	54
Sinjai	41	67	31	51
Maros	44	73	12	30
Pangkajene Dan Kepulauan	27	65	9	24
Baru	25	40	10	7
Bone	157	327	80	122
Soppeng	41	49	6	34
Wajo	88	133	25	73
Sidenreng Rappang	50	68	16	34
Pinrang	31	68	17	27
Enrekang	49	110	15	46
Luwu	111	200	37	65
Tana Toraja	65	112	20	22
Luwu Utara	122	167	34	114
Luwu Timur	88	125	37	69
Toraja Utara	36	111	10	14
Kota Makassar	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	1 268	2 210	469	962

TABEL : 11.5
TABLE : 11.5

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN
KERJASAMA DESA TAHUN 2018**
**NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF
VILLAGE COOPERATION IN 2018**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keberadaan Kerjasama <i>Availability of Village Cooperation</i>	
	Antar Desa <i>Between Villages</i>	Desa dengan Pihak Ketiga <i>With Third Parties</i>
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Selayar	28	13
Bulukumba	28	12
Bantaeng	8	11
Jeneponto	30	19
Takalar	22	5
Gowa	64	27
Sinjai	12	11
Maros	13	14
Pangkajene Dan Kepulauan	22	10
Baru	12	6
Bone	113	47
Soppeng	25	11
Wajo	39	38
Sidenreng Rappang	30	16
Pinrang	21	17
Enrekang	25	16
Luwu	80	43
Tana Toraja	42	19
Luwu Utara	45	36
Luwu Timur	26	29
Toraja Utara	30	14
Kota Makassar	-	-
Kota Parepare	-	-
Kota Palopo	-	-
SULAWESI SELATAN	715	414

TABEL : 11.6

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDAMPING DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE ASSISTANCE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ada, Aktif <i>Available, Active</i>	Ada, Tidak Aktif <i>Available, Not Active</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	79	2	-	81
Bulukumba	109	-	-	109
Bantaeng	45	1	-	46
Jeneponto	73	8	1	82
Takalar	75	1	-	76
Gowa	121	-	-	121
Sinjai	66	-	1	67
Maros	79	1	-	80
Pangkajene Dan Kepulauan	50	5	10	65
Baru	40	-	-	40
Bone	318	5	5	328
Soppeng	46	1	2	49
Wajo	138	2	2	142
Sidenreng Rappang	67	-	1	68
Pinrang	64	1	4	69
Enrekang	104	3	5	112
Luwu	205	1	1	207
Tana Toraja	106	5	1	112
Luwu Utara	161	5	1	167
Luwu Timur	122	3	-	125
Toraja Utara	105	1	5	111
Kota Makassar	-	-	-	-
Kota Parepare	-	-	-	-
Kota Palopo	-	-	-	-
SULAWESI SELATAN	2 173	45	39	2 257

**PROGRAM/KEGIATAN PEMBANGUNAN SARANA DAN PRASARANA DAN
PEMBERDAYAAN YANG SELAIN BERSUMBER DARI DANA DESA SELAMA**

TABEL

TABLE : 11.7
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY THE AVAILABILITY OF
INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT**
**PROGRAM/ACTIVITY THAT FUNDED APART FROM VILLAGE FUND IN 2015-
2017**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pembangunan Sarana dan Prasarana <i>Infrastructure Development</i>	Pemberdayaan <i>Empowerment</i>
(1)	(2)	(3)
Kepulauan Selayar	72	55
Bulukumba	117	90
Bantaeng	64	58
Jeneponto	99	63
Takalar	70	44
Gowa	164	145
Sinjai	73	69
Maros	100	88
Pangkajene Dan Kepulauan	80	71
Baru	55	49
Bone	263	127
Soppeng	58	55
Wajo	165	134
Sidenreng Rappang	96	83
Pinrang	91	50
Enrekang	113	85
Luwu	182	130
Tana Toraja	143	113
Luwu Utara	161	147
Luwu Timur	110	99
Toraja Utara	130	122
Kota Makassar	104	80
Kota Parepare	22	22
Kota Palopo	48	48
SULAWESI SELATAN	2 580	2 027

12

KETERANGAN PEMERINTAH DESA

INFORMATION OF VILLAGE GOVERNMENT



<https://sulsel.bps.go.id>

Penjelasan Teknis Keterangan Pemerintah Desa

1. Pemerintah Desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Perangkat desa terdiri dari sekretariat desa, pelaksana kewilayahan, dan pelaksana teknis (UU No. 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Kepala Desa/Lurah adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah.
3. Sekretaris Desa/Kelurahan berkedudukan sebagai unsur pimpinan Sekretariat Desa. Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan.
4. Sekretariat Desa/Kelurahan dipimpin oleh sekretaris desa dibantu oleh unsur staf sekretariat yang bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintahan. Sekretariat desa/kelurahan paling banyak terdiri atas 3 (tiga) urusan yaitu urusan tata usaha dan umum, urusan keuangan, dan urusan perencanaan, dan paling sedikit 2 (dua) urusan yaitu urusan umum dan perencanaan, dan urusan keuangan.
5. Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan.

Technical Notes Information of Village Government

1. *The Village Government is the village head or called by another name helped by the village apparatus as an element of village administration. The village apparatus consists of village secretariat, implementing territorial, and technical territorial (Law No. 6 Year 2014 about Village).*
2. *Head of Village/Kelurahan is a village/kelurahan government official who have the authority, duties and obligations to organize and manage their village households and carry out duties from the Government and Regional Governments.*
3. *Village/Kelurahan Secretary hold the position as the leadership element of the Village Secretariat. Village Secretary/Kelurahan Secretary is in charge of assisting the head of village in the field of government administration.*
4. *Village/Kelurahan Secretariat is led by village secretary who is assisted by elements of secretarial staff assigned to assist the head of village in the field of public administration. Village Secretariat/Kelurahan Secretariat consists of 3 (three) divisions that are in charge in, administration and general affairs, financial affairs, and planning, and at least consist of 2 (two) divisions, general affairs and planning, and financial affairs.*
5. *Territorial Administrator is an assistant element of the village head as a territorial task force.*
6. *Technical Administrator is an assistant element*

6. Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana teknis paling banyak terdiri atas tiga seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan, paling sedikit dua seksi yaitu seksi pemerintahan, serta seksi kesejahteraan dan pelayanan.

of the head of village to support operational task or activities. Technical administrator consists of 3 (three) sections namely the government affairs section, the welfare section, and the public service section, and at least 2 (two) sections namely the government affairs section, and the welfare and public service section.

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KEBERADAAN
PEMERINTAH DESA/KELURAHAN**
TABLE : 12.1
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EXISTENCE OF
VILLAGE/KELURAHAN GOVERNMENT**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kepala Desa/Lurah <i>Head of Village/Kelurahan</i>	Sekertaris Desa/ Sekertaris Kelurahan <i>The Village/Kelurahan Secretary</i>	Pelaksana Kewilayahan <i>Territorial Administrator</i>	Pelaksana Teknis <i>Technical Administrator</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	78	87	88	88
Bulukumba	133	131	136	136
Bantaeng	65	61	67	67
Jeneponto	112	111	113	108
Takalar	86	97	100	98
Gowa	148	166	167	162
Sinjai	78	79	80	77
Maros	99	100	103	101
Pangkajene Dan Kepulauan	99	97	103	98
Barru	54	52	55	52
Bone	367	356	372	365
Soppeng	68	69	70	70
Wajo	185	182	190	181
Sidenreng Rappang	106	105	106	106
Pinrang	105	105	108	106
Enrekang	128	125	129	116
Luwu	227	217	227	220
Tana Toraja	154	145	159	157
Luwu Utara	147	172	173	171
Luwu Timur	128	125	128	127
Toraja Utara	149	146	151	142
Kota Makassar	153	139	153	150
Kota Parepare	22	19	22	22
Kota Palopo	48	37	48	48
SULAWESI SELATAN	2 939	2 923	3 048	2 968

TABEL
TABLE : 12.2

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT JENIS KELAMIN KEPALA
DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN**
**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY SEX OF VILLAGE
HEAD/KELURAHAN HEAD AND VILLAGE SECRETARY/KELURAHAN
SECRETARY**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kepala Desa/Lurah <i>The Village Head/Kelurahan Head</i>			Sekretaris Desa/Lurah <i>The Village Secretary/Kelurahan Secretary</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kepulauan Selayar	76	2	78	67	20	87
Bulukumba	120	13	133	107	24	131
Bantaeng	58	7	65	43	18	61
Jeneponto	99	13	112	97	14	111
Takalar	81	5	86	84	13	97
Gowa	135	13	148	145	21	166
Sinjai	76	2	78	67	12	79
Maros	89	10	99	63	37	100
Pangkajene Dan Kepulauan	85	14	99	73	24	97
Barru	50	4	54	41	11	52
Bone	297	70	367	276	80	356
Soppeng	59	9	68	41	28	69
Wajo	163	22	185	114	68	182
Sidenreng Rappang	100	6	106	66	39	105
Pinrang	100	5	105	66	39	105
Enrekang	125	3	128	98	27	125
Luwu	207	20	227	159	58	217
Tana Toraja	137	17	154	96	49	145
Luwu Utara	138	9	147	155	17	172
Luwu Timur	124	4	128	85	40	125
Toraja Utara	134	15	149	87	59	146
Kota Makassar	127	26	153	76	63	139
Kota Parepare	19	3	22	13	6	19
Kota Palopo	37	11	48	30	7	37
SULAWESI SELATAN	2 636	303	2 939	2 149	774	2 923

TABEL : 12.3
BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA/LURAH DAN SEKRETARIS DESA/KELURAHAN
NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY AGE GROUP OF VILLAGE HEAD/ KELURAHAN HEAD AND VILLAGE SECRETARY/KELURAHAN SECRETARY

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur (Tahun) / Age Group (Year)											
	Kepala Desa/Lurah The Village Head/Kelurahan Head						Sekretaris Desa/Lurah The Village Secretary/Kelurahan Secretary					
	≤24 (1)	25 - 34 (2)	35 - 44 (3)	45 - 54 (4)	55+ (5)	Jumlah Total (7)	≤24 (8)	25 - 34 (9)	35 - 44 (10)	45 - 54 (11)	55+ (12)	Jumlah Total (13)
Kepulauan Selayar	-	7	22	39	10	78	-	30	38	17	2	87
Bulukumba	-	4	32	81	16	133	3	16	36	67	9	131
Bantaeng	-	11	26	23	5	65	3	11	21	25	1	61
Jeneponto	-	4	45	45	18	112	5	41	38	27	-	111
Takalar	-	5	22	50	9	86	2	29	29	33	4	97
Gowa	-	17	44	65	22	148	4	29	40	71	22	166
Sinjai	-	3	23	42	10	78	3	28	33	14	1	79
Maros	-	16	33	40	10	99	2	18	37	39	4	100
Pangkajene Dan Kepulauan	-	15	40	37	7	99	3	44	28	20	2	97
Barru	-	7	10	28	9	54	-	8	17	24	3	52
Bone	-	17	113	184	53	367	24	136	88	90	18	356
Soppeng	-	5	12	41	10	68	2	19	26	21	1	69
Wajo	-	13	46	96	30	185	19	85	45	31	2	182
Sidenreng Rappang	-	9	28	49	20	106	-	20	28	45	12	105
Pinrang	-	10	35	48	12	105	-	7	41	45	12	105
Enrekang	-	6	40	68	14	128	6	56	31	25	7	125
Luwu	-	6	68	121	32	227	6	89	70	45	7	217
Tana Toraja	-	9	31	72	42	154	1	37	60	39	8	145
Luwu Utara	-	11	41	75	20	147	5	33	56	67	11	172
Luwu Timur	-	6	54	54	14	128	3	79	41	2	-	125
Toraja Utara	-	5	32	76	36	149	1	48	36	57	4	146
Kota Makassar	-	17	36	74	26	153	-	18	22	71	28	139
Kota Parepare	-	1	7	12	2	22	-	2	6	10	1	19
Kota Palopo	-	5	19	20	4	48	1	5	18	13	-	37
SULAWESI SELATAN	-	209	859	1 440	431	2 939	93	888	885	898	159	2 923

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA
DESA/LURAH**

TABEL : 12.4

*TABLE NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EDUCATION
ATTAINMENT OF THE VILLAGE/KELURAHAN HEAD*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tamat Sekolah/ <i>Graduated</i>				
	Tidak Pernah Sekolah <i>Never been to School</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	-	-	-	-	50
Bulukumba	-	-	-	4	59
Bantaeng	-	-	-	1	28
Jeneponto	-	-	-	1	48
Takalar	-	-	-	3	26
Gowa	-	-	-	3	43
Sinjai	-	-	-	-	38
Maros	-	-	-	1	41
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	3	25
Baru	-	-	-	-	23
Bone	-	-	-	6	164
Soppeng	-	-	-	-	13
Wajo	-	-	-	3	72
Sidenreng Rappang	-	-	-	4	38
Pinrang	-	-	-	1	47
Enrekang	-	-	-	1	66
Luwu	-	-	-	3	126
Tana Toraja	-	-	-	-	82
Luwu Utara	-	-	-	5	90
Luwu Timur	-	-	-	7	82
Toraja Utara	-	-	-	2	72
Kota Makassar	-	-	-	-	3
Kota Parepare	-	-	-	-	3
Kota Palopo	-	-	-	-	2
SULAWESI SELATAN	-	-	-	48	1 241

TABEL : 12.4 (Sambungan - Continuation)
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamat Sekolah/ Graduated					Jumlah Total
	Akademi/DIII <i>Academy/</i> <i>Associate's</i> <i>Degree</i>	Diploma IV/S1 <i>Bachelor</i> <i>Degree/</i> <i>Undergra-duate</i>			S3 <i>Post Graduate</i>	
		(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kepulauan Selayar	2	25	1	-	-	78
Bulukumba	5	55	10	-	-	133
Bantaeng	1	27	8	-	-	65
Jeneponto	2	52	9	-	-	112
Takalar	2	38	17	-	-	86
Gowa	4	78	20	-	-	148
Sinjai	4	34	2	-	-	78
Maros	1	48	8	-	-	99
Pangkajene Dan Kepulauan	6	58	7	-	-	99
Baru	-	27	4	-	-	54
Bone	10	163	24	-	-	367
Soppeng	3	45	7	-	-	68
Wajo	4	86	20	-	-	185
Sidenreng Rappang	2	48	14	-	-	106
Pinrang	2	46	9	-	-	105
Enrekang	3	56	2	-	-	128
Luwu	8	85	5	-	-	227
Tana Toraja	9	61	2	-	-	154
Luwu Utara	4	46	2	-	-	147
Luwu Timur	10	27	2	-	-	128
Toraja Utara	4	71	-	-	-	149
Kota Makassar	3	103	44	-	-	153
Kota Parepare	-	15	4	-	-	22
Kota Palopo	-	42	4	-	-	48
SULAWESI SELATAN	89	1 336	225	-	2 939	

**BANYAKNYA DESA/KELURAHAN MENURUT TINGKAT
PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
SEKRETARIS DESA/LURAH**

TABEL : 12.5

TABLE

**NUMBER OF VILLAGES/KELURAHAN BY EDUCATION
ATTAINMENT OF THE VILLAGE/KELURAHAN SECRETARY**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamat Sekolah/ Graduated				
	Tidak Pernah Sekolah Never been to School	Tidak Tamat SD Not Yet Completed	SD dan Sederajat Primary School	SMP dan Sederajat Junior High School	SMU dan Sederajat Senior High School
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kepulauan Selayar	-	-	-	2	56
Bulukumba	-	-	-	2	44
Bantaeng	-	-	-	1	17
Jeneponto	-	-	-	2	42
Takalar	-	-	-	2	34
Gowa	-	-	1	-	53
Sinjai	-	-	-	-	26
Maros	-	-	-	2	38
Pangkajene Dan Kepulauan	-	-	-	1	33
Baru	-	-	-	-	16
Bone	-	-	-	3	122
Soppeng	-	-	-	-	17
Wajo	-	-	-	-	60
Sidenreng Rappang	-	-	-	1	35
Pinrang	-	-	-	1	41
Enrekang	-	-	-	2	36
Luwu	-	-	-	2	91
Tana Toraja	-	-	-	-	63
Luwu Utara	-	-	1	3	94
Luwu Timur	-	-	-	-	52
Toraja Utara	-	-	-	-	76
Kota Makassar	-	-	-	-	15
Kota Parepare	-	-	-	-	2
Kota Palopo	-	-	-	-	1
SULAWESI SELATAN	-	-	2	24	1 064

TABEL : 12.5 (Sambungan - *Continuation*)
 TABLE

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akademi/DIII Academy/ Associate's Degree	Tamat Sekolah/ Graduated				Jumlah Total
		Diploma	IV/S1 Bachelor Degree/ Degree	S2 Graduate	S3 Post Graduate	
		(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Kepulauan Selayar		1	28	-	-	87
Bulukumba		6	73	6	-	131
Bantaeng		2	41	-	-	61
Jeneponto		-	66	1	-	111
Takalar		3	54	4	-	97
Gowa		9	94	9	-	166
Sinjai		4	47	2	-	79
Maros		2	58	-	-	100
Pangkajene Dan Kepulauan		5	53	5	-	97
Baru		4	30	2	-	52
Bone		16	205	10	-	356
Soppeng		2	48	2	-	69
Wajo		5	114	3	-	182
Sidenreng Rappang		4	63	2	-	105
Pinrang		4	57	2	-	105
Enrekang		10	74	3	-	125
Luwu		17	106	1	-	217
Tana Toraja		7	75	-	-	145
Luwu Utara		10	64	-	-	172
Luwu Timur		7	66	-	-	125
Toraja Utara		10	60	-	-	146
Kota Makassar		2	109	12	-	139
Kota Parepare		-	16	1	-	19
Kota Palopo		-	36	-	-	37
SULAWESI SELATAN		130	1 637	65	-	2 923

<https://sulsel.bps.go.id>

LAMPIRAN

APPENDIX

https://lulsejops.g.id



<https://sulsel.bps.go.id>



**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK**

PODES2018- DESA

Disimpan di BPS Kabupaten/Kota

PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN 2018

RAHASIA

I. KETERANGAN TEMPAT						
101	Provinsi				<input type="checkbox"/>	
102	Kabupaten/Kota *)				<input type="checkbox"/>	
103	Kecamatan				<input type="checkbox"/>	
104	Desa/Kelurahan *)				<input type="checkbox"/>	
105	Status Daerah	Perkotaan - 1	Perdesaan - 2		<input type="checkbox"/>	
106	Status definitif desa dan operasional desa/kelurahan:					<input type="checkbox"/>
a.	Ada wilayah desa/kelurahan dengan batas yang jelas	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>	
b.	Ada penduduk yang menetap di wilayah desa/kelurahan	Ya - 3	Tidak - 4		<input type="checkbox"/>	
c.	Ada pemerintah desa/kelurahan	Ya - 5	Tidak - 6		<input type="checkbox"/>	
<i>Jika R106 a, b atau c ada yang berkode 2,4, atau 6, maka lanjutkan ke R201 sampai R208 kemudian STOP</i>						
107	Lokasi pelayanan pemerintahan desa/kelurahan:					<input type="checkbox"/>
	Alamat lengkap				Kode Pos: <input type="checkbox"/>	
II. KETERANGAN PETUGAS DAN NARASUMBER						
201	Nama Pencacah			205	Nama Pengawas/Pemeriksa	
202	NIP/NIM <input type="checkbox"/>			206	NIP/NIM <input type="checkbox"/>	
203	Tanggal Pencacahan	Kunjungan I	Kunjungan II	Kunjungan III	207 Tanggal Pemeriksaan	
204	Tanda Tangan			208	Tanda Tangan	
209	Narasumber :					
	Nama		Jabatan		No. Telepon	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

**) Coret yang tidak sesuai*

....., Mei 2018

Mengetahui
Kepala Desa/Lurah*)

**DAFTAR INI DIISI OLEH PETUGAS
BERDASARKAN HASIL PENCACAHAN/
WAWANCARA DENGAN NARASUMBER TERKAIT
YANG BERWENANG DAN RELEVAN, SERTA
PENELUSURAN DOKUMEN DESA/KELURAHAN**

Nama dan Stempel

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

301	Status pemerintahan: Desa - 1	Kelurahan	- 2	UPT/SPT - 3	<input type="checkbox"/>
302	a. Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan: <i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i>	- 2 → R303	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Jumlah anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD)/Lembaga Musyawarah Kelurahan (LMK):			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2017 :			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
303	Peta desa/kelurahan yang ditetapkan dalam Peraturan Bupati/Walikota atau Gubernur:	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
304	a. Keberadaan Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	→ R305	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Banyaknya jenjang SLS di bawah desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Banyaknya SLS terkecil di desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
305	a. Letak wilayah desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	1. Wilayah desa/kelurahan terletak di sebanyak pulau.				
	2. Tuliskan nama-nama pulau *): a)	c)			
	b)	d)			
			*) Jika terdapat lebih dari 4 pulau, tuliskan di Blok Catatan		
	b. Topografi wilayah desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	<i>Lereng/Puncak</i> - 1	<i>Lembah</i> - 2	<i>Dataran</i> - 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Keberadaan permukiman penduduk di lereng/puncak: <i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
306	Keberadaan, status, kondisi, dan lokasi kantor kepala desa/lurah:			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a. Keberadaan kantor kepala desa/lurah: <i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	→ R307	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Status kantor kepala desa/lurah: <i>Aset desa/kelurahan</i> - 1	<i>Bukan aset desa/kelurahan</i> - 2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Kondisi kantor kepala desa/lurah: <i>Layak</i> - 1	<i>Tidak layak</i> - 2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Lokasi kantor kepala desa/lurah:			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	<i>Di dalam wilayah desa/kelurahan</i> - 1	<i>Di luar wilayah desa/kelurahan</i>	- 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
307	a. Kegiatan pemerintahan desa/kelurahan utamanya dilaksanakan di:			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	<i>Kantor kepala desa/lurah</i> - 1	<i>Bukan kantor kepala desa/lurah</i> - 2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Koordinat lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	1. Koordinat: Garis Lintang (<i>Latitude</i>):			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
		<i>Lintang Utara (LU)</i> - 1	<i>Lintang Selatan (LS)</i> - 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Garis Bujur (<i>Longitude</i>) Timur:			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Ketinggian letak (<i>Altitude</i>) lokasi kegiatan pemerintahan desa/kelurahan dari permukaan air laut (dpal): m			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	(Jangan lupa memotret lokasi kantor kepala desa/lurah)				
308	a. Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut: <i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	→ R309	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Jika wilayah desa/kelurahan ada yang berbatasan langsung dengan laut:			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	1. Pemanfaatan laut untuk:			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	a) Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b) Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	<i>Ada</i> - 3	<i>Tidak ada</i> - 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c) Tambak garam	<i>Ada</i> - 5	<i>Tidak ada</i> - 6	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d) Wisata bahari	<i>Ada</i> - 7	<i>Tidak ada</i> - 8	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e) Transportasi umum	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjung, dll.) di desa/kelurahan:			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	<i>Ada</i> - 1	<i>Tidak ada</i> - 2	→ R309	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Kondisi mangrove: <i>Baik</i> - 1	<i>Sebagian rusak</i> - 2	<i>Rusak</i> - 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

309	a. Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap kawasan hutan: <i>Di dalam kawasan hutan</i> - 1 <i>Di tepi/sekitar kawasan hutan</i> - 2 <i>Di luar kawasan hutan</i> - 3 → R401	<input type="checkbox"/>				
	b. Fungsi kawasan hutan/hutan : <i>Konservasi</i> - 1 <i>Lindung</i> - 2 <i>Produksi</i> - 3	<input type="checkbox"/>				
	c. Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan: <i>Tinggi</i> - 1 <i>Sedang</i> - 2 <i>Rendah</i> - 3 <i>Tidak tergantung</i> - 4	<input type="checkbox"/>				
IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN						
401	Penduduk dan keluarga pada 1 Januari 2018:					
	a. Jumlah penduduk laki-laki	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> orang				
	b. Jumlah penduduk perempuan	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> orang				
c. Jumlah keluarga	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> keluarga					
d. Jumlah keluarga pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan)	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> keluarga					
402	a. Keberadaan warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → R402c <i>Tidak tahu</i> - 3 → R402c	<input type="checkbox"/>				
	b. Jumlah warga desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri:					
	1. Laki-laki	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> orang				
2. Perempuan	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> orang					
c. Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) penggerahan TKI ke luar negeri di desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2	<input type="checkbox"/>					
403	a. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usaha: <i>Pertanian</i> - 1 <i>Angkutan, pergudangan, komunikasi</i> - 5 <i>Pertambangan dan penggalian</i> - 2 <i>Jasa</i> - 6 <i>Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll.)</i> - 3 <i>Lainnya</i> - 7 <i>Perdagangan besar/eceran dan rumah makan</i> - 4 <i>(tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/>				
	Jika R403a berkode 2 - 7 → R404.					
	b. Jenis komoditi/sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan:					
	<i>Padi</i> - 01 <i>Tebu</i> - 12	<table border="1" style="display: inline-table;"><tr><td> </td><td> </td></tr></table>				
	<i>Palawija (jagung, kacang-kacangan, ubi-ubian, dll.)</i> - 02	<i>Peternakan (sapi, domba, ayam, susu, telur, dll)</i> - 13				
	<i>Hortikultura (buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias,tanaman obat-obatan, dll)</i> - 03	<i>Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya)</i> - 14				
	<i>Karet</i> - 04	<i>Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya)</i> - 15				
	<i>Kelapa sawit</i> - 05	<i>Budidaya tanaman kehutanan (jati, mahoni, sengon,</i>				
	<i>Kopi</i> - 06	<i>- bambu, dll)</i> - 16				
<i>Kakao</i> - 07	<i>Pemungutan hasil hutan (madu, gaharu, buah-buahan,</i>					
<i>Kelapa</i> - 08	<i>kayu bakar, dll)</i> - 17					
<i>Lada</i> - 09	<i>Penangkapan satwa liar (babi, ayam hutan, kijang, dll)</i> - 18					
<i>Cengkeh</i> - 10	<i>Penangkaran satwa/tumbuhan liar (arwana, buaya,</i>					
<i>Tembakau</i> - 11	<i>anggrek, dll)</i> - 19					
c. Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa/kelurahan:						
1. Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan: <i>Aspal/beton</i> - 1 <i>Tanah</i> - 3 <i>Lainnya</i> - 5	<input type="checkbox"/>					
<i>Diperkeras (kerikil, batu, dll)</i> - 2 <i>Air</i> - 4 → R404 <i>(tuliskan, misalnya: jalan setapak, kayu/papan, dll)</i>						
2. Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih: <i>Sepanjang tahun</i> - 1 <i>Selama musim kemarau</i> - 3 <i>Sepanjang tahun kecuali saat tertentu</i> - 2 <i>Tidak dapat dilalui sepanjang tahun</i> - 4	<input type="checkbox"/>					
404	a. Keberadaan produk barang unggulan/utama desa/kelurahan: <i>Ada</i> - 1 <i>Tidak ada</i> - 2 → R501	<input type="checkbox"/>				
	b. Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan:					
	1. Pangan..... <i>(tuliskan)</i>	2. Non pangan..... <i>(tuliskan)</i>				
	c. Produk barang unggulan/utama desa/kelurahan yang dieksport ke negara lain: <i>Ada, sebagian besar</i> - 1 <i>Ada, sebagian kecil</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3	<input type="checkbox"/>				

V. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP						
501	a. Jumlah keluarga pengguna listrik:				<input type="checkbox"/> keluarga	
	1. PLN (Perusahaan Listrik Negara)				<input type="checkbox"/> keluarga	
502	b. Jumlah keluarga bukan pengguna listrik:				<input type="checkbox"/> keluarga	
	a. Penerangan di jalan utama desa/kelurahan: <i>Ada, sebagian besar</i> - 1 <i>Ada, sebagian kecil</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3 → R503				<input type="checkbox"/>	
503	b. Jenis penerangan di jalan utama desa/kelurahan: <i>Listrik diusahakan oleh pemerintah</i> - 1 <i>Listrik diusahakan oleh non pemerintah</i> - 2 <i>Non listrik</i> - 3				<input type="checkbox"/>	
	a. Bahan bakar untuk memasak yang digunakan oleh keluarga:	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	1. <input type="checkbox"/>		
	1. Gas kota	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	2. <input type="checkbox"/>		
	2. LPG 3 kg	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	3. <input type="checkbox"/>		
	3. LPG lebih dari 3 kg	<i>Ya</i> - 7	<i>Tidak</i> - 8	4. <input type="checkbox"/>		
	4. Minyak tanah	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	5. <input type="checkbox"/>		
	5. Kayu bakar	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	6. <input type="checkbox"/>		
	6. Lainnya <i>(tuliskan, misalnya: batu bara, arang, dll.)</i>					
	b. Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga : (Pilih salah satu kode pada R503a yang dijawab "Ya")				<input type="checkbox"/>	
c. Jika R503a.5 berkode 1, cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga: <i>Pembelian</i> - 1 <i>Pengambilan dari luar kawasan hutan/hutan</i> - 3 <i>Pengambilan dari kawasan hutan/hutan</i> - 2 <i>Lainnya</i> - 4 <i>(tuliskan)</i>				<input type="checkbox"/>		
504	a. Tempat buang sampah keluarga:	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	1. <input type="checkbox"/>		
	1. Tempat sampah, kemudian diangkut	<i>Ya</i> - 3	<i>Tidak</i> - 4	2. <input type="checkbox"/>		
	2. Dalam lubang atau dibakar	<i>Ya</i> - 5	<i>Tidak</i> - 6	3. <input type="checkbox"/>		
	3. Sungai/saluran irigasi/danau/laut	<i>Ya</i> - 7	<i>Tidak</i> - 8	4. <input type="checkbox"/>		
	4. Drainase (got/selokan)	<i>Ya</i> - 1	<i>Tidak</i> - 2	5. <input type="checkbox"/>		
	5. Lainnya <i>(tuliskan)</i>					
b. Tempat buang sampah sebagian besar keluarga (Pilih salah satu kode pada R504a yang dijawab "Ya"):				<input type="checkbox"/>		
c. Tempat pembuangan sampah sementara (TPS): <i>Ada, digunakan</i> - 1 <i>Ada, tidak digunakan</i> - 2 <i>Tidak ada</i> - 3				<input type="checkbox"/>		
505	a. Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa/kelurahan:				<input type="checkbox"/>	
	<i>Jamban sendiri</i> - 1	<i>Jamban umum</i>	- 3		<input type="checkbox"/>	
	<i>Jamban bersama</i> - 2	<i>Bukan jamban</i>	- 4 → R506		<input type="checkbox"/>	
b. Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga :				<input type="checkbox"/>		
<i>Tangki/instalasi pengelolaan air limbah</i> - 1	<i>Lubang tanah</i> - 3	<input type="checkbox"/>				
<i>Sawah/kolam/sungai/danau/laut atau pantai/tanah lapang/kebun</i> - 2	<i>Lainnya</i> - 4	<input type="checkbox"/>				
506	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga :				<input type="checkbox"/>	
	<i>Lubang resapan</i> - 1	<i>Dalam lubang atau tanah terbuka</i>	- 4		<input type="checkbox"/>	
	<i>Drainase (got/selokan)</i> - 2	<i>Lainnya</i> <i>(tuliskan)</i>	- 5		<input type="checkbox"/>	
	<i>Sungai/saluran irigasi/danau/laut</i> - 3					
507	a. Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari:				<input type="checkbox"/>	
	<i>Air kemasan bermerek</i> - 1	<i>Sumur</i>	- 6		<input type="checkbox"/>	
	<i>Air isi ulang</i> - 2	<i>Mata air</i>	- 7		<input type="checkbox"/>	
	<i>Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)</i> - 3	<i>Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan</i>	- 8		<input type="checkbox"/>	
	<i>Ledeng tanpa meteran</i> - 4	<i>Air hujan</i>	- 9		<input type="checkbox"/>	
	<i>Sumur bor atau pompa</i> - 5	<i>Lainnya</i> <i>(tuliskan)</i>	- 10		<input type="checkbox"/>	
	b. Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari:				<input type="checkbox"/>	
	<i>Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)</i> - 1	<i>Mata air</i>	- 5		<input type="checkbox"/>	
	<i>Ledeng tanpa meteran</i> - 2	<i>Sungai/danau/kolam/waduk/situ/embung/bendungan</i>	- 6		<input type="checkbox"/>	
	<i>Sumur bor atau pompa</i> - 3	<i>Air hujan</i>	- 7		<input type="checkbox"/>	
<i>Sumur</i> - 4	<i>Lainnya</i> <i>(tuliskan)</i>	- 8		<input type="checkbox"/>		

508	a. Wilayah desa/kelurahan dilalui Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT), Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS): <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2 → R509</i>	<input type="checkbox"/>				
	b. Keberadaan permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS: <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2 → R509</i>	<input type="checkbox"/>				
	c. Jika ada permukiman di bawah SUTET/SUTT/SUTTAS: 1. Jumlah lokasi 2. Jumlah bangunan rumah 3. Jumlah keluarga (<i>isian tidak boleh lebih dari isian R401c</i>)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		lokasi		
509	Penggunaan sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, dan embung:					
	Jenis penggunaan	Sungai	Saluran irigasi	Danau/waduk/situ/bendungan	Embung	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
	a. Keberadaan: <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2 → R510</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada sungai, saluran irigasi, danau/waduk/situ/bendungan, embung, penggunaannya: <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i>					
	1. Mandi/cuci	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	2. Sumber air minum/masak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	3. Bahan baku air minum	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	4. Pengairan/irigasi lahan pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	5. Pariwisata (komersial)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6. Perikanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
7. Transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
8. Pembangkit listrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
9. Industri/pabrik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
10. Lainnya <i>(tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
510	Jika ada sungai (R509a kolom (2) berkode 1) yang melintasi wilayah desa/kelurahan: a. Nama sungai yang melintasi wilayah desa/kelurahan (Jika terdapat lebih dari 4 sungai, tuliskan di Blok Catatan): 1. 3. 2. 4.					
	b. Keberadaan permukiman di bantaran sungai: <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2 → R510d</i>	<input type="checkbox"/>				
	c. Jika ada permukiman di bantaran sungai: 1. Jumlah lokasi 2. Jumlah bangunan rumah 3. Jumlah keluarga (<i>isian tidak boleh lebih dari isian R401c</i>)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		lokasi		
		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		unit		
		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		keluarga		
	d. 1. Air sungai tercemar limbah: <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2 → R511</i>	<input type="checkbox"/>				
	2. Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: a. Pabrik/industri/usaha <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i> b. Rumah tangga <i>Ya - 3</i> <i>Tidak - 4</i> c. Lainnya <i>Ya - 5</i> <i>Tidak - 6</i>	<input type="checkbox"/>				
	3. Sumber limbah berlokasi di: <i>Dalam desa/kelurahan ini - 1</i> <i>Luar desa/kelurahan ini - 2</i> <i>Dalam dan luar desa/kelurahan - 3</i>	<input type="checkbox"/>				
511	a. Keberadaan mata air di desa/kelurahan: <i>Ada, dikelola - 1</i> <i>Ada, tidak dikelola - 2</i> <i>Tidak ada - 3</i>	<input type="checkbox"/>				
	b. Jumlah embung di desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/> buah				

512	a. Keberadaan permukiman kumuh (sanitasi lingkungan buruk, bangunan padat, dan sebagian besar tidak layak huni) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R513 <input type="checkbox"/>							
	b. Jika ada permukiman kumuh: 1. Jumlah lokasi 2. Jumlah bangunan 3. Jumlah keluarga (isian tidak boleh lebih dari isian R401c)							
	lokasi <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> keluarga <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>							
513	Pencemaran lingkungan hidup (polusi) di desa/kelurahan selama setahun terakhir :							
	Pencemaran lingkungan hidup (polusi)	Kejadian pencemaran lingkungan hidup Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada kejadian pencemaran lingkungan hidup (kolom (2) berkode 1)					
			Sumber pencemaran lingkungan hidup yang utama <i>Rumah tangga</i> - 1 <i>Pabrik/industri/usaha</i> - 2 <i>Lainnya</i> - 3	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan Ada - 1 Tidak ada - 2				
	(1)	(2)	(3)		(4)			
	a. Air	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,		<input type="checkbox"/>			
	b. Tanah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,		<input type="checkbox"/>			
	c. Udara	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> ,		<input type="checkbox"/>			
	514	Kegiatan pelestarian lingkungan dan pengolahan sampah selama 3 tahun terakhir						
		Jenis Kegiatan			Ada, sebagian warga terlibat - 1 Ada, warga tidak terlibat - 2 Tidak ada kegiatan - 3			
	(1)			(2)				
a.	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya			<input type="checkbox"/>				
b.	Pengolahan/daur ulang sampah/limbah (<i>reuse, recycle</i>)			<input type="checkbox"/>				
515	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa/kelurahan untuk proses usaha pertanian: Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>							
516	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>							
VI. BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM								
601	Kejadian/bencana alam (mengganggu kehidupan dan menyebabkan kerugian bagi masyarakat) yang terjadi selama 3 tahun terakhir :							
	Kejadian/bencana alam	Kejadian Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika ada kejadian/bencana alam (kolom (2) berkode 1)					
			Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	a. Tanah longsor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	b. Banjir	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	c. Banjir bandang	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	d. Gempa bumi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	e. Tsunami	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
f. Gelombang pasang laut	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
g. Angin puyuh/puting beliung/topan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
h. Gunung meletus	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
i. Kebakaran hutan dan lahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
j. Kekeringan (lahan)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

602	Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi bencana alam yang ada di desa/kelurahan:			
	a. Sistem peringatan dini bencana alam		Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
	b. Sistem peringatan dini khusus tsunami	Bukan wilayah potensi tsunami - 0	Ada - 3	Tidak ada - 4 <input type="checkbox"/>
	c. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)		Ada - 5	Tidak ada - 6 <input type="checkbox"/>
	d. Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana		Ada - 7	Tidak ada - 8 <input type="checkbox"/>
	e. Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll.		Ada - 1	Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>
VII. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN				
701	Keberadaan sarana pendidikan menurut jenjang pendidikan di desa/kelurahan			
	Jenis/jenjang pendidikan	Jumlah lembaga pendidikan	Jika tidak ada lembaga pendidikan di desa/kelurahan (kolom (2) dan kolom (3) terisi 0), jarak dan kemudahan untuk mencapai sarana pendidikan terdekat	
		Negeri	Swasta	Jarak (km)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (Pos PAUD)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	b. TK/RA/BA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	c. SD/MI	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	d. SMP/MTs	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	e. SMU/MA	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	f. SMK	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	g. Akademi/Perguruan Tinggi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	h. SDLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	i. SMPLB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	j. SMALB	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	k. Pondok Pesantren		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	l. Madrasah Diniyah		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
	m. Seminari/sejenisnya		<input type="checkbox"/>	
	Kode kolom (5):	Sangat mudah - 1	Mudah - 2	Sulit - 3
				Sangat sulit - 4
702	a. Kegiatan pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional (KF) selama 3 tahun terakhir :	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Kegiatan pendidikan Paket A/B/C selama setahun terakhir :	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>
	c. Kelompok Bermain (<i>Play Group</i>):	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>
	d. Taman Penitipan Anak (TPA) :	Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>
	e. Taman Pendidikan Al-Qur'an:	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
	f. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>

703	Keberadaan jenis pendidikan keterampilan di desa/kelurahan			
	Jenis pendidikan keterampilan		Jumlah	
			Milik desa/kelurahan	Bukan milik desa/kelurahan
	(1)		(2)	(3)
	a. Bahasa asing		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Komputer		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Menjahit/tata busana		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Kecantikan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Montir mobil/motor		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Elektronika		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
g. Lainnya		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
(tuliskan, misalnya: tataboga, stir mobil, mengetik, akuntansi, dll.)				
704	Keberadaan sarana kesehatan di desa/kelurahan			
	Sarana kesehatan	Jumlah sarana kesehatan di desa/kelurahan	Jika tidak ada sarana kesehatan di desa/kelurahan [kolom (2) terisi 0], Jarak dan kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan terdekat	
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Rumah sakit	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Rumah sakit bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	c. Puskesmas dengan rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	d. Puskesmas tanpa rawat inap	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	e. Puskesmas pembantu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	f. Poliklinik/balai pengobatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	g. Tempat praktik dokter	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	h. Rumah bersalin	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	i. Tempat praktik bidan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	j. Poskesdes (pos kesehatan desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	k. Polindes (pondok bersalin desa)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	l. Apotek	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
m. Toko khusus obat/jamu	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kode kolom (4): Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4				
705	Jumlah posyandu/posbindu menurut kegiatan/pelayanan selama setahun terakhir :			
	a. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali:	<input type="checkbox"/> unit		
	b. Posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih:	<input type="checkbox"/> unit		
c. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu):	<input type="checkbox"/> unit			
706	Tenaga kesehatan yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:			
	a. Dokter umum/spesialis:	<input type="checkbox"/> orang		
	1. Dokter pria	<input type="checkbox"/> orang		
	2. Dokter wanita	<input type="checkbox"/> orang		
	b. Dokter gigi (tidak termasuk tukang gigi):	<input type="checkbox"/> orang		
	c. Bidan:	<input type="checkbox"/> orang		
d. Tenaga kesehatan lainnya: (misalnya: apoteker/asisten apoteker, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi, perawat, dll.)	<input type="checkbox"/> orang			

707	Keberadaan bidan desa (BDD):	<i>Ada - 1</i>	<i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>		
708	Dukun bayi/dukun bersalin/paraji yang tinggal/menetap di desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/> orang				
709	Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah penyakit selama setahun terakhir					
	Jenis KLB/wabah penyakit (KLB: timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, ditetapkan oleh pemerintah)		Kejadian <i>Ada</i> - 1	Kejadian <i>Tidak ada</i> - 2	Jika ada KLB atau wabah, (kolom (2) berkode 1)	
			(1)	(2)	Jumlah penderita	
	a. Muntaber/diare	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	b. Demam berdarah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	c. Campak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	d. Malaria	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	e. Flu burung/SARS	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	f. Hepatitis E	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
g. Difteri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
h. Lainnya (tuliskan, misalnya: chikungunya, leptospirosis, kolera, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
710	Jumlah warga penderita gizi buruk (<i>marasmus</i> dan <i>kwashiorkor</i>) pada tahun 2017 :				<input type="checkbox"/> orang	
711	a. Jumlah warga peserta BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Jamkesda pada tahun 2017 :	<input type="checkbox"/>			orang	
	b. Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa/kelurahan selama tahun 2017 :	<input type="checkbox"/>			surat	
	c. Jumlah keluarga miskin menurut kepala desa/lurah selama tahun 2017 : (isiang tidak boleh lebih dari isiang R401c)	<input type="checkbox"/>			keluarga	
VIII. SOSIAL BUDAYA						
801	Keberadaan warga yang menganut agama/kepercayaan di desa/kelurahan:					
	Kode	Nama agama/kepercayaan			Keberadaan	
	(1)	(2)			(3)	
	1	Islam			<i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	2	Kristen			<i>Ada - 3</i> <i>Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>
	3	Katolik			<i>Ada - 5</i> <i>Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/>
	4	Buddha			<i>Ada - 7</i> <i>Tidak ada - 8</i>	<input type="checkbox"/>
	5	Hindu			<i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>
6	Konghucu			<i>Ada - 3</i> <i>Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>	
7	Aliran penghayat kepercayaan.....(tuliskan)			<i>Ada - 5</i> <i>Tidak ada - 6</i>	<input type="checkbox"/>	
802	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa/kelurahan: (pilih salah satu kode pada R801 kolom (1) yang isiang kolom (3) nya berkode 1, 3, 5, atau 7)					<input type="checkbox"/>
803	Jumlah tempat ibadah di desa/kelurahan:					
	Jenis tempat ibadah		Jumlah	Jenis tempat ibadah		Jumlah
	(1)	(2)		(1)	(2)	
	a. Masjid	<input type="checkbox"/>		f. Pura	<input type="checkbox"/>	
	b. Surau/Langgar/Musala	<input type="checkbox"/>		g. Wihara	<input type="checkbox"/>	
	c. Gereja Kristen	<input type="checkbox"/>		h. Kelenteng	<input type="checkbox"/>	
	d. Gereja Katolik	<input type="checkbox"/>		i. Lainnya, (tuliskan, misalnya: Balai Basarah, dll.)	<input type="checkbox"/>	
	e. Kapel	<input type="checkbox"/>				

804	a. 1. Warga desa/kelurahan terdiri dari beberapa suku/etnis: <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>		
	2. Tuliskan tiga nama suku/etnis utama secara berurutan dari yang terbesar: a) b) c)	Kode [Diisi oleh PML] <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
805	b. 1. Warga desa/kelurahan berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa: <i>Ya - 1</i> <i>Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>		
	2. Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa/kelurahan: <i>(tuliskan)</i>	Kode [Diisi oleh PML] <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
805	Banyaknya penyandang cacat di desa/kelurahan:			
	Jenis kecacatan	Banyaknya penyandang cacat		
	a. Tunanetra (buta)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	b. Tunarungu (tuli)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	c. Tunawicara (bisu)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	e. Tunadaksa (cacat tubuh): kelumpuhan/kelainan/ketidaklengkapan anggota gerak	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	f. Tunagrahita (cacat mental, keterbelakangan mental)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
	g. Tunalaras (eks-sakit jiwa, mengalami hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>		
h. Cacat eks-sakit kusta: pernah mengalami sakit kusta dan telah dinyatakan sembuh oleh dokter	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
i. Cacat ganda (cacat fisik-mental): cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli atau cacat tubuh) dan cacat mental (tunagrahita atau tunalaras)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
806	Jumlah orang yang dipasung di desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/> orang		
807	Situs cagar budaya di desa/kelurahan: <i>Ada, dikelola - 1</i> <i>Ada, jarang dikelola - 2</i> <i>Ada, tidak dikelola - 3</i> <i>Tidak ada - 4</i>	<input type="checkbox"/>		
808	Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa/kelurahan untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.): <i>Ada, dikelola - 1</i> <i>Ada, tidak dikelola - 2</i> <i>Tidak ada - 3</i>	<input type="checkbox"/>		
809	a. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk kepentingan umum/komunitas (seperti: kerja bakti, siskamling, pesta rakyat, dll) selama 1 tahun terakhir : <i>Ada, sebagian besar warga terlibat - 1</i> <i>Ada, sebagian kecil warga terlibat - 2</i> <i>Tidak ada kebiasaan - 3</i>	<input type="checkbox"/>		
	b. Kebiasaan dan keterlibatan warga dalam kegiatan gotong royong di desa/kelurahan untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah (seperti kematian, kesakitan, kecelakaan, dll) selama 1 tahun terakhir : <i>Ada, sebagian besar warga terlibat - 1</i> <i>Ada, sebagian kecil warga terlibat - 2</i> <i>Tidak ada kebiasaan - 3</i>	<input type="checkbox"/>		
810	Keberadaan kearifan lokal yaitu budaya/adat/kebiasaan luhur yang menjadi ciri masyarakat dan masih dipertahankan di desa/kelurahan:			
Kearifan lokal berkaitan dengan		Nama kearifan lokal	Kearifan lokal berkaitan dengan	Nama kearifan lokal
(1)		(2)	(1)	(2)
1. Kehamilan		5. Perkawinan
2. Kelahiran		6. Kehidupan komunitas
3. Pekerjaan/pencarharian		7. Kematian
4. Alam/lingkungan hidup			

811	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan desa:				
	Jenis lembaga (1)	Jumlah (2)	Jenis lembaga (1)	Jumlah (2)	
	a. PKK	<input type="checkbox"/>	d. Kelompok tani	<input type="checkbox"/>	
	b. Karang taruna	<input type="checkbox"/>	e. Lembaga pengelolaan air	<input type="checkbox"/>	
	c. Lembaga adat	<input type="checkbox"/>	f. Kelompok masyarakat (pokmas)	<input type="checkbox"/>	
	IX. OLAHRAGA DAN HIBURAN				
	901	Ketersediaan fasilitas/lapangan dan kelompok kegiatan olahraga di desa/kelurahan:			
Jenis olahraga (1)		Fasilitas/lapangan olahraga <i>Ada, baik - 1 Ada, rusak parah - 3 Ada, rusak sedang - 2 Tidak ada - 4</i>	Kelompok kegiatan <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>		
a. Sepak bola		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
b. Bola voli		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
c. Bulu tangkis		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
d. Bola basket		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
e. Tenis lapangan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
f. Tenis meja		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
g. Futsal		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
h. Renang		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
i. Bela diri (pencak silat, karate, dll.)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
j. Bilyard		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
k. fitnes, aerobik, dll.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
l. Lainnya..... <i>(tuliskan)</i>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
902	a. Keberadaan pub/diskotek/tempat karaoke yang masih berfungsi: <i>Ada - 1 → R1001</i> <i>Tidak ada - 2</i>	<input type="checkbox"/>			
	b. Jika tidak ada pub/diskotek/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotek/tempat karaoke terdekat : km	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>			
X. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI					
1001	Prasarana dan sarana transportasi antar desa/kelurahan:				
	a. Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui :	<input type="checkbox"/>			
	<i>Darat - 1</i>	<i>Air - 2 → R1001c</i>	<i>Darat dan air - 3</i>	<i>Udara - 4 → R1001c</i>	
	b. Jika lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui darat atau darat dan air,	<input type="checkbox"/>			
	1. Jenis permukaan jalan darat antar desa/kelurahan yang terluas:	<input type="checkbox"/>			
	<i>Aspal/beton - 1</i>	<i>Tanah - 3</i>			
	<i>Diperkeras (kerikil, batu, dll.) - 2</i>	<i>Lainnya - 4</i>			
	<i>(tuliskan, misalnya: jalan setapak, kayu/papan, dll.)</i>				
	2. Jalan darat antar desa/kelurahan dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	<input type="checkbox"/>			
	<i>Sepanjang tahun - 1</i>	<i>- 1</i>			
<i>Sepanjang tahun kecuali saat tertentu (ketika turun hujan, pasang, dll.) - 2</i>	<i>- 2</i>				
<i>Selama musim kemarau - 3</i>	<i>- 3</i>				
<i>Tidak dapat dilalui sepanjang tahun - 4</i>	<i>- 4</i>				
c. Angkutan umum yang melewati desa/kelurahan:	<input type="checkbox"/>				
1. Keberadaan angkutan umum:	<input type="checkbox"/>				
<i>Ada, dengan trayek tetap - 1</i>	<i>Ada, tanpa trayek tetap - 2</i>	<i>Tidak ada angkutan umum - 3 → R1002</i>			
2. Operasional angkutan umum yang utama: <i>Setiap hari - 1</i>	<i>- 1</i>	<i>Tidak setiap hari - 2</i>			
3. Jam operasi angkutan umum yang utama: <i>Siang dan malam hari - 1</i>	<i>- 1</i>	<i>Hanya siang hari - 2</i>			

Sarana transportasi dari kantor kepala desa/lurah ke kantor camat/bupati/walikota										
1002	Sarana transportasi yang biasa digunakan oleh sebagian besar penduduk dari kantor kepala desa/lurah ke	Sarana transportasi yang biasa digunakan [kode]	Jika ada angkutan umum (kolom 2 berkode 1, 3, 5, atau 7)		Jarak tempuh (km)	Waktu tempuh (jam: menit)	Biaya transportasi (000 Rupiah)			
			Jenis angkutan umum [kode]	Angkutan umum yang utama [kode]						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)				
a. Kantor camat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
b. Kantor bupati/walikota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
c. Kantor camat lain terdekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
d. Kantor bupati/walikota lain terdekat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>			
Kode kolom (3), pilihan boleh lebih dari satu kode:				Kode kolom (4):						
pilihan boleh lebih dari satu kode:				Ojek sepeda motor	- 1	Ojek sepeda motor	- 1			
Angkutan umum	- 1			Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih	- 2	Kendaraan bermotor roda 3 atau lebih	- 2			
Kendaraan pribadi	- 2			Perahu (bermotor maupun tidak bermotor)	- 4	Perahu (bermotor maupun tidak bermotor)	- 3			
Jalan kaki, sepeda, dll.	- 4			Pesawat terbang	- 8	Pesawat terbang	- 4			
				Lainnya (becak, delman, pedati, dll)	- 16	Lainnya (becak, delman, pedati, dll)	- 5			
1003	a. Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> keluarga									
	b. Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone: <input type="checkbox"/> Sebagian besar warga - 1 Sebagian kecil warga - 2 Tidak ada - 3									
1004	Keberadaan warnet (termasuk game online) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak ada - 2 <input type="checkbox"/>									
1005	a. Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS): <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> buah									
	b. Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> jenis									
	c. Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan: <input type="checkbox"/> Sinyal sangat kuat - 1 <input type="checkbox"/> Sinyal kuat - 2 <input type="checkbox"/> Sinyal lemah - 3 <input type="checkbox"/> Tidak ada sinyal - 4 → R1006									
	d. Sinyal internet GSM atau CDMA telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan: <input type="checkbox"/> 4G/LTE - 1 <input type="checkbox"/> 3G/H/H+/EVDO - 2 <input type="checkbox"/> 2.5G/E/GPRS - 3 <input type="checkbox"/> Tidak ada sinyal internet - 4									
1006	a. Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah: <input type="checkbox"/> Digunakan - 1 <input type="checkbox"/> Jarang digunakan - 2 <input type="checkbox"/> Tidak digunakan - 3 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 4									
	b. Fasilitas internet di kantor kepala desa/lurah: <input type="checkbox"/> Berfungsi - 1 <input type="checkbox"/> Jarang berfungsi - 2 <input type="checkbox"/> Tidak berfungsi - 3 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 4									
1007	a. Kantor pos/pos pembantu/rumah pos: <input type="checkbox"/> Beroperasi - 1 <input type="checkbox"/> Jarang beroperasi - 2 <input type="checkbox"/> Tidak beroperasi - 3 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 4									
	b. Layanan pos keliling: <input type="checkbox"/> Ada - 1 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 2									
	c. Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta: <input type="checkbox"/> Beroperasi - 1 <input type="checkbox"/> jarang beroperasi - 2 <input type="checkbox"/> Tidak beroperasi - 3 <input type="checkbox"/> Tidak ada - 4									
1008	Program/siaran TV/radio yang diterima di desa/kelurahan									
	Program/siaran televisi/radio		Program/siaran televisi/radio dapat diterima Ya - 1 Tidak - 2		Jika program/siaran televisi dapat diterima (kolom 2 berkode 1), apakah harus menggunakan parabola/TV kabel? Ya - 1 Tidak - 2					
	(1)		(2)		(3)					
	a. TVRI		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>					
	b. TVRI daerah		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>					
	c. TV swasta		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>					
	d. TV luar negeri		<input type="checkbox"/>		<input type="checkbox"/>					
	e. RRI		<input type="checkbox"/>							
	f. RRI daerah		<input type="checkbox"/>							
	g. Radio swasta/komunitas		<input type="checkbox"/>							

XI. PENGGUNAAN LAHAN			
1101	Luas wilayah desa/kelurahan	: km ² (1 Ha= 0,01 km ²)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
1102	Luas lahan menurut jenis penggunaan lahan:		
	a. Lahan pertanian sawah (R1102a.1 + R1102a.2)	: Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	1. Lahan sawah irigasi	: Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	2. Lahan sawah nonirigasi (tadah hujan, pasang surut, rawa)	: Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	b. Lahan pertanian nonsawah (tegal/kebun, ladang/huma, tambak, kolam/tebat/empang, perkebunan, peternakan, dll.)	: Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
	c. Lahan nonpertanian (perumahan, industri, perkantoran, pertokoan, jalan, prasarana umum, lapangan, dll.)	: Ha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>
XII. EKONOMI			
1201	Industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja) menurut bahan baku utama:	Jumlah	
	a. Industri barang dari kulit (tas, sepatu, sandal, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	b. Industri barang dari kayu (meja, kursi, lemari, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	c. Industri barang dari logam mulia atau bahan logam (perabot dan perhiasan dari logam, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	d. Industri barang dari kain/tenun (kerajinan tenun, konveksi, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	e. Industri gerabah/keramik/batu (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	f. Industri anyaman yang terbuat dari rotan/bambu, rumput, pandan, dll. (tikar, tas, hiasan dinding, dan produk lainnya).	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	g. Industri makanan dan minuman (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, makanan dan minuman lain, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	h. Industri lainnya (<i>tuliskan</i>)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
1202	a. Jumlah Sentra Industri:	<input type="checkbox"/> lokasi	
	b. Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK):	<input type="checkbox"/> lokasi	
	c. Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK):	<input type="checkbox"/> lokasi	
1203	a. Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling):	<i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>	
	b. Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling):	<i>Ada - 3</i> <i>Tidak ada - 4</i> <input type="checkbox"/>	
1204	Jumlah KUD di desa/kelurahan		
	a. KUD yang beroperasi:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	Jika tidak ada KUD (R1204a =0) → R1205		
	b. KUD yang membeli/menjual hasil/produksi pertanian	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	c. KUD yang menyediakan Kredit Usaha	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	d. KUD yang melakukan kegiatan lainnya	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
1205	a. Jumlah koperasi (selain KUD) yang masih aktif/beroperasi:	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	1. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha mikro	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	2. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	
	3. Koperasi lainnya (<i>tuliskan, misalnya koperasi: serbausaha, konsumsi.</i>)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> unit	

1205	b. Keberadaan toko/kios yang menjual sarana produksi pertanian (benih, pupuk, pestisida, cangkul, dll.) di desa/kelurahan:			
	1. Milik KUD	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
	2. Milik BUM Desa	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>
	3. Selain milik KUD/BUM Desa	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>
1206	Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di desa/kelurahan			
	Jenis sarana dan prasarana ekonomi	Jumlah	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], Jarak dan akses ke sarana dan prasarana ekonomi terdekat	
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)
a.	Kelompok pertokoan (minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b.	Pasar dengan bangunan permanen (memiliki atap, lantai, dan dinding)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c.	Pasar dengan bangunan semi permanen (memiliki atap dan lantai, tanpa dinding)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d.	Pasar tanpa bangunan (misalnya: pasar subuh, pasar terapung, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e.	Jumlah minimarket/swalayan (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang secara eceran dengan label harga, sistem pelayanan mandiri, luas lantai < 400 m ²)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f.1.	Toko/warung kelontong (tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual berbagai jenis barang keperluan sehari-hari secara eceran, tanpa ada sistem pelayanan mandiri)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	Toko/warung kelontong yang menjual bahan pangan (sembako)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g.	Restoran/rumah makan (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya dikenai pajak)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
h.	Warung/kedai makanan minuman (usaha pangan siap saji di bangunan tetap, pembeli biasanya tidak dikenai pajak)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
i.	Hotel (menyediakan jasa akomodasi dan ada restoran, penginapan dengan izin usaha sebagai hotel)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
j.	Penginapan: hostel/motel/losmen/wisma (menyediakan akomodasi, penginapan dengan izin usaha bukan sebagai hotel)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kode kolom (4) : Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4				
1207	Fasilitas kredit yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir :			
a.	Kredit Usaha Rakyat (KUR)	Ada - 1	Tidak ada - 2	<input type="checkbox"/>
b.	Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)	Ada - 3	Tidak ada - 4	<input type="checkbox"/>
c.	Kredit Usaha Kecil (KUK)	Ada - 5	Tidak ada - 6	<input type="checkbox"/>
d.	Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	Ada - 7	Tidak ada - 8	<input type="checkbox"/>
1208	Jumlah sarana lembaga keuangan yang beroperasi di desa/kelurahan			
	Jenis sarana lembaga keuangan	Jumlah	Jika tidak ada [kolom (2) terisi 0], Jarak dan akses ke sarana/lembaga keuangan terdekat	
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)
a.	Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, Mandiri, BPD, BTN)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b.	Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll.)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c.	Bank Perkreditan Rakyat (BPR)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kode kolom (4): Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4				

1209	Keberadaan sarana penunjang ekonomi di desa/kelurahan				
	Jenis sarana penunjang ekonomi	Keberadaan Ada - 1 Tidak ada - 2	Jika tidak ada [kolom (2) berkode 2], Jarak dan akses ke sarana penunjang terdekat		
			Jarak (km)	Kemudahan untuk mencapai [kode]	
	(1)	(2)	(3)	(4)	
	a. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Pegadaian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Bengkel mobil/motor	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Salon Kecantikan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f. Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
g. Agen Bank	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> , <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
Kode kolom (4): Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4					
XIII. KEAMANAN					
1301	a. Kejadian perkelahian massal di desa/kelurahan selama setahun terakhir: Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1303 <input type="checkbox"/>				
	b. Jika ada kejadian perkelahian massal, berikut ini keterangan jenis perkelahian massal, jumlah kejadian, dan keberadaan korban manusia selama setahun terakhir:				
	Jenis perkelahian massal	Jumlah	Jika ada perkelahian massal (kolom (2) tidak sama dengan 0)		
			Korban manusia		
	(1)	(2)	Meninggal Ada - 1 Tidak ada - 2	Luka- luka Ada - 1 Tidak ada - 2	Penyebab perkelahian [kode]
			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
			<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>			<input type="checkbox"/>		
Kode kolom (5): Pilihan boleh lebih dari satu.					
<i>Harta</i> - 1 <i>Asmara</i> - 4 <i>Keramaian (olah raga, hiburan, dll)</i> - 16 <i>Lainnya</i> - 64					
<i>Kekuasaan</i> - 2 <i>Ideologi/kepercayaan</i> - 8 <i>Ketidakpuasan atas kebijakan/pelayanan</i> - 32					
1302	a. Perkelahian massal yang paling sering terjadi (R1301b kolom (2) yang isiannya paling banyak), apakah sudah diselesaikan/didamaikan?				
	<i>Ya, semuanya</i> - 1	<i>Ya, sebagian</i> - 2	<i>Tidak</i> - 3	<input type="checkbox"/>	
	b. Upaya penyelesaian perkelahian massal dilakukan oleh: (Pilihan boleh lebih dari satu)				
	<i>Aparat keamanan</i> - 1	<i>Tokoh masyarakat</i> - 4	<i>Lainnya</i> - 16	<input type="checkbox"/>	
<i>Aparat pemerintah</i> - 2	<i>Tokoh agama</i> - 8	<i>Tidak ada</i> - 32			

1303	a. Tindak kejahatan yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir :			
	Kode	Jenis tindak kejahatan	Kejadian <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i>	Jika ada tindak kejahatan (kolom (3) berkode 1), kecenderungan tindak kejahatan dibanding setahun yang lalu <i>Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
01	Pencurian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
02	Pencurian dengan kekerasan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
03	Penipuan/penggelapan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
04	Penganiayaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
05	Pembakaran	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
06	Perkosaan/kejahatan terhadap kesusilaan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
07	Penyalahgunaan/peredaran narkoba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
08	Perjudian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
09	Pembunuhan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10	Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	Korupsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b. Dari berbagai kejadian tindak kejahatan (R1303a kolom (3) berkode 1), tindak kejahatan yang paling sering terjadi: <i>(salin kode pada R1303a kolom (1))</i> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>				
1304	Kegiatan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan lingkungan di desa/kelurahan selama setahun terakhir :			
	a. Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	b. Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	<i>Ya - 3</i>	<i>Tidak - 4</i>	<input type="checkbox"/>
	c. Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	<i>Ya - 5</i>	<i>Tidak - 6</i>	<input type="checkbox"/>
	d. Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	<i>Ya - 7</i>	<i>Tidak - 8</i>	<input type="checkbox"/>
	e. Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	<i>Ya - 1</i>	<i>Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>
1305	Jumlah anggota linmas/hansip di desa/kelurahan: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> orang			
1306	a. Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i> → R1306c <input type="checkbox"/> b. Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi): <ul style="list-style-type: none"> 1. Digunakan: <input type="checkbox"/> unit 2. Tidak digunakan: <input type="checkbox"/> unit c. Jika tidak ada pos polisi, <ul style="list-style-type: none"> 1 Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat (km): <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 2. Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat: <input type="checkbox"/> <i>Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4</i> 			
1307	Jumlah korban bunuh diri (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa/kelurahan selama setahun terakhir : <input type="checkbox"/> orang			
1308	a. Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan (selain rumah singgah) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/> b. Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa/kelurahan: <i>Ada - 3</i> <i>Tidak ada - 4</i> <input type="checkbox"/>			
1309	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa/kelurahan: <i>Ada - 1</i> <i>Tidak ada - 2</i> <input type="checkbox"/>			

XIV. KEUANGAN DAN ASET DESA						
Blok ini akan terisi jika Blok III R301, status pemerintahannya adalah Desa atau UPT/SPT (Jika Blok III R301 berstatus Kelurahan maka langsung ke R1601)						
1401	Sumber pendapatan desa dan nilainya selama tahun 2015–2018:					
	Sumber pendapatan desa		Jika ada penerimaan desa (uang/barang & jasa), nilainya (jutaan Rupiah)			
			2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
a.	Dana Desa bersumber dari APBN	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
b.	Pendapatan Asli Desa (PADes)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
c.	Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
d.	Alokasi Dana Desa (bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
e.	Bantuan keuangan dari APBD Provinsi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
f.	Bantuan keuangan dari APBD Kabupaten/kota	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
g.	Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
h.	Lain-lain pendapatan desa yang sah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1402	Pengeluaran desa selama tahun 2017:					Nilainya (jutaan Rupiah)
	a. Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	b. Bidang pelaksanaan pembangunan desa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	c. Bidang pemberdayaan masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	d. Bidang pembinaan kemasyarakatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	e. Belanja Modal (tanah, bangunan, jalan, jembatan, komputer, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	f. Penyertaan modal ke BUMDes	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	g. Lainnya (belanja tak terduga, konsumsi rapat, dll.)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
1403	a. Keberadaan sistem informasi desa: <i>Ada, diperbarui</i> – 1	<i>Ada, tidak diperbarui</i> – 2	<i>Tidak ada</i> – 3	<input type="checkbox"/>		
	b. Penggunaan sistem keuangan desa: <i>Ada, diperbarui</i> – 1	<i>Ada, tidak diperbarui</i> – 2	<i>Tidak ada</i> – 3	<input type="checkbox"/>		
1404	Kepemilikan badan usaha dan aset desa:					
	a. 1. Keberadaan dan operasional Badan Usaha Milik Desa (BUMDes):	<i>Ada</i> – 1	<i>Tidak ada</i> – 2 → R1404b	<input type="checkbox"/>		
	2. Jumlah unit usaha BUMDes:			<input type="checkbox"/>	unit	
	b. Tanah kas desa/ulayat	<i>Ada</i> – 1	<i>Tidak ada</i> – 2	<input type="checkbox"/>		
	c. Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, dll.)	<i>Ada, digunakan</i> – 1	<i>Ada, tidak digunakan</i> – 2	<i>Tidak ada</i> – 3	<input type="checkbox"/>	
	d. Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan, pelelangan hasil pertanian, dll.)	<i>Ada, berfungsi</i> – 1	<i>Ada, tidak berfungsi</i> – 2	<i>Tidak ada</i> – 3	<input type="checkbox"/>	
	e. Aset desa lainnya		<i>Ada</i> – 1	<i>Tidak ada</i> – 2	<input type="checkbox"/>	
	<i>(tuliskan, misalnya: tambatan perahu, pemandian umum, lapangan olah raga, dll.)</i>					
1405	a. 1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku:	<i>Ada</i> – 1	<i>Tidak ada</i> – 2 → R1405b	<input type="checkbox"/>		
	2. Periode RPJM Desa yang berlaku tahun:	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	hingga	<input type="checkbox"/>
	b. Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2018:	<i>Ada</i> – 3	<i>Tidak ada</i> – 4	<input type="checkbox"/>		
	c. Jumlah peraturan desa tahun 2017:			<input type="checkbox"/>	buah	
	d. Jumlah peraturan kepala desa tahun 2017:			<input type="checkbox"/>	buah	
1406	a. Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2018:	<i>Ada</i> – 1	<i>Tidak ada</i> – 2	<input type="checkbox"/>		
	b. Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2018:	<i>Ada</i> – 3	<i>Tidak ada</i> – 4	<input type="checkbox"/>		
1407	Keberadaan pendamping lokal desa:	<i>Ada, aktif</i> – 1	<i>Ada, tidak aktif</i> – 2	<i>Tidak ada</i> – 3	<input type="checkbox"/>	

XV. PENGGUNAAN DANA DESA							
Blok ini akan terisi jika Blok III R 301, status pemerintahannya adalah Desa (Jika Blok III R301 berstatus UPT/SPT maka langsung ke R1601)							
1501	Tuliskan program/kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan kemasyarakatan di desa yang menggunakan Dana Desa selama tahun 2015-2018						
	No	Uraian Kegiatan		<i>Penyelenggaraan pemerintahan - 1 Pembinaan kemasyarakatan - 2</i>	Tahun		
	(1)	(2)	(3)	(4)			
	1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
	6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>			
7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>				
1502	Tuliskan program/kegiatan pembangunan di desa yang menggunakan Dana Desa selama tahun 2015-2018						
	No	Jenis pembangunan	Kode pembangunan <i>[Diisi oleh PML]</i>	Pembangunan baru - 1 Renovasi - 2	Tahun	Pelaksana <i>[kode]</i>	Penerima manfaat langsung <i>[kode]</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	1	Jalan <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> m	0 2 0 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kode kolom (6) dan kolom (7): <i>Penduduk miskin - 1 Petani/nelayan - 2 Kelompok usaha masyarakat - 3 Sebagian besar warga - 4 Swasta/pengusaha - 5 Lainnya - 6</i>							
1503	Tuliskan program/kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa yang menggunakan Dana Desa selama tahun 2015-2018						
	No	Jenis Pemberdayaan	Kode pemberdayaan <i>[Diisi oleh PML]</i>	Tahun	Pelaksana <i>[kode]</i>	Penerima manfaat langsung <i>[kode]</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
	1		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	2		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	3		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	4		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	5		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	6		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	7		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
	8		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
10		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
Kode kolom (5) dan kolom (6): <i>Penduduk miskin - 1 Petani/nelayan - 2 Kelompok usaha masyarakat - 3 Sebagian besar warga - 4 Swasta/pengusaha - 5 Lainnya - 6</i>							

1504	a. Permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan Dana Desa selama tahun 2017:			
	1. Penyaluran tidak tepat waktu <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>	4. Tidak memahami peraturan <i>Ya - 7 Tidak - 8</i>	<input type="checkbox"/>
	2. Pendampingan tidak optimal <i>Ya - 3 Tidak - 4</i>	<input type="checkbox"/>	5. Kesulitan mencari tenaga kerja yang sesuai <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>	<input type="checkbox"/>
	3. Proses pencairan dana sulit <i>Ya - 5 Tidak - 6</i>	<input type="checkbox"/>	6. Lainnya (..... <i>tuliskan</i>)	
	b. Jika ada permasalahan, permasalahan utama yang dihadapi (Pilih salah satu kode pada R1504a yang dijawab "Ya")			<input type="checkbox"/>
1505	a. Apakah Dana Desa tahun 2018 sudah cair?		<i>Ya - 1 Belum - 2</i>	<input type="checkbox"/> → R1505c
	b. 1. Tahap I : Bulan sebesar persen	<input type="checkbox"/>	2. Tahap II : Bulan sebesar persen	<input type="checkbox"/>
	c. Jika belum menerima Dana Desa , penyebabnya adalah:			
	1. Masih dalam proses <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>			
	2. Belum menyerahkan laporan penggunaan dana desa sebelumnya <i>Ya - 3 Tidak - 4</i>			
	3. Aparat desa terbatas <i>Ya - 5 Tidak - 6</i>			
	4. Pembuatan APBDes atau RKPDesa terlambat <i>Ya - 7 Tidak - 8</i>			
	5. Kendala teknis di kabupaten/kota (seperti: peraturan pencairan) <i>Ya - 1 Tidak - 2</i>			
	6. Lainnya (..... <i>tuliskan</i>)			
XVI. PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA/KELURAHAN				
1601	Program/kegiatan pembangunan/pemberdayaan masyarakat di desa/kelurahan (selain yang bersumber dari Dana Desa) selama 2015-2017 :	Kegiatan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada program/kegiatan (kolom (2) berkode 1)	
	Jenis program/kegiatan pembangunan/pemberdayaan masyarakat		Sumber dana [kode]	Pelaksana [kode]
	(1)	(2)	(3)	(4)
				(5)
	a. Pembangunan			
	1. Sarana prasarana transportasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Sarana prasarana energi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Sarana prasarana informasi dan komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Sarana prasarana pendidikan, kebudayaan, dan kesehatan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Sarana prasarana perdagangan dan jasa	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Sarana prasarana produksi pertanian dan industri kecil desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8. Sarana prasarana rekreasi dan wisata	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9. Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10. Sarana prasarana penunjang pemerintahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	b. Pemberdayaan			
	1. Pelayanan pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	2. Pengelolaan lingkungan perumahan desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	3. Pengelolaan transportasi desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	4. Pengembangan energi terbarukan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	5. Pengelolaan informasi dan komunikasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	6. Pengelolaan usaha produktif berbasis pertanian dan industri kecil desa non pertanian	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	7. Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	8. Peningkatan peran masyarakat untuk meningkatkan tata kelola desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	9. Peningkattkan kualitas dan kapasitas masyarakat desa/kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	10. (Khusus untuk Desa) Pendirian dan pengembangan BUMDesa/BUMDesa Bersama	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Kode untuk Kolom (3): isian boleh lebih dari satu kode		Kode kolom (4) dan kolom (5): isian boleh lebih dari satu kode	
	APBD Prov/Kab/Kota - 1	<i>Swadaya - 4</i>	<i>Penduduk miskin -1</i>	<i>Sebagian besar warga -8</i>
	Pendapatan Asli Desa - 2	<i>Lainnya - 8</i>	<i>Petani/nelayan -2</i>	<i>Swasta/pengusaha -16</i>
			<i>Kelompok usaha masyarakat -4</i>	<i>Lainnya -32</i>

XVII. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAHAN DESA/KELURAHAN							
1701	Keberadaan Kepala Desa/Lurah dan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan						
	Pemerintah desa/kelurahan	Keberadaan <i>Ada - 1 Tidak ada - 2</i>	Jika ada pemerintah desa/kelurahan (kolom (2) berkode 1)				
			Umur	Jenis kelamin <i>Laki-laki - 1 Perempuan - 2</i>	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan [kode]		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
	a. Kepala Desa/Lurah	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
	<i>* Kode kolom (5): Tidak pernah sekolah - 1 Tidak tamat SD/Sederajat - 2 Tamat SD/Sederajat - 3</i>		<i>SMP/Sederajat - 4 SMU/Sederajat - 5 Akademi/DIII - 6</i>	<i>Diploma IV/S1 - 7 S2 - 8 S3 - 9</i>			
	1702	Jumlah aparatur pemerintahan:					
	a. Sekretariat Desa/Kelurahan (bendahara, dll.)	<input type="checkbox"/>	c. Pelaksana Kewilayahan (kadus, ketua RT, ketua RW, dll.)	<input type="checkbox"/>	b. Pelaksana Teknis (kaur, kasi, dll.)	<input type="checkbox"/>	d. Pegawai Desa/Kelurahan lainnya (hansip, dll.)
XVIII. MODUL							
1801	Penduduk pada 1 Januari 2018:						
a. Penduduk yang belum merekam e-KTP:	<i>Ada, sebagian besar - 1 Ada, sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3</i>	<input type="checkbox"/>	b. Penduduk yang tidak tercatat di KK:	<i>Ada, sebagian besar - 1 Ada, sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3</i>	<input type="checkbox"/>		
1802	a. Keberadaan permukiman liar di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1802c</i>					<input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada permukiman liar, jumlah lokasi:					<input type="checkbox"/>	lokasi
	c. Jumlah fasilitas umum/fasilitas sosial yang ditinggali penduduk:						
	1. Pasar	<input type="checkbox"/>	lokasi	4. Kolong Jembatan	<input type="checkbox"/>	lokasi	
	2. Stasiun	<input type="checkbox"/>	lokasi	5. Pelabuhan	<input type="checkbox"/>	lokasi	
	3. Terminal	<input type="checkbox"/>	lokasi				
1803	a. Keberadaan suku terasing/masyarakat hukum adat di desa/kelurahan: <i>Ada - 1 Tidak ada - 2 → R1804</i>					<input type="checkbox"/>	
	b. Jika ada suku terasing/masyarakat hukum adat :					<input type="checkbox"/>	
	1. Perkiraan jumlah keluarga					<input type="checkbox"/>	keluarga
	2. Perkiraan jumlah orang					<input type="checkbox"/>	orang
1804	Keberadaan permukiman khusus:						
a. Permukiman/perumahan mewah	<input type="checkbox"/>	lokasi	f. Permukiman di pantai/laut/danau	<input type="checkbox"/>	lokasi		
b. Apartemen	<input type="checkbox"/>	lokasi	g. Asrama/barak militer	<input type="checkbox"/>	lokasi		
c. Rumah susun	<input type="checkbox"/>	lokasi	h. Penduduk yang tinggal di daerah perbatasan, terpencil, atau <i>remote area</i>	<input type="checkbox"/>	lokasi		
d. Sekolah berasrama (<i>boarding school</i>)	<input type="checkbox"/>	lokasi	i. LP/Rutan	<input type="checkbox"/>	lokasi		
e. Kos-kosan	<input type="checkbox"/>	lokasi					
XIX. CATATAN							